

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan dan Administrasi Akademik Awal

SK Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2167/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2024 28 Agustus 2024
Lamp. : -
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. Rifqa Aziza

YTH. Bapak/Ibu

1. Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog
2. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag

di Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : **Rifqa Aziza**
NIM : **210103040057**
Prodi : Psikologi Islam
Judul : **Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel.**

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/29 Agustus 2024
Waktu : 14:00-15:40 (WITA)
Tempat : Ruang Munaqasyah FUH Kampus I
Pembimbing I : Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog
Pembimbing II : Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
Moderator : Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978122120031210022

Lembar Konsultasi Skripsi (Ibu Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057

Dosen Pembimbing

1. Dina Aprilla, M.Psi. Psikolog
2. Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag

Judul : EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU MENGGUNAKAN
 METODE ABA-VB DALAM MENINGKATKAN
 KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN GANGGUAN
 PEMUSATAN PERHATIAN DISERTAI HIPERAKTIF
 (GPPH) DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN
 PENDIDIKAN INKLUSI PROV. KALSEL

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Jum'at, 14 Feb 2025	Konsultasi revisi pasca sempro	
2	Jum'at, 14 Mar 2025	Konsultasi guide interview utk studi awal	
3	Selasa, 3 Juni 2025	Konsultasi hasil studi awal dan BAB III metodologi penelitian	
4	Selasa, 1 Juli 2025	Konsultasi revisi BAB III	
5	Kamis, 10 Juli 2025	Konsultasi revisi BAB III	
6	Selasa, 29 Juli 2025	Konsultasi revisi BAB III	
7	Rabu, 20 Agus 2025	Persetujuan BAB III dan Persiapan expert judgement	
8	Jum'at, 5 Sep 2025	Konsultasi hasil expert judgement	
9	Selasa, 9 Sep 2025	Konsultasi hasil expert judgement	
10	Rabu, 17 Sep 2025	Persetujuan hasil expert judgement dan persiapan pengambilan data	
11	Senin, 20 Okt 2025	Konsultasi proses pengambilan data	
12	Sabtu, 13 Des 2025	Konsultasi terkait BAB IV hasil penelitian	
13	Rabu, 25 Feb 2026	Konsultasi revisi BAB IV hasil penelitian	

Banjarmasin, 22 Mei 2026
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdja Fadhlila, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Judul : EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU MENGGUNAKAN METODE ABA-VB DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DISERTAI HIPERAKTIF (GPPH) DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI PROV. KALSEL

Dosen Pembimbing
1. Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog
2. Prof. Dr. Akhmad Saglir, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
14.	Jum'at, 22 Mei 2026	Konsultasi jurnal skripsi	
15.	Jum'at, 29 Mei 2026	TTD persetujuan skripsi	
...			
...			
...			
...			
...			
...			
...			
...			
...			
...			
...			
...			

Banjarmasin, 22 Mei 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdia Fadhlila, M.Psi., Psikolog

Lembar Konsultasi Skripsi (Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rifqa Aziza **Dosen Pembimbing**
NIM : 210103040057 **1. Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog**
Judul : EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU MENGGUNAKAN **2. Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag**
 METODE ABA-VB DALAM MENINGKATKAN
 KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN GANGGUAN
 PEMUSATAN PERHATIAN DISERTAI HIPERAKTIF
 (GPPH) DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN
 PENDIDIKAN INKLUSI PROV. KALSEL

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Kamis, 5 Juni 2025	Konsultasi revisi pasca sempro	
2	Jum'at, 22 Agur 2025	Konsultasi BAB I - III dan persetujuan expert,	
3	Selasa, 2 Juni 2025	Konsultasi BAB IV hasil penelitian	
4	Selasa, 2 Juni 2025	Konsultasi revisi BAB IV	
5	Rabu, 3 Juni 2025	Konsultasi revisi BAB IV	
6	Rabu, 3 Juni 2025	Konsultasi jurnal skripsi	
7	Kamis, 4 Juni 2025	Konsultasi jurnal skripsi	
8	Jum'at, 5 Juni 2025	TTO persetujuan skripsi	
9			
10			
11			
12			
...			

Banjarmasin, 22 Mei 2026
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdia Fadhlila, M.Psi., Psikolog

Lampiran 2. Surat Perizinan Penelitian

Surat Izin Studi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 317/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Yth. Kepala UPTD Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel
di Jl. Perdagangan Komp. Bumi Indah Lestari II Kuin Utara Kayu Tangi Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humanira UIN Antasari Banjarmasin, bersama ini mohon dengan hormat bantuan dan izin pengambilan data awal guna pembuatan proposal Tugas Akhir, atas nama mahasiswa:

Nama : **Rifqa Aziza**
NIM : 210103040057
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU MENGGUNAKAN METODE ABA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DISERTAI HIPERAKTIF (GPPH) DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI PROV. KALSEL**

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi dan Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 19 Februari 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Musfichin, M.A

NIP 197903242023211012

Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI

Jalan Perdagangan Komp. Bumi Indah Lestari II, Kuin Utara, Kayu Tangi, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. 0811 5132 424 - email : pldpi.provkalsel@gmail.com

Banjarmasin, 15 April 2025

Nomor : 400.3.6.5/066/PLDPI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data Awal

Yth. Sekretaris Prodi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Sekretaris Prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Nomor 317/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025, Tanggal 19 Februari 2025, Hal Permohonan Izin Pengambilan data Awal di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan atas nama mahasiswa/i :

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan

Dengan ini kami informasikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Pengambilan Data Awal di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian disampaikan, untuk diketahui dan sebagai bahan selanjutnya.



Kepala Pusat Layanan Disabilitas
dan Pendidikan Inklusi
Provinsi Kalimantan Selatan,

Misyawaliadi Noor, S.Pd.I., M.M.
Pembina
NIP. 19800828 200604 1 011

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2057/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Manunggal II Gg. IX RT. 28 No. 61
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU MENGGUNAKAN METODE ABA-VB DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN
PERHATIAN DISERTAI HIPERAKTIF (GPPH) DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN
PENDIDIKAN INKLUSI PROV. KALSEL**

Tempat yang dituju : Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari Tanggal : 25 September 2025
Sampai Tanggal : 28 November 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 17 September 2025

Dekan

Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2058/Un.14/III.3/TL.00/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Manunggal II Gg. IX RT. 28 No. 61

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 17 September 2025



Dzikir Nirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI

Jalan Perdagangan Komp. Bumi Indah Lestari II, Kuin Utara, Kayu Tangi, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. 0811 5132 424 - email : pdpr.kalimantan@gmail.com

Banjarmasin, 23 September 2025

Nomor : 400.3.6.1/167/PLDPI/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset dalam rangka
Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di -
Banjarmasin

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tanggal 17 September 2025, Nomor 2058/Un.14/III.3/TL.00/09/2025, Hal Riset dalam rangka Penyusunan Skripsi atas nama mahasiswi:

Nama : Rifqa Aziza
Nim : 210103040057
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel

Dengan ini kami informasikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima mahasiswi tersebut untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan. Demikian disampaikan, untuk diketahui dan sebagai bahan selanjutnya.

Kepala Pusat Layanan Disabilitas
Dan Pendidikan Inklusi
Provinsi Kalimantan Selatan,



Misyawalladi Noor, S.Pd.I., M.M.
Pembina
NIP. 19800828 200604 1 011

Surat Keterangan Selesai Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI

Jalan Perdagangan Komp. Bumi Indah Lestari II, Kain Utara, Kayu Tangi, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. 0811 5132 424 - email: pldpi.prov.kalsel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.6.5/204/PLDPI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan, dengan ini menerangkan :

Nama : Rifqa Aziza
Nim : 210103040057
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan, dengan judul penelitian **"Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Pusat Layanan Disabilitas
Dan Pendidikan Inklusi
Provinsi Kalimantan Selatan,



M. Syawaladi Noor, S.Pd.I., M.M.

Pembina

NIP. 19800828 200604 1 011

Lampiran 3. Dokumen Etik dan Persetujuan Partisipan

Informed Consent Studi Awal (Terapis 1)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam penelitian ini:

Nama/Inisial : R. A.

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam wawancara penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rifqa Aziza

NIM : 210103040057

Program Studi : Psikologi Islam

Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari Banjarmasin

No. Telp/WA : 0831-5956-9331

Judul Penelitian : Efektivitas Terapi Perilaku Metode ABA dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel

Dalam wawancara ini saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarmasin, 05 Mei 2025

Partisipan



Peneliti



(Rifqa Aziza)

Informed Consent Studi Awal (Terapis 2)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam penelitian ini:

Nama/Inisial : 

Jenis Kelamin 

Usia 

Alamat : 

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam wawancara penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rifqa Aziza

NIM : 210103040057

Program Studi : Psikologi Islam

Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari Banjarmasin

No. Telp/WA : 0831-5956-9331

Judul Penelitian : Efektivitas Terapi Perilaku Metode ABA dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel

Dalam wawancara ini saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarmasin,

2025

Partisipan




Peneliti


(Rifqa Aziza)

Informed Consent Studi Awal (Terapis 3)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam penelitian ini:

Nama/Inisial : 

Jenis Kelamin : 

Usia :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam wawancara penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rifqa Aziza

NIM : 210103040057

Program Studi : Psikologi Islam

Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari Banjarmasin

No. Telp/WA : 0831-5956-9331

Judul Penelitian : Efektivitas Terapi Perilaku Metode ABA dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel

Dalam wawancara ini saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarmasin, 07 Mei 2025

Partisipan



()

Peneliti



(Rifqa Aziza)

Informed Consent (Izin Observasi Orang Tua A1)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali : H [REDACTED]
 Nama Anak : A [REDACTED] A1-G [REDACTED]
 Jenis Kelamin Anak : laki laki
 Nomor Telepon : 0822 [REDACTED]

Dengan ini menyatakan **SETUJU** dan **MENGIZINKAN** anak saya untuk terlibat sebagai subjek penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel"* yang dilakukan oleh Saudari Rifqa Aziza, selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya memahami dan menyetujui bahwa:

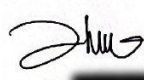
1. Anak saya hanya akan diobservasi selama proses penelitian, tanpa adanya paksaan atau intervensi yang membahayakan.
2. Seluruh identitas dan informasi pribadi anak saya akan **DIRAHASIAKAN** serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik penelitian ini.
3. Peneliti dapat melakukan dokumentasi (catatan, rekaman, foto, atau video) **hanya sebatas yang relevan dengan penelitian**, dan kerahasiaannya tetap dijamin.
4. Saya berhak untuk menarik persetujuan dan menghentikan keterlibatan anak saya dalam penelitian apabila terdapat hal yang dirasa mengganggu atau merugikan, dengan menyampaikan alasan kepada peneliti.
5. Surat persetujuan ini saya tandatangani dalam keadaan sadar, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin, September 2025

Peneliti


(Rifqa Aziza)

Orang Tua/Wali Anak


(H [REDACTED])

Informed Consent (Izin Observasi Orang Tua A2)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali : H. [REDACTED]

Nama Anak : A.A. [REDACTED]

Jenis Kelamin Anak : laki-laki

Nomor Telepon : 08 [REDACTED]

Dengan ini menyatakan **SETUJU** dan **MENGIZINKAN** anak saya untuk terlibat sebagai subjek penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel"* yang dilakukan oleh Saudari Rifqa Aziza, selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya memahami dan menyetujui bahwa:

1. Anak saya hanya akan diobservasi selama proses penelitian, tanpa adanya paksaan atau intervensi yang membahayakan.
2. Seluruh identitas dan informasi pribadi anak saya akan **DIRAHASIAKAN** serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik penelitian ini.
3. Peneliti dapat melakukan dokumentasi (catatan, rekaman, foto, atau video) **hanya sebatas yang relevan dengan penelitian**, dan kerahasiaannya tetap dijamin.
4. Saya berhak untuk menarik persetujuan dan menghentikan keterlibatan anak saya dalam penelitian apabila terdapat hal yang dirasa mengganggu atau merugikan, dengan menyampaikan alasan kepada peneliti.
5. Surat persetujuan ini saya tandatangani dalam keadaan sadar, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin, 26 September 2025

Peneliti



(Rifqa Aziza)

Orang Tua/Wali Anak



([REDACTED])

Informed Consent (Izin Wawancara Orang Tua A1)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali : H. [REDACTED]
 Nama Anak : [REDACTED] Al-G [REDACTED]
 Jenis Kelamin Anak : LK
 Nomor Telepon :

Dengan ini menyatakan **SETUJU** dan **MENGIZINKAN** untuk berpartisipasi dalam wawancara penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel"* yang dilakukan oleh Saudari Rifqa Aziza, selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya memahami dan menyetujui bahwa:

1. Wawancara akan dilakukan untuk kepentingan pengumpulan data penelitian akademik, bukan untuk tujuan komersial atau evaluatif.
2. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya berhak menolak menjawab pertanyaan tertentu yang dirasa kurang nyaman, dan berhak menghentikan wawancara kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh identitas pribadi saya, anak saya, serta informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Peneliti dapat melakukan dokumentasi (catatan, rekaman, foto, atau video) hanya sebatas yang relevan dengan penelitian, dan kerahasiaannya tetap dijamin.
6. Saya telah memahami bahwa hasil wawancara dapat dikutip dalam laporan penelitian tanpa mencantumkan nama atau identitas pribadi saya maupun anak saya secara langsung

Banjarmasin, November 2025

Peneliti


 (Rifqa Aziza)

Orang Tua/Wali Anak


 (H. [REDACTED])

Informed Consent (Izin Wawancara Orang Tua A2)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali : ([REDACTED])

Nama Anak : M. N. [REDACTED]

Jenis Kelamin Anak : laki-laki

Nomor Telepon :

Dengan ini menyatakan **SETUJU** dan **MENGIZINKAN** untuk berpartisipasi dalam wawancara penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel"* yang dilakukan oleh Saudari Rifqa Aziza, selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya memahami dan menyetujui bahwa:

1. Wawancara akan dilakukan untuk kepentingan pengumpulan data penelitian akademik, bukan untuk tujuan komersial atau evaluatif.
2. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya berhak menolak menjawab pertanyaan tertentu yang dirasa kurang nyaman, dan berhak menghentikan wawancara kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh identitas pribadi saya, anak saya, serta informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Peneliti dapat melakukan dokumentasi (catatan, rekaman, foto, atau video) hanya sebatas yang relevan dengan penelitian, dan kerahasiaannya tetap dijamin.
6. Saya telah memahami bahwa hasil wawancara dapat dikutip dalam laporan penelitian tanpa mencantumkan nama atau identitas pribadi saya maupun anak saya secara langsung

Banjarmasin, November 2025

Peneliti


 (Rifqa Aziza)

Orang Tua/Wali Anak


 ([REDACTED])

Informed Consent (Izin Wawancara Terapis A1)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Di [REDACTED]
 Jabatan : Terapis
 Instansi : PLOPI
 Nomor Telepon :

Dengan ini menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** menjadi partisipan dalam penelitian skripsi dengan judul: *"Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel"* yang dilakukan oleh Saudari Rifqa Aziza, mahasiswi Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya telah menerima penjelasan mengenai tujuan, prosedur, serta bentuk partisipasi dalam penelitian ini, dan dengan penuh kesadaran menyetujui hal-hal berikut:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. Kegiatan wawancara akan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik, bukan untuk tujuan komersial.
3. Identitas dan informasi pribadi saya akan dijaga kerahasiaannya, dan hasil wawancara dapat dikutip tanpa mencantumkan nama saya secara langsung.
4. Peneliti dapat melakukan dokumentasi (catatan, rekaman suara, atau video) hanya sejauh relevan dengan kepentingan penelitian.
5. Saya berhak menarik diri kapan pun tanpa konsekuensi apa pun apabila merasa keberatan untuk melanjutkan partisipasi.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin, November 2025

Peneliti


 (Rifqa Aziza)

Partisipan (Terapis)


 ([REDACTED])

Informed Consent (Izin Wawancara Terapis A2)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 
 Jabatan : *Terapis*
 Instansi : *PLDP*
 Nomor Telepon : *68* 

Dengan ini menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** menjadi partisipan dalam penelitian skripsi dengan judul: "*Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel*" yang dilakukan oleh Saudari Rifqa Aziza, mahasiswi Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Saya telah menerima penjelasan mengenai tujuan, prosedur, serta bentuk partisipasi dalam penelitian ini, dan dengan penuh kesadaran menyetujui hal-hal berikut:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. Kegiatan wawancara akan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik, bukan untuk tujuan komersial.
3. Identitas dan informasi pribadi saya akan dijaga kerahasiaannya, dan hasil wawancara dapat dikutip tanpa mencantumkan nama saya secara langsung.
4. Peneliti dapat melakukan dokumentasi (catatan, rekaman suara, atau video) hanya sejauh relevan dengan kepentingan penelitian.
5. Saya berhak menarik diri kapan pun tanpa konsekuensi apa pun apabila merasa keberatan untuk melanjutkan partisipasi.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin, November 2025

Peneliti


 (Rifqa Aziza)

Partisipan (Terapis)


 (*A* )

Lampiran 4. Perizinan dan Validasi Instrumen

Surat *Expert Judgement* (Bapak Mubarak, M.A)

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Judul Penelitian : Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB (*Applied Behavior Analysis-Verbal Behavior*) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel
Obyek Penilaian : Variabel Bebas : Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB, Variabel Terikat : Keterampilan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 22 Agustus 2025
Expert Judgement


Mubarak, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Lembar Observasi

Secara umum Lembar Observasi "Keterampilan Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Rifqa Aziza (NIM:210103040057) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Sebagian besar aitem sudah operasional, tapi ada beberapa aitem yang harus dipertegas definisi perilakunya (10, 11, 12). Pertimbangkan untuk menambahkan 1-2 item pada dimensi Empati yang lebih langsung menangkap respon terhadap emosi negatif orang lain. Selain itu, untuk dimensi Asertivitas, Item 9 bisa ditinjau ulang atau diganti dengan konteks yang lebih lazim terjadi

.....
.....

Banjarmasin, 22 Agustus 2025
Expert Judgement

Mubarak, M.A

Lembar *Expert Judgement* dari Bapak Mubarak, M.A

No	Dimensi	Pernyataan Item	Penilaian					Komentar & Saran
			1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas						Sangat jelas dan langsung dapat diamati
2		Memulai percakapan singkat dengan terapis						Sesuai. Untuk anak GPPH ini adalah awal yg luar biasa, tambahkan dengan menyapa atau bertanya
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta						Sesuai.
4	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis hingga selesai						Sangat krusial dan sesuai. Mencerminkan kerjasama dan fokus
5		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela						Sangat baik. Perilaku yang menantang bagi anak GPPH
6		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)						ok
7	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan						sesuai
8		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan						ok
9		Menolak ajakan terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat						Konsepnya oke, tp kemungkinan untuk menolak permintaan terapis sangat kecil. Pertimbangkan untuk menggantinya dengan menolak

								permintaan teman atau yang lebih umum untuk mengukur asertifitas
10	Empati	Menunjukkan perhatian saat terapis menunjukkan ekspresi emosi						Sesuai namun kemungkinan sulit untuk mengukur empati pada anak GPPH. Pertimbangkan indikator non-verbal (memandangi atau mendekati)
11		Menyapa terapis di awal atau akhir sesi						Lebih cocok ke dimensi komunikasi. Untuk empati, lebih menekankan pada respon emosi orang lain seperti “mencoba menghibur” atau memberikan sesuatu”
12		Memberi respon positif saat terapis memberi pujian						Cukup sesuai tp sebaiknya fokus pada respon emosi negatif
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi						ok
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta						ok
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan						sesuai
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi						Indikator fundamental dari tanggung jawab
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan						Sangat sesuai. Mudah diobservasi
18		Menyelesaikan aktivitas tanpa banyak pengingat						Sangat Oke

Mengetahui:

Rater



(Mubarak, MA)

Banjarmasin, 22 Agustus 2025

Penyusun Lembar Observasi



(Rifqa Aziza)

Surat *Expert Judgement* (Ibu Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog)**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Judul Penelitian : Efektivitas Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB (*Applied Behavior Analysis-Verbal Behavior*) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Disertai Hiperaktif (GPPH) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel
Obyek Penilaian : Variabel Bebas : Terapi Perilaku Menggunakan Metode ABA-VB,
Variabel Terikat : Keterampilan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 2 September 2025
Expert Judgement



Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Lembar Observasi

Secara umum Lembar Observasi "Keterampilan Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Rifqa Aziza (NIM:210103040057) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Penambahan item pada aspek komunikasi, untuk mengasah kemampuan
- peningkatan kelainan pada item di aspek tanggung jawab.

Banjarmasin, 2 September 2025
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog

Lembar *Expert Judgement* dari Ibu Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog

No	Dimensi	Pernyataan Item	Penilaian					Komentar & Saran
			1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas			✓			
2		Memulai percakapan singkat dengan terapis			✓			
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta			✓			
4	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis hingga selesai				✓		
5		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓		
6		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)				✓		
7	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan				✓		
8		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan				✓		
9		Menolak ajakan terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat				✓		
10	Empati	Menunjukkan perhatian saat terapis menunjukkan ekspresi emosi		✓				sepat seduh, kan, mh. ys berhubung ds kesatu terp.

=> kbrtky
1 art d
konke
tkni
pengon
kete tol
tan/engh

11		Menyapa terapis di awal atau akhir sesi				✓		
12		Memberi respon positif saat terapis memberi pujian				✓		
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi				✓		
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta				✓		
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan				✓		
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi				✓		
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan				✓		
18		Menyelesaikan aktivitas tanpa banyak pengingat		✓				Mengikuti instruksi yg diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)				✓		
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan				✓		

Kritik dan Saran:

- Perambatan atau pada aspek komunikasi
- Peningkatan kalimat pada aspek tanggung jawab.

- rancu observasi calana persambilan data di sesukunidatugas pertembanga aspek sosia anak.

Mengetahui:

Rater

 2/05 2025

(Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog)

Banjarmasin, 1 September 2025

Penyusun Lembar Observasi



(Rifqa Aziza)

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara Terapis dan Orang Tua

Panduan wawancara ini disusun berdasarkan tujuh dimensi *Social Skills Improvement System* (SSIS) yaitu *Communication, Cooperation, Assertion, Responsibility, Empathy, Engagement, dan Self-Control*. Wawancara dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah seluruh rangkaian sesi terapi dalam penelitian ini.

Bagian 1: Kondisi Anak Sebelum Terapi ABA-VB

Bagian ini menggali kondisi anak sebagaimana diamati terapis dan orang tua pada fase awal terapi (*baseline*), sebelum program ABA-VB berjalan secara intensif.

Dimensi	Pertanyaan	Keterangan
<i>Communication</i> (Komunikasi)	1. Sebelum mengikuti seluruh rangkaian terapi, bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi sehari-hari?	
	2. Saat diberikan instruksi sederhana (duduk, ambil benda, lihat), apakah anak sudah bisa memahami dan menanggapi?	
	3. Dalam berkomunikasi, anak biasanya lebih sering menggunakan kata, gestur (menunjuk, menarik tangan, menggeleng, mengangguk), atau cara lain untuk menyampaikan keinginannya?	
<i>Cooperation</i> (Kerja sama)	1. Bagaimana kemampuan anak untuk bekerja sama saat beraktivitas dengan orang lain?	
	2. Apakah anak mau mengikuti arahan dan menyelesaikan kegiatan sampai selesai?	
<i>Assertion</i> (Asertif)	1. Apakah anak menunjukkan inisiatif untuk memulai interaksi dengan orang lain?	
	2. Bagaimana cara anak menyampaikan kebutuhan, pendapat, atau meminta bantuan kepada orang lain dalam situasi sehari-hari?	
<i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	1. Apakah anak mau menyelesaikan tugas atau kegiatan sederhana (merapikan mainan, menyusun alat, menyelesaikan aktivitas yang dimulai) yang diberikan?	
	2. Bagaimana respon anak ketika diminta menyelesaikan kegiatan atau merapikan barang setelah digunakan?	
<i>Empathy</i> (Empati)	1. Apakah anak menunjukkan kepekaan terhadap perasaan orang lain di sekitarnya?	
	2. Bagaimana reaksi anak saat melihat orang lain sedang sedih, marah, atau senang?	
<i>Engagement</i> (Keterlibatan)	1. Sebelum mengikuti seluruh rangkaian terapi, apakah anak menunjukkan	

	kemauan untuk berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain?	
	2. Bagaimana respon anak ketika diajak berinteraksi atau melakukan aktivitas dengan orang lain (bermain, melakukan kegiatan bersama, menyapa)?	
<i>Self-Control</i> (Kontrol Diri)	1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengendalikan emosi (saat merasa marah, sedih, atau kecewa)?	
	2. Apakah anak sering terlihat mudah teralihkan atau sulit duduk tenang sebelum mengikuti terapi?	

Bagian 2: Kondisi Anak Setelah Menjalani Terapi ABA-VB

Bagian ini bertujuan untuk menggali perubahan kondisi anak setelah menjalani seluruh rangkaian sesi terapi ABA-VB selama sembilan sesi penelitian.

Dimensi	Pertanyaan	Keterangan
<i>Communication</i> (Komunikasi)	1. Setelah menjalani terapi, bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi sehari-hari?	
	2. Bagaimana kemampuan anak dalam memahami dan menanggapi instruksi sederhana (duduk, ambil benda, lihat) setelah menjalani terapi?	
	3. Dalam berkomunikasi, bagaimana anak menyampaikan keinginannya setelah menjalani terapi (dengan kata, gestur, atau cara lain)?	
<i>Cooperation</i> (Kerja sama)	1. Setelah menjalani terapi, bagaimana kemampuan anak untuk bekerja sama saat beraktivitas dengan orang lain?	
	2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti arahan dan menyelesaikan kegiatan yang diberikan setelah menjalani terapi?	
<i>Assertion</i> (Asertif)	1. Bagaimana anak menunjukkan inisiatif untuk memulai interaksi dengan orang lain setelah menjalani terapi?	
	2. Bagaimana anak menyampaikan kebutuhan, pendapat, atau meminta bantuan kepada orang lain dalam situasi sehari-hari setelah menjalani terapi?	
<i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	1. Bagaimana anak menyelesaikan tugas atau kegiatan sederhana (seperti merapikan mainan, menyusun alat, atau menyelesaikan aktivitas yang dimulai) setelah menjalani terapi?	
	2. Bagaimana respon anak ketika diminta menyelesaikan kegiatan atau merapikan barang setelah digunakan (apakah anak langsung melakukannya, menunda, atau memerlukan arahan tambahan)?	

<i>Empathy</i> (Empati)	1. Bagaimana kepekaan anak terhadap perasaan orang lain setelah menjalani terapi?	
	2. Bagaimana reaksi anak saat melihat orang lain sedang sedih, marah, atau senang setelah menjalani terapi?	
<i>Engagement</i> (Keterlibatan)	1. Bagaimana kemauan anak untuk berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain setelah menjalani terapi?	
	2. Bagaimana respon anak ketika diajak berinteraksi atau melakukan aktivitas dengan orang lain (bermain, melakukan kegiatan bersama, menyapa) setelah menjalani terapi?	
<i>Self-Control</i> (Kontrol Diri)	1. Setelah menjalani terapi, bagaimana kemampuan anak dalam mengendalikan emosi (misalnya saat merasa marah, sedih, atau kecewa)?	
	2. Bagaimana kemampuan anak dalam mempertahankan fokus dan duduk tenang (misalnya tidak mudah berpindah tempat, banyak bergerak, atau kehilangan perhatian) setelah menjalani terapi?	

Lembar Observasi

Nama Anak :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Observasi :
 Sesi ke :
 Terapis :

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda √ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1–2 kali)

Skor 3 = Sering (3–4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas					
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis					
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta					
4		Menggunakan kata sopan seperti “tolong” dan “terima kasih”					
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela					
7		Melakukan tugas bersama terapis					

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		(misalnya saat modeling atau bermain peran)					
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan					
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan					
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat					
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)					
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi					
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta					
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan					
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi					
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan					
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi					
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh					

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		(tidak gelisah berlebihan)					
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan					

Lampiran 6. Verbatim Wawancara

Verbatim Wawancara Awal Orang Tua A1

Nama/Inisial : H
 Orang tua : A1
 Hari/Tanggal : Kamis, 6 November 2025
 Lokasi : PLDPI

Penulis: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Narasumber: Wa'alaikumussalam
Penulis: Inggih.. sebelumnya ulun izin memperkenalkan diri dulu bu lah.. Perkenalkan nama ulun Rifqa Aziza mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Jadi hari ini ulun handak izin mewawancarai pian sebagai orang tua dari A1 tentang perkembangannya sebelum terapi di PLDPI (Terjemahan: Baik, sebelumnya saya izin memperkenalkan diri terlebih dahulu Bu. Perkenalkan, nama saya Rifqa Aziza, mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hari ini saya ingin mewawancarai Ibu sebagai orang tua A1 mengenai perkembangannya sebelum mengikuti terapi di PLDPI)
Narasumber: Iya
Penulis: Nah sebelumnya pian boleh memperkenalkan diri dulu, nama lengkap pian sama eee.. tinggal dimana? (Terjemahan: Sebelumnya, Ibu boleh memperkenalkan diri terlebih dahulu, seperti nama lengkap dan tempat tinggal Ibu?)
Narasumber: Nama H, tinggal di Anjir
Penulis: Oh inggih di Anjir.. nah sebelum wawancara ulun izin bu lah ini ada surat pernyataan persetujuan.. jadi untuk wawancaranya ini ulun rahasiakan identitas pian kena.. (Terjemahan: Oh iya, di Anjir. Sebelum wawancara dimulai, saya izin terlebih dahulu Bu. Ini ada surat pernyataan persetujuan. Identitas Ibu dalam wawancara ini akan dirahasiakan)
Narasumber: Iya
Penulis: Sama identitas anak pian jua, jadi ulun ini izin sambil rekam sama di akhir nanti ada dokumentasi

(Terjemahan: Termasuk identitas anak Ibu juga akan dirahasiakan. Selama wawancara ini saya izin untuk merekam, dan di akhir akan ada dokumentasi)
Narasumber: Iya
Penulis: Ini bisa pian baca dulu (Terjemahan: Ibu bisa membacanya terlebih dahulu)
Narasumber: (membaca surat)
Penulis: Misal pian bersedia dan setuju bisa ditanda tangani (Terjemahan: Jika Ibu bersedia dan setuju, silakan ditandatangani)
Narasumber: (menanda tangani surat)
Penulis: Inggih kita lanjut ke pertanyaan pertama bu lah. Jadi.. untuk masalah komunikasi, sebelum subjek A1 mengikuti terapi disini kaya apa inya berkomunikasi dirumah sehari-hari? (Terjemahan: Baik, kita lanjut ke pertanyaan pertama Bu. Sebelum Subjek A1 mengikuti terapi di sini, bagaimana cara ia berkomunikasi di rumah sehari-hari?)
Narasumber: Menarik ai (Terjemahan: Dia biasanya hanya menarik tangan)
Penulis: Menarik baju?
Narasumber: Heeh tangan (Terjemahan: Iya, menarik tangan)
Penulis: Oh tangan, berarti pakai gestur aja bu lah, kaya menarik tangan.. (Terjemahan: Oh, tangan. Berarti dia menggunakan gestur saja, seperti menarik tangan)
Narasumber: “Aaaaa” (berteriak) kaya itu pang inya (Terjemahan: “Aaaaa” (berteriak) seperti itu dia)
Penulis: Ohh inggih, berarti belum bisa menyambat kaya mama? (Terjemahan: Oh iya, berarti dia belum bisa menyebut seperti “mama”?)
Narasumber:

Padahal bisa, cuma inya kaya apa yo, misalnya kaya.. kan kaya ada lagu mama lo, bisa inya, tapi bila inya kita nyuruh “subjek A1, mama” kada mau (Terjemahan: Padahal bisa, hanya saja bagaimana ya. Misalnya ada lagu “mama”, dia bisa. Tetapi kalau disuruh menyebut “Subjek A1, mama”, dia tidak mau)
Penulis: Ohh belum mau bu lah.. (Terjemahan: Oh, jadi dia belum mau ya Bu)
Narasumber: Heehh, kada paham artian “tolong mama” tu kada mau, kada bisa (Terjemahan: Dia tidak paham arti “tolong mama”, jadi tidak mau dan tidak bisa)
Penulis: Misal pian kaya memandiri tu pang bu, adalah inya kaya merespon (Terjemahan: Misalnya saat Ibu berbicara dengan dia, apakah ada merespon?)
Narasumber: Ada merespon, mencangangi, cuman sesekali ja jarang (Terjemahan: Ada merespon, seperti menatap. Tapi hanya sesekali, jarang)
Penulis: Oh inggihh, berarti lebih banyak menarik? (Terjemahan: Oh iya, berarti dia lebih sering menarik?)
Narasumber: Iya
Penulis: Kalau pian kaya nyuruh inya meambil barang pang bu inya paham lah? (Terjemahan: Kalau Ibu menyuruh dia mengambil barang, apakah dia paham Bu?)
Narasumber: Bisa, kadang-kadang jua (Terjemahan: Bisa, kadang-kadang)
Penulis: Oh kadang-kadang jua? (Terjemahan: Oh, kadang-kadang?)
Narasumber: Heeh (Terjemahan: Iya)
Penulis: Terus.. inya misal kaya handak sesuatu tuh, ada nyambat kah bu kata nya misal handak anu jar handak mainan jar (Terjemahan: Lalu, kalau dia ingin sesuatu, apakah dia menyebutkannya Bu?)

Misalnya mengatakan ingin mainan)
Narasumber: Kadada, kadada menyambat (Terjemahan: Tidak ada, dia tidak menyebutkan kata)
Penulis: Berarti inya minta ambil akan tuh kaya apa bu, menarik kaya itu lah, nunjuk-nunjuk kaya itu? (Terjemahan: Berarti kalau dia ingin sesuatu, bagaimana dia memintanya Bu? Apakah dengan menarik atau menunjuk?)
Narasumber: Heeh heeh, bekuciak jua tapi inya menarik jua sampai ke hadapan barang yang handak diambil (Terjemahan: Iya, kadang berteriak juga. Dia menarik sampai ke barang yang ingin diambil)
Penulis: Oh inggihhh, berarti masih kebanyakan gestur bu lah.. (Terjemahan: Oh iya, berarti masih lebih banyak menggunakan gestur ya Bu)
Narasumber: Heehh, kalau bepandir kadada lalu masih (Terjemahan: Iya, kalau bicara belum ada sama sekali)
Penulis: Kalau dirumah pang bu kaya apa inya bekerja sama lawan pian kaya aktivitas kaya itu, misalnya.. pian pernah lah nyobai nyuruh inya membantui di dapur... (Terjemahan: Kalau di rumah bagaimana dia bekerja sama dengan Ibu dalam kegiatan sehari-hari? Misalnya apakah Ibu pernah menyuruh dia membantu di dapur?)
Narasumber: Meambil kaya meambil sendok kaya itu kah? (Terjemahan: Seperti mengambil sendok begitu?)
Penulis: Inggihh.. (Terjemahan: Iya)
Narasumber: Rajin tu bilanya anu lo “piring” bingung inya, “subjek A1 piring disitu” rajin kaya itu, tapi masih bingung kaya itu (Terjemahan: Pernah misalnya disuruh mengambil “piring”. Saya bilang “Subjek A1 piring di sana”, tapi dia masih bingung)
Penulis: Ohh inggih masih bingung, tapi inya mau aja bu lah mun disuruh?

(Terjemahan: Oh iya, masih bingung. Tapi dia mau kalau disuruh Bu?)
Narasumber: Mau, tapi bilanya inya handak makan itu, tapi bila kadada apa-apa kada mau jua (Terjemahan: Mau, tapi biasanya kalau dia ingin makan saja. Kalau tidak ada apa-apa dia tidak mau)
Penulis: Emm inggih, habsitu ee... misalnya lagi ada melajari inya dirumah yang sebelum terapi nih, adalah pian kaya melajari inya kaya itu? (Terjemahan: Sebelum menjalani terapi apakah Ibu pernah mengajari dia sesuatu di rumah?)
Narasumber: Nang kaya anu tu ai, puzzle (Terjemahan: Mengajarkan puzzle)
Penulis: Mau lah inya menyelesaikan puzzle tuh? (Terjemahan: Apakah dia mau menyelesaikan puzzle itu?)
Narasumber: Mau cuman setumat banar, orangnya bosanan lo (Terjemahan: Mau, tapi hanya sebentar. Dia mudah bosan)
Penulis: Oh inggihh, tapi mau bu lah (Terjemahan: Oh iya, tapi dia mau ya Bu?)
Narasumber: Hoooh tapi setumat.. kena lo, bukah inya sarik, bekuciak, disuruh lagi, setumat banar bukah pulang (Terjemahan: Iya, tapi hanya sebentar. Nanti dia pergi, marah atau berteriak. Disuruh lagi, sebentar saja lalu pergi lagi)
Penulis: Inggihh.. terus dirumah tu inya pernah lah bu memulai bedahulu kaya mengiau pian, menarik pian? (Terjemahan: Di rumah apakah dia pernah memulai duluan Bu, seperti memanggil atau menarik Ibu?)
Narasumber: Kadada kadada (Terjemahan: Tidak ada)
Penulis: Berarti pian bedahulu bu lah yang memulai ke inya kah? (Terjemahan: Berarti biasanya Ibu yang memulai duluan Bu?)

Narasumber: Mun inya bisa ai pang jua, menarik handak minum kaya itu nah bangun tuh bisa, amun bepander kadada (Terjemahan: Kalau dia ingin minum biasanya dia menarik. Kalau bicara belum ada)
Penulis: Heem.. inya lebih parak ke pian kah atau ke abahnya? (Terjemahan: Dia lebih dekat ke Ibu atau ke Ayahnya?)
Narasumber: Lebih parak ke ulun pang (Terjemahan: Lebih dekat ke saya (Ibu))
Penulis: Oh inggihh, tapi inya ada jua lah suah minta tolong ke abahnya? (Terjemahan: Oh iya. Apakah dia pernah meminta tolong kepada Ayahnya?)
Narasumber: Bisa bisa
Penulis: Terus tu.. kalau inya minta apa-apa tuh kebutuhan apa yang inya perlu tu berarti masih narik aja bu lah (Terjemahan: Lalu kalau dia menginginkan sesuatu apakah dia masih menarik saja Bu?)
Narasumber: Heem menarik aja masih (Terjemahan: Iya, masih menarik saja)
Penulis: Adalah bu inya kaya, bekuciak aja tapi kadada kata? (Terjemahan: Apakah dia hanya berteriak tanpa menyebutkan kata Bu?)
Narasumber: Kadada, kaya bekuciak sarik tu nah “aaaa” itu aja inya (Terjemahan: Iya, dia hanya berteriak “aaaa”)
Penulis: Oh inggihh, terus tuu kalonya misal habis main puzzle tadi, adalah pian pernah nyoba menyuruh inya gasan merapiakan? (Terjemahan: Oh iya. Lalu setelah bermain puzzle apakah Ibu pernah menyuruh dia merapiakan Bu?)
Narasumber: Iyaa bisa. Rajin tu lo misalnya inya hamuk dihamburnya mainan tu, “buati subjek A1” sambil menangis kada hakun “buati, buat” sambil menangis tuh, tapi kada tuntung

(Terjemahan: Iya, bisa. Saat dia marah dan menghamburkan mainan, saya menyuruh “taruh Subjek A1”. Dia tetap menangis, tidak mau, dan tidak menyelesaikannya.)
Penulis: Ohh inggih, tapi mau bu lah (Terjemahan: Oh iya, tapi dia mau Bu?)
Narasumber: Mau mau, tapi sambil menangis disuruh tu, ulun karasi “buatii” jr ulun, “kenapa jadi dihambur” jr ulun (Terjemahan: Mau, tapi sambil menangis. Saat disuruh, saya sempat membentak “taruh” dan bertanya kenapa dihamburkan)
Penulis: Berarti mau aja bu lahh (Terjemah: Berarti mau ya Bu)
Narasumber: Heeh (Terjemahan: Iya)
Penulis: Terus tuhh, ee.. kalau nya dilingkungan keluarga tu yang lagi sarik.. lagi nangis, inya kaya apa reaksinya bu? (Terjemahan: Lalu kalau di lingkungan keluarga ada yang marah atau menangis, bagaimana reaksinya Bu?)
Narasumber: Sarik (Terjemahan: Marah)
Penulis: Oh sarik jua? (Terjemahan: Oh, dia juga marah?)
Narasumber: Nininya rajin lo, padahal nini nya tu kaya menagur “jangan subjek A1” sarik banar inya “aaaaa”, makanya jr ulun rajin anu, jangan di.. kuciaki maksud ulun tuh, “sini minjam” kaya itu maksud ulun melajari, terkadang sidin “jangan subjek A1!” tekajut inya, sarikkk.. (Terjemahan: Neneknya sering menegur “jangan Subjek A1”, dan dia langsung marah sambil berteriak “aaaa”. Karena itu saya biasanya tidak membentakinya, tetapi mengajarnya dengan cara lebih pelan, seperti “sini pinjam”. Kalau dibentak “jangan Subjek A1”, dia kaget lalu marah)
Penulis: Heheh heemm hehehe inggihh...

(Terjemahan: Oh iya iya iya)
Narasumber: Inya kada kawa disariki
(Terjemahan: Dia tidak bisa dimarahi)
Penulis: Ohh inggihh
(Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Dilamahi kada kawa disariki kada kawa
(Terjemahan: Diperlakukan lembut juga tidak berpengaruh. Dimarahi juga tidak bisa)
Penulis: Ohh inggihh, berarti di tengah-tengah bu lahh
(Terjemahan: Oh iya, berarti harus di tengah-tengah ya Bu?)
Narasumber: Nahh makanyaa, dilamahi kada diheraninya, dikarasi inya menangis
(Terjemahan: Iya. Kalau diperlakukan lembut dia tidak merespon, tapi kalau dibentak dia menangis)
Penulis: Ohh inggihh... misalnya pian lagi... kaya.. adalah suah pian kaya itu nah, pian pas lagi sedih, nangis, atau lagii sarik ke inya, inya adalah kaya memeluk pian.. atau mengelus-elus pian?
(Terjemahan: Oh iya. Misalnya saat Ibu sedang sedih, menangis, atau marah, apakah dia pernah memeluk atau mengelus Ibu?)
Narasumber: Ulun nya leh?
(Terjemahan: Saya yang begitu?)
Penulis: Subjek A1 nya ke pian bu
(Terjemahan: Maksudnya Subjek A1 ke Ibu)
Narasumber: Kadada pang
(Terjemahan: Tidak ada)
Penulis: Belum ada bu lah.. tapi mun ada orang sarik inya sarik balik bu lah
(Terjemahan: Berarti belum ada ya Bu. Tapi kalau ada orang marah dia ikut marah?)

Narasumber: Iya inya sarik, bila urang rami tu lo, padahal rami kalo rumah tu misal ada keluarga yang datangan tekumpul, inya kada mau beparak, padahal banyak kawan seumuran inya sepupunya tu, inya yang berjauh (Terjemahan: Iya, dia ikut marah. Saat ada banyak orang di rumah, misalnya keluarga berkumpul, dia tidak mau mendekat. Padahal ada sepupu yang seumuran, tapi dia justru menjauh)
Penulis: Ohhh... inya suah lah bu kaya main lawan sepupunya tu? (Terjemahan: Oh, apakah dia pernah bermain dengan sepupunya Bu?)
Narasumber: Jarang, inya yang berjauh, padahal sepupunya tu memaraki, “subjek A1” sambil dianui nya, paling tetawa setumat inya habistu berjauh pulang (Terjemahan: Jarang. Dia yang menjauh, padahal sepupunya mendekati dan memanggil “Subjek A1” sambil memeluk. Dia hanya tertawa sebentar, lalu menjauh lagi)
Penulis: Ohhh inggihh.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Adingnya haja dirumah kada diherani nya (Terjemahan: Adiknya di rumah juga tidak dihiraukannya)
Penulis: Adingnya beda berapa tahun bu? (Terjemahan: Adiknya berbeda berapa tahun Bu?)
Narasumber: Adingnya ni bulan satu ni lima tahun sudah (Terjemahan: Bulan Januari ini lima tahun)
Penulis: Oh inggihh (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Padahal adingnya ketuju banar, “subjek A1r sinii”, adingnya meanui inya, berjauh subjek A1nya, mainan dirabuti adingnya gin paling sudah ai inya, tapi inya rajin kd mau meambil balik sorangan, rancak minta tolongi mama nya (Terjemahan: Padahal adiknya sangat suka dengan dia. Adiknya memanggil “Subjek A1 sini” dan memeluknya, tetapi dia justru menjauh. Saat mainannya direbut adiknya, dia membiarkannya. Dia juga sering tidak mau mengambilnya kembali sendiri dan lebih sering meminta bantuan kepada ibunya)

Penulis: Aaahh ohh inggihh.. berarti masih belum main lawan orang lain bu lah, lawan pian aja bu lah, lawan abahnya pang bu bisa lah? (Terjemahan: Oh iya. Berarti dia masih belum bermain dengan orang lain ya Bu? Lebih sering dengan Ibu saja? Kalau dengan Ayahnya apakah bisa juga bermain Bu?)
Narasumber: Bisa ai jua, begaya ketuju banar (Terjemahan: Bisa juga. Dia suka sekali bercanda dengan Ayahnya)
Penulis: Inggihh.. selain lawan pian pang bisalah jua inya minta tolong ke nini nya bu? (Terjemahan: Selain dengan Ibu apakah dia juga bisa meminta tolong kepada neneknya Bu?)
Narasumber: Bisa, kaya itu pang jua sama (Bisa, sama aja (hanya menggunakan gestur))
Penulis: Kalonya.. pas inya belajar tu bu inya sudah bisa duduk tenang kah atau belum? (Terjemahan: Saat dia belajar apakah dia sudah bisa duduk tenang Bu?)
Narasumber: Pemulaan tu kawa duduk tenang, rancak inya belajar tu main puzzle, tapi pinanya inyatu sudah hapal, cepat menuntung akan hapal sudah andakannya (Terjemahan: Pada awalnya dia bisa duduk tenang. Biasanya dia belajar dengan puzzle. Sepertinya dia sudah hafal, jadi cepat menyelesaikan karena sudah tahu tempatnya)
Penulis: Ohhh hapal bu lahh (Terjemahan: Oh, sudah hafal ya Bu?)
Narasumber: Iihh, tapi mun sudah tuntung sekali tu sudah ai kada hakun lagi melanjut akan. Maksud ulun tu “inii A subjek A1, ini hewan ini” kada mau mendangari inya, susun berait tu pang (Terjemahan: Iya, tapi setelah selesai sekali dia tidak mau melanjutkan lagi. Maksud saya saat diajari seperti “ini A Subjek A1, ini hewan ini” dia tidak mau mendengarkan. Dia hanya menyusun berjejer)
Penulis: Puzzle apa bu? (Terjemahan: Puzzle apa Bu?)
Narasumber:

Hewan, ABC, huruf, 123, tapi bisa jua pang huruf tu tepaling-paling, mun hewan hapal lalu

(Terjemahan: Hewan, ABC, huruf, dan angka. Tapi untuk huruf masih tertukar-tukar, sedangkan hewan sudah hafal)

Penulis:

Ohh inggihh.. hapal sudah andakannya bu lah

(Terjemahan: Oh iya, dia sudah hafal tempatnya Bu?)

Narasumber:

Bentuknya kalo leh, bentuk gambarnya

(Terjemahan: Mungkin dari bentuk gambarnya)

Penulis:

Inggih.. kaya nya hapal bentuknya pang bu ai. Inggih ini sudah berataan pertanyaan ulun tanyakan ke pian, misal kena ada informasi tambahan yang ulun perulkan lagi ulun izin menghubungi pian bu lah. Terimakasih banyak ibu sudah meluangkan waktu hari ini, ulun mohon maaf kalo ada salah-salah kata, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

(Terjemahan: Iya, sepertinya dia hafal bentuknya Bu. Baik, semua pertanyaan sudah saya sampaikan. Jika nanti ada informasi tambahan yang diperlukan, saya izin menghubungi Ibu kembali. Terima kasih banyak Bu atas waktu yang telah diberikan. Saya mohon maaf jika ada kesalahan. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)

Narasumber:

Wa'alaikumussalam

Verbatim Wawancara Awal Terapis A1

Narasumber : D. R
 Jabatan : Terapis BT (A1)
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025
 Lokasi : PLDPI

Penulis: Izin bu lah, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (Terjemahan: Izin Bu, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)
Narasumber: Wa'alaikumussalam
Penulis: Sebelumnya ulun izin memperkenalkan diri, perkenalkan nama ulun Rifqa Aziza mahasiswi psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin, nah hari ini ulun izin untuk mewawancarai pian terkait tentang perkembangan anak A1 di awal fase terapi ABA-VB. Sebelumnya pian boleh memperkenalkan diri dulu, nama, pekerjaan, dan sudah berapa lama jadi terapis disini? (Terjemahan: Sebelumnya saya izin memperkenalkan diri, perkenalkan nama saya Rifqa Aziza mahasiswi psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, hari ini saya izin mewawancarai Ibu terkait perkembangan anak A1 pada awal fase terapi ABA-VB. Sebelumnya Ibu boleh memperkenalkan diri, nama, pekerjaan, dan sudah berapa lama menjadi terapis di sini)
Narasumber: Nama saya Ibu D. R, sudah bekerja disini jadi terapis tuh kurang lebih 7 tahun
Penulis: 7 tahun?
Narasumber: Heem (Terjemahan: Iya)
Penulis: Inggih, pian jadi terapis di bagian? (Terjemahan: Baik, Ibu menjadi terapis di bagian apa?)
Narasumber: Perilaku
Penulis: Perilaku...
Penulis: Inggih, sebelum wawancara ulun ada surat pernyataan.. (Terjemahan: Iya, sebelum wawancara saya membawa surat pernyataan)
Narasumber:

Heem
(Terjemahan: Iya)
Penulis: Jadi surat pernyataan ini.. bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data, jadi untuk nama pian, data pian, dan nama anak nanti ulun tuliskan secara.. nama inisial, bisa pian baca dulu Bu (Terjemahan: Surat pernyataan ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data, sehingga nama Ibu, data Ibu, dan nama anak akan dituliskan dalam bentuk inisial, silakan Ibu baca terlebih dahulu)
Penulis: Selama wawancara ini ulun izin rekam jua Bu lah sama di akhir nanti ulun izin dokumentasi (Terjemahan: Selama wawancara ini saya izin merekam dan di akhir nanti saya izin melakukan dokumentasi)
Narasumber: (mengangguk)
Penulis: Kalau pian bersedia dan setuju boleh di tanda tangani (Terjemahan: Kalau Ibu bersedia dan setuju boleh ditandatangani)
Narasumber: (menanda tangani informed consent)
Penulis: Ni ulun langsung izin masuk ke pertanyaan pertama Bu lah (Terjemahan: Ini saya langsung masuk ke pertanyaan pertama Bu)
Narasumber: Iya..
Penulis: Waktu awal terapi bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi sehari-hari? Inya masih pakai... sudah bisa.. ada verbal nya kah atau belum sama sekali? (Terjemahan: Pada awal terapi bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi sehari-hari? Apakah sudah ada verbal atau belum sama sekali?)
Narasumber: Belum pang kaya nya, inya belum ada verbalnya, inya mengoceh ngoceh biasa aja, maskudnya lo mengoceh tanpa arti tu nah (Terjemahan: Sepertinya belum, belum ada verbal, hanya mengoceh tanpa arti)
Penulis: Oh.. inggih... (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Heeh

(Terjemahan: Iya)
Penulis: Berarti belum ada verbalnya sama sekali Bu lah (Terjemahan: Berarti belum ada verbal sama sekali ya Bu)
Narasumber: Belum ada verbalnya
Penulis: Terus kalau pian berikan instruksi sederhana kaya duduk, ambil benda, lihat, itu anak sudah bisa memahami kh Bu atau masih belum? (Terjemahan: Lalu jika diberikan instruksi sederhana seperti duduk, ambil benda, atau lihat, apakah anak sudah bisa memahami atau masih belum Bu)
Narasumber: Ni awalnya? (Terjemahan: Ini awalnya?)
Penulis: Inggih waktu awal (Terjemahan: Iya waktu awal)
Narasumber: Awal tu belum masih belum.. duduk.. duduk tu masih diarahkan masih dibantu, terus tuh kaya instruksi sederhana ambil, masukkan.. tu jua masih belum.. menegerti, harus diberikan instruksi berulang tu nah, baru inya paham (Terjemahan: Waktu awal belum bisa, untuk duduk masih harus diarahkan dan dibantu, instruksi sederhana seperti mengambil dan memasukkan juga belum mengerti, harus diberikan instruksi berulang baru dia paham)
Penulis: Oh inggih.. berarti masih perlu diberi instruksi berulang Bu lah. Kalau untuk komunikasi pang Bu, yang waktu awal itu masih menggunakan kata, gestur, kaya menunjuk, menarik tangan.. ? (Terjemahan: Oh iya berarti masih perlu diberi instruksi berulang ya Bu. Untuk komunikasi pada awal apakah masih menggunakan gestur seperti menunjuk atau menarik tangan?)
Narasumber: Heem masih menunjuk tu nah, kan belum ada verbalnya, jadi menarik.. bahasa isyarat lah, menarik.. menunjuk masih (Terjemahan: Iya masih menunjuk, karena belum ada verbal, jadi menggunakan bahasa isyarat seperti menarik dan menunjuk)
Penulis: Oh.. inggih.. untuk masalah bekerja sama nya, ee... untuk anak ini untuk kerja sama beraktivitas sama orang lain pas di awal kaya apa Bu?

(Terjemahan: Oh iya, untuk kerja sama pada awal bagaimana anak beraktivitas dengan orang lain Bu?)
Narasumber: Maksudnya? Kaya teman kaya itu kah? (Terjemahan: Maksudnya seperti dengan teman)
Penulis: Inggi (Terjemahan: Iya)
Narasumber: Belum pernah pang, maksudnya belum pernah di.. kumpulkan sama kawan nya tu nah.. (Terjemahan: Belum pernah, maksudnya belum pernah dikumpulkan dengan teman)
Penulis: Kalau sama pian pang Bu kaya pas ada aktivitas pas di terapi waktu awal? (Terjemahan: Kalau dengan Ibu saat aktivitas waktu awal terapi bagaimana Bu?)
Narasumber: Masih susah pang, masih susah bekerja sama, masih.. cenderung inya adaptasi nya.. awal tu lumayan suah jua... heeh (Terjemahan: Masih sulit, masih sulit bekerja sama, dan masih dalam tahap adaptasi pada awal)
Penulis: Berarti untuk mengikuti arahan dan menyelesaikan kegiatan pas awal tu masih sulit jua Bu lah? (Terjemahan: Berarti untuk mengikuti arahan dan menyelesaikan kegiatan pada awal masih sulit ya Bu?)
Narasumber: Masih sulit, awal tu tu menangis pang, masih menangis... (Terjemahan: Masih sulit, waktu awal sering menangis)
Penulis: Heemm.. (Terjemahan: Iya)
Narasumber: Heeh.. masih duduk tuu masih belum mau.. masih merengek-rengkek kaya itu pokoknya (Terjemahan: Masih belum mau duduk dan sering merengek)
Penulis: Ohh inggihh..

(Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Heeh
(Terjemahan: Iya)
Penulis: Teruss.. untuk respon sosial sama emosionalnya, pernah lah waktu terapis tu misal pian lagi ada.. suara tegas atau kaya apa, anaknya tu adalah kaya.. mee... apa... menunjukkan rasa empati nya ke pian?
(Terjemahan: Untuk respon sosial dan emosional, apakah pernah saat terapi misalnya Ibu menggunakan suara tegas, apakah anak ada menunjukkan empati kepada Ibu?)
Narasumber: Biasanya aku tegas lo lawan inya tuh
(Terjemahan: Biasanya saya tegas kan kepada dia)
Penulis: Heem
(Terjemahan: Iya)
Narasumber: Inya kada suka banar kalau ada suara yang keras
(Terjemahan: Dia sangat tidak suka jika ada suara yang keras)
Penulis: Heem..
(Terjemahan: Iya)
Narasumber: Karena dirumah tu kaya nya kada di.. kada suah di.. kerasi tu nah, kada suah di tegasi, jadinya inya mendengar orang yang keras-keras inya kada suka, marah tu pang, sarik inya
(Terjemahan: Karena di rumah sepertinya tidak pernah ditegasi atau dibentak, sehingga ketika mendengar suara keras dia tidak suka dan menjadi marah)
Penulis: Tapi pernah lah bu kaya.. inya mee.. menjapai pian kah kaya merasa bersalah kaya itu?
(Terjemahan: Tapi apakah pernah dia menyentuh Ibu seperti menunjukkan rasa bersalah)
Narasumber: Kadada pang
(Terjemahan: Tidak ada)
Penulis: Belum ada Bu lah

(Terjemahan: Belum ada ya Bu)
Narasumber: Heem, masih kaya kesal tu pang inya
(Terjemahan: Iya, dia masih menunjukkan rasa kesal)
Penulis: Heem kesal kaya itu lah
(Terjemahan: Kesal ya)
Narasumber: Kaya kesal marah
(Terjemahan: Iya, seperti kesal)
Penulis: Waktu awal terapi, misalnya waktu awal terapi tu inya pernah lah Bu kaya ee.. memulai ke pian, entah menyapa, mendadah, kaya itu?
(Terjemahan: Pada awal terapi apakah dia pernah memulai interaksi kepada Ibu, seperti menyapa atau melambaikan tangan)
Narasumber: Ndak ada
(Terjemahan: Pada awal terapi apakah dia pernah memulai interaksi kepada Ibu, seperti menyapa atau melambaikan tangan)
Penulis: Belum pernah jua lah
(Terjemahan: Belum pernah ya)
Narasumber: Heem
(Terjemahan: Iya)
Penulis: Terus.. emm.. untuk tanggung jawab, anak waktu awal tu pian pernah lah menyuruh inya kaya merapikan mainan, menyusun alat, dan inya mau lah menyelesaikan aktivitas tu waktu awal?
(Terjemahan: Untuk tanggung jawab, pada awal apakah Ibu pernah menyuruh dia untuk merapikan mainan atau menyusun alat, dan apakah dia mau menyelesaikannya)
Narasumber: Masih belum mau, soalnya masih sulit pang diarahkan waktu awal tu
(Terjemahan: Masih belum mau, karena masih sulit diarahkan pada awal)
Penulis: Ohh inggih... Kaloo.. pian pernah lah mencoba menyuruh merapikan barang waktu awal-awal tuh?

(Terjemahan: Oh iya, apakah Ibu pernah mencoba menyuruh merapikan barang pada waktu awal?)
Narasumber: Emm.. pernah aja pang, cuma yaa kada respon
(Terjemahan: Pernah, tetapi tidak merespon)
Penulis: Kada merespon Bu lah
(Terjemahan: Tidak merespon ya Bu)
Narasumber: Kaya membuang sampah tu misalnya lo
(Terjemahan: Misalnya seperti membuang sampah)
Penulis: Heem
(Terjemahan: Iya)
Narasumber: Harus dua tiga kali instruksi dulu hanyar inya tu mau, maksudnya sampai inya paham tu nah, benar-benar paham
(Terjemahan: Harus diberikan dua sampai tiga kali instruksi baru dia mau, sampai dia benar-benar paham)
Penulis: Inggi, berarti belum ada anu nya Bu lah, belum mau kaya itu nah
(Terjemahan: Iya, berarti belum ada kemauan ya Bu, belum mau melakukan)
Narasumber: Belum belum
(Terjemahan: Belum)
Penulis: Terus.. yang perasaan tadi berarti inya belum peka Bu lah, belum ada kelihatan
(Terjemahan: Untuk perasaan berarti dia belum peka ya Bu, belum terlihat)
Narasumber: Sepertinya belum pang kayanya lah tuh, paling kalo aku sarik tu orang nya kaya kada suka aja ketu nah, kada ketuju tu pang amun aku sarik tuh, kada mau di tegasi, kada mau dikarasi
(Terjemahan: Sepertinya belum, jika saya marah dia terlihat tidak suka, tidak suka jika saya marah, tidak mau ditegasi)
Penulis: Kalau pian tegasi tu biasanya inya nangis kah atau tantrum?
(Terjemahan: Jika ditegasi apakah dia biasanya menangis atau tantrum?)

Narasumber: Nangis, padahal kada sarik jua cuma kaya tegas aja, nangis inya kada suka (Terjemahan: Menangis, meskipun hanya ditegasi dia tetap menangis karena tidak suka)
Penulis: Berarti belum kelihatan rasa empati nya Bu lah? (Terjemahan: Berarti belum terlihat rasa empatinya ya Bu)
Narasumber: Belum ada pang, heem (Terjemahan: Belum ada)
Penulis: Untuk interaksi gin masih minim jua Bu lah untuk memulai interaksi sama orang lain? (Terjemahan: Untuk interaksi masih minim ya Bu dalam memulai interaksi dengan orang lain)
Narasumber: Heem heem, masih dengan dirinya sendiri (Terjemahan: Iya, masih dengan dirinya sendiri)
Penulis: Kalo.. diajak aktivitas bersama kaya itu pang Bu ntah kaya ee.. apalah, kaya aktivitas kelereng tu kan pian sambil megangi lo Bu, inyatu waktu awal tu kaya apa Bu? (Terjemahan: Jika diajak aktivitas bersama seperti itu, misalnya permainan kelereng dengan bantuan Ibu, pada awal bagaimana Bu)
Narasumber: Heem heem, masih banyak di bantu (Terjemahan: Iya, masih banyak dibantu)
Penulis: Masih banyak dibantu... Teruss.. waktu awal kaya apa kemampuan inya mengendalikan emosi tuh Bu? (Terjemahan: Masih banyak dibantu, lalu pada awal bagaimana kemampuan dia mengendalikan emosi Bu)
Narasumber: Heem, awal masih jauh banar (Terjemahan: Iya, pada awal masih sangat jauh)
Penulis: Kalau kaya duduk tenang di awal masih belum? (Terjemahan: Untuk duduk tenang pada awal apakah masih belum?)

Narasumber: Masih belum... masih belum mau, harus banyak diarahkan dulu kalo duduk tenang (Terjemahan: Masih belum, harus banyak diarahkan untuk bisa duduk tenang)
Penulis: Heem... tantangan waktu awal menerapi anak ini apa Bu menurut pian? (Terjemahan: Apa tantangan pada awal terapi anak ini menurut Ibu?)
Narasumber: Lebih ke adaptasi nya pang lah, lawan jua inyatu kada suka kaya nya yang kaya banyak instruksi.. yang kaya pengulangan aktivitas.. inyatu kurang suka, kaya kita tegas lawan inyatu kaya itu pang kada suka anaknya tu, pernah pang mencoba yang gaya lembut.. ya kaya itu jua kaya itu nah, maksudnya tu.. ya kada mau jua, ya di tegasi ya kaya itu jua, inya kada suka di tegasi tuh, nah itu pang (Terjemahan: Lebih pada proses adaptasi, dan dia tidak suka banyak instruksi atau pengulangan aktivitas, tidak suka jika ditegasi, sudah dicoba dengan cara lembut maupun tegas tetapi tetap tidak mau dan tidak suka ditegasi)
Penulis: Oh inggihh, ini sudah semua pertanyaan, inggih terimakasih banyak Bu lah sudah meluangkan waktu, ee.. nanti kalau nya ulun masih ada yang diperlukan ulun izin menghubungi pian kembali (Terjemahan: Oh iya, ini semua pertanyaan sudah selesai, terima kasih banyak Bu sudah meluangkan waktu, jika nanti masih ada yang diperlukan saya izin menghubungi kembali)
Narasumber: Bisa..
Penulis: Inggihh.. terimakasih banyak Ibu.. assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (Terjemahan: Iya, terima kasih banyak Ibu, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)
Narasumber: Iyaa.. Wa'alaikumussalam

Verbatim Wawancara Awal Orang Tua A2

Nama/Inisial : HY
 Orang tua : A2
 Hari/Tanggal : Jum'at, 7 November 2025
 Lokasi : PLDPI

Penulis: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Narasumber: Ya wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Penulis: Ulun izin memperkenalkan diri dulu pak lah. Perkenalkan nama ulun Rifqa Aziza mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Psikologi Islam (Terjemahan: Saya izin memperkenalkan diri terlebih dahulu Pak. Perkenalkan, nama saya Rifqa Aziza, mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Psikologi Islam)
Narasumber: Heem (Terjemahan: Iya)
Penulis: Inggih.. hari ini ulun izin mewawancarai pian pak lah terkait tentang perkembangan A2 sebelum masuk terapi di PLDPI (Terjemahan: Hari ini saya izin mewawancarai Bapak terkait perkembangan A2 sebelum mengikuti terapi di PLDPI)
Narasumber: Inggih inggih (Terjemahan: Iya)
Penulis: Inggih, ulun terimakasih banyak pian sudah meluangkan waktu mau diwawancarai. Sebelum masuk ke wawancaranya, ulun disini ada surat pernyataan (Terjemahan: Terima kasih banyak Pak sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai. Sebelum mulai, saya membawa surat pernyataan)
Narasumber: Oh yaa ya (Terjemahan: Oh iya)
Penulis: Inggihh.. ini ulun izin, bisa pian baca dulu (Terjemahan: Ini saya izin, silakan Bapak baca terlebih dahulu)

Narasumber: Ya (membaca surat)
Penulis: Nanti kalau pian setuju silahkan di isi sama tanda tangan (Terjemahan: Jika Bapak setuju, silakan diisi dan ditandatangani)
Narasumber: Ya setuju aja (menanda tangani surat)
Penulis: Inggih, langsung aja pak lah ke pertanyaan pertama. Sebelum.. ee.. terapi disini, A2 kalau berkomunikasi sehari-hari kaya apa pak? (Terjemahan: Baik, kita lanjut ke pertanyaan pertama Pak. Sebelum terapi di sini, bagaimana cara A2 berkomunikasi sehari-hari?)
Narasumber: Belum anu pang lagi, masih.. isyarat aja cuman sudah bisa dimengerti kaya itu nah (Terjemahan: Masih menggunakan isyarat, tetapi sudah bisa dimengerti)
Penulis: Oh inggih isyarat.. berarti inya kebanyakan pakai gerakan badan aja? (Terjemahan: Oh iya, berarti dia lebih banyak menggunakan gerakan tubuh?)
Narasumber: Gerakan aja, cuma kalau nang.. ibarat melengkapi kata tu masih belum lagi (Terjemahan: Hanya gerakan, tetapi belum bisa melengkapi dengan kata)
Penulis: Oh inggih.. masih belum lah (Terjemahan Oh iya, masih belum ya)
Narasumber: Inggih.. Cuma kita sudah kawa menangkap kehandak inya tuh nah (Terjemahan: Iya, tetapi kami sudah bisa memahami keinginannya)
Penulis: Oh inggih, misalnya pian kaya minta tolong ke inya mengambil barang pang pak bisa lah inya? (Terjemahan: Oh iya, misalnya Bapak menyuruh dia mengambil barang, apakah dia bisa Pak?)
Narasumber: Bisa bisa, paham inya (Terjemahan: Bisa, dia paham)
Penulis: Berarti inya paham aja lah instruksi sederhana kaya itu? (Terjemahan: Berarti dia paham instruksi sederhana?)

Narasumber: Paham aja sudah inggih (Terjemahan: Iya, dia paham)
Penulis: Kaya duduk, ambil, melihat? (Terjemahan: Seperti duduk, ambil, melihat?)
Narasumber: Kalau disuruh ambil benda paham, cuma kaya yang “duduk” masih belum (Terjemahan: Kalau disuruh mengambil benda dia paham, tetapi untuk “duduk” masih belum)
Penulis: Oh masih belum
Narasumber: Masih aktif kaya itu nah (Terjemahan: Dia masih aktif)
Penulis: Oh inggih... kalonya untuk.. berkomunikasi tadi berarti pas di awal masih menunjuk-nunjuk kaya itu lah pak? (Terjemahan: Oh iya. Untuk komunikasi, waktu awal masih kebanyakan menunjuk-nunjuk ya pak?)
Narasumber: Masih belum, masih belum... responnya kan kaya itu nah, lawan anu tu maksudnya lawan bicara ni masih belum apa jika bahasa psikolog ni bu? (Terjemahan: Masih belum. Responnya dengan lawan bicara masih belum apa ya dalam istilah psikologi Bu?)
Penulis: Belum nyambung kah? (Terjemahan: Belum nyambung?)
Narasumber: Nah belum nyambung... (Terjemahan: Iya, belum nyambung)
Penulis: Oh inggih.. tapi ini bisa lah mun dipandiri tu kehandak inya kada inya menggeleng bisa lah pak? (Terjemahan: Oh iya. Tapi saat diajak bicara, untuk sesuatu yang dia tidak mau bisa memberikan respon menggeleng Pak?)
Narasumber: Belum kelihatan pang lagi

(Terjemahan: Belum terlihat)
Penulis: Oh inggih.. habistu, kalau untuk kerjasama, di rumah aktivitas sama orang lain inya bisa lah pak, kaya misalnya mama nya nih minta tolong bantu inya di dapur kaya itu (Terjemahan: Oh iya. Lalu untuk kerja sama, di rumah apakah dia bisa beraktivitas dengan orang lain Pak, misalnya membantu ibunya di dapur?)
Narasumber: Diajak aja bu ai mun handak (Terjemahan: Diajak saja Bu kalau mau)
Penulis: Diajak mau lah pak? (Terjemahan: Diajak mau ya Pak?)
Narasumber: Mau ai, cuma kalo di ajak tu ya.. yang inya gawi tu pang kaya itu pang maksudnya bu ai. Misalnya.. biasanya kalau beolah wadai tu nah inya menatak-natak pisang kaya itu bisa ai mau ai (Terjemahan: Mau saja, tapi kalau diajak dia hanya mengerjakan bagian tertentu saja Bu. Misalnya saat membuat kue, dia memotong-motong pisang seperti itu dan mau melakukannya)
Penulis: Oh inggihhh (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Mau aja bekerjasama, cuma jalan inya kaya itu nah bu, yang inya gawi tuh jangan diprotes (Terjemahan: Mau bekerja sama, tapi caranya seperti itu Bu, yang dia kerjakan tidak mau diprotes)
Penulis: Inggih... (Terjemahan: Iya)
Narasumber: Mau aja, cuma kalau jalan inya tuh jangan di.. “bukan begini bukan begini” inya kada mau, jalan inya tuh pang (Terjemahan: Mau, tapi kalau caranya dikoreksi seperti “bukan begini” dia tidak mau, dia ingin dengan caranya sendiri)
Penulis: Inggih... (Terjemahan: Iya)

Narasumber: Mau aja disuruh kaya itu nah (Terjemahan: Mau saja jika disuruh)
Penulis: Heem, habistu kalau dirumah misal ada kegiatan belajar, inya mau lah pak menyelesaikan kegiatannya? (Terjemahan: Lalu kalau di rumah misalnya ada kegiatan belajar, apakah dia mau menyelesaikan kegiatannya Pak?)
Narasumber: Tengalih pang bu ai, kehandak inya ja kaya itu nah, bila handak belajar, belajar, bila inya kada, kada ai. Mood inya yang rasa... nyaman inya tu nah, lawan inya belajar ni ngaran anu ni masih dipaksa tu bilang anu banar pang, bilanya kada mau kada mau to (Terjemahan: Agak sulit Bu, tergantung keinginannya saja. Kalau mau belajar dia belajar, kalau tidak ya tidak. Tergantung suasana hatinya, dan kalau dipaksa dia akan sangat sulit, kalau tidak ya tidak mau)
Penulis: Oh inggihh... berarti kada kawa dipaksa pak lah.. (Terjemahan: Oh iya berarti tidak bisa dipaksa ya Pak)
Narasumber: Inggih tergantung inya handak aja kaya itu pang (Terjemahan: Iya tergantung dia mau saja seperti itu)
Penulis: Inggih, kalau nya di rumah pang pak inya adalah kaya inisiatif memandiri pian bedahulu? (Terjemahan: Iya, kalau di rumah apakah dia ada inisiatif mengajak Bapak berbicara terlebih dahulu?)
Narasumber: Kadada, masih orang tua yang bedahulu memulai (Terjemahan: Tidak ada, masih orang tua yang memulai terlebih dahulu)
Penulis: Oh inggih.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Itu pang masih (Terjemahan: Itu saja)
Penulis: Berarti belum ada pak lah (Terjemahan: Berarti belum ada ya Pak)

Narasumber: Inggi belum bisa, kita-kita nang di rumah tu pang nang masih menawari bedahulu, “makan kah” kaya itu ai (Terjemahan: Iya belum bisa, kami di rumah yang masih menawarkan terlebih dahulu seperti “mau makan tidak” seperti itu)
Penulis: Heem heem inggihh... kalau nya kaya perlu bantuan kaya itu pang pak inya kaya apa? (Terjemahan: Iya, kalau dia membutuhkan bantuan bagaimana Pak)
Narasumber: Nunjuk aja (Terjemahan: Menunjuk saja)
Penulis: Oh menunjuk aja lah (Terjemahan: Oh menunjuk saja ya)
Narasumber: Biasanya lampu pang, kan kada sampai menetek tu nah (Terjemahan: Biasanya lampu, tapi belum sampai menekan saklarnya)
Penulis: Oh heem heem inggi.. kalau handak makan kaya itu pang pak inya adalah bisa bepadah? (Terjemahan: Oh iya, kalau ingin makan apakah dia bisa mengatakan Pak)
Narasumber: Kita harus siap bu ai jam nya (Terjemahan: Kami harus menyiapkan sesuai jadwal)
Penulis: Oh inggi (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Kalau makan tergantung kita ai orang tua nya nih, cuman kalau untuk nyemil inya bisa mencari di kulkas bu ai, kan rajin ada wadai-wadai gasan inya tu nah (Terjemahan: Kalau makan tergantung orang tua, tetapi untuk makanan ringan dia bisa mengambil di kulkas karena biasanya tersedia untuk dia)
Penulis: Ohh inggi inggi (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Kalau untuk jadwal makan tu.. kita nang meingat akan

(Terjemahan: Untuk jadwal makan kami yang mengingatkan)
Penulis: Oh inggih, berarti inya belum bisa meminta sorangan pak lah (Terjemahan: Oh iya, berarti dia belum bisa meminta sendiri ya Pak)
Narasumber: Belum belum, masih belum (Terjemahan: Belum, masih belum)
Penulis: Kalau nya dirumah, mainan tu inya mau lah pak misal pian suruh merapikan, menyusun barang? (Terjemahan: Kalau di rumah, apakah dia mau merapikan atau menyusun barang saat diminta Pak)
Narasumber: Ditagur banar hanyar mau (Terjemahan: Ditegur baru mau)
Penulis: Ohh ditagur dulu (Terjemahan: Oh ditegur dulu)
Narasumber: Bila sekali dua kali kada diherani nya pang (Terjemahan: Kalau hanya sekali dua kali tidak dihiraukan)
Penulis: Tapi mau lah pak? (Terjemahan: Tapi mau ya Pak?)
Narasumber: Mau ai bilanya.. dipaksa ai, cuman dengan ancaman pang bu ai, misalnya kada meanu, apa-apa kaya itu nah (Terjemahan: Mau jika dipaksa, tetapi dengan ancaman Bu, misalnya jika tidak melakukan, akan dapat sesuatu)
Penulis: Ohh inggih.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Itu pang, ngalih pang teanu masih nang benda-benda inya jua kaya itu nah (Terjemahan: Masih sulit jika berkaitan dengan barang miliknya sendiri)
Penulis: Heemm.. harus di bilang beberapa kali pak lah...

(Terjemahan: Harus diberi tahu beberapa kali ya Pak)
Narasumber: Bisa menggawi aja, membulik akan nya kada, kalau mengembalikan tu belum bisa sorangan, masih perlu di tagur dulu (Terjemahan: Bisa mengerjakan, tetapi belum bisa mengembalikan sendiri, masih perlu ditegur)
Penulis: Inggihh.. habsitu kalau nya dirumah inya ada lah pak kaya peka lawan perasaan kuitannya kaya itu, misalnya lagi sarik responnya kaya apa? (Terjemahan: Iya, lalu di rumah apakah dia peka terhadap perasaan orang tuanya, misalnya saat marah bagaimana responnya)
Narasumber: Ohh kada meherani, inya kada meanui bu ai bedahulu bediam aja (Terjemahan: Tidak menghiraukan, dia tidak bereaksi dan hanya diam)
Penulis: Ohh bediam aja lah, tapi inya melihat ke pian lah? (Terjemahan: Oh diam saja ya, tapi apakah dia melihat ke Bapak)
Narasumber: Kada juga hehehe (Terjemahan: Tidak juga)
Penulis: Oh inggihh (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Bila ditagur kaya apa ja kada mau anu, yang ibaratnya kuitan tu.. ya to jar pian ada marah kaya itu nah kada tapi, iya tadi respon.. kada papa ai inya (Terjemahan: Jika ditegur seperti apa pun tidak merespon, seperti orang tua yang marah itu tidak terlalu berpengaruh, responnya tidak ada dan dia tetap biasa saja)
Penulis: Inggih, inya suah lah kaya meliat keluarganya menangis kah, adalah inya kaya memaraki? (Terjemahan: Iya, kalau dia melihat keluarganya ada yang menangis, apakah ada respon mendekati?)
Narasumber: Kada pang bu ai, cuma kalau nang ibarat apayo, nang kaya empati nya masih belum anu lagi (Terjemahan: Tidak ada, empatinya masih belum terlihat)
Penulis: Ohh inggih inggih

(Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Masih belum muncul lagi
(Terjemahan: Masih belum muncul)
Penulis: Inggiihh, habistu sebelum terapi nih inya adalah pak kaya interaksi selain ke pian, misalnya ke kawan nya kah?
(Terjemahan: Sebelum terapi apakah dia ada berinteraksi selain dengan Bapak, misalnya dengan teman?)
Narasumber: Di kampung tu inya pang pehalusnya, lawan jauh pada.. kerumunan teman sebaya nya, kan rumah di gang, jadi bila anu bekurung di rumah tuh pang, sampai berapa tahun masih bekurung di rumah
(Terjemahan: Di kampung itu dia yang paling kecil dan jauh dari kerumunan teman sebayanya. Kan rumah di gang, jadi kalau apa-apa terkurung di rumah saja, sampai berapa tahun masih terkurung di rumah)
Penulis: Oh inggiihh
(Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Kan rumah pakai pagar hehehe, kan aktif anaknya nih
(Terjemahan: Rumah pakai pagar karena anaknya aktif)
Penulis: Oh inggiihh
(Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Inya sempat dikurung pang kaya itu nah
(Terjemahan: Dia sempat dibatasi (dikurung) di dalam rumah)
Penulis: Ohh inggiihh... A2 ada beisi sepupu kaya itu lah pak?
(Terjemahan: Oh iya, apakah A2 memiliki sepupu Pak?)
Narasumber: Kalau sepupu ada pang dari pihakulun
(Terjemahan: Sepupu ada dari pihak saya)
Penulis: Rancak tetamu lah pak
(Terjemahan: Apakah sering bertemu Pak)

Narasumber: Jarang bu ai paling pash hari-hari besar aja, atau acara keluarga (Terjemahan: Jarang, biasanya hanya saat hari besar atau acara keluarga)
Penulis: Nah inggih pas ada acara keluarga tuh mau lah kaya bemainan? (Terjemahan: Saat ada acara keluarga apakah dia mau bermain?)
Narasumber: Mau ai (Terjemahan: Mau)
Penulis: Oh inggihh.. berarti bisa aja kalau main beimbaian bisa aja pak lah (Terjemahan: Oh iya, berarti bisa saja bermain bersama ya Pak)
Narasumber: Bisa aja (Terjemahan: Oh iya, berarti bisa saja bermain bersama ya Pak)
Penulis: Inggih, kalau nya untuk mengendalikan emosi nya kaya apa pak, misalnya lagi sarik... (Terjemahan: Iya, kalau untuk cara dia mengendalikan emosi Pak, misalnya saat marah?)
Narasumber: Nangis aja inya (Terjemahan: Menangis saja)
Penulis: Pernah lah kaya sarik kaya itu? (Terjemahan: Apakah pernah marah?)
Narasumber: Bisa ai, kehandak inya yang kada keturutan, bisa ai (Terjemahan: Bisa, jika keinginannya tidak terpenuhi)
Penulis: Oh inggihh, nah sebelum terapi disini sudah bisa lah pak duduk tenang? (Terjemahan: Oh iya, sebelum terapi apakah dia sudah bisa duduk tenang Pak)
Narasumber: Kada bisa, dasar aktif bu ai mulai balita sudah gagah aktif pang kada beranai (Terjemahan: Tidak bisa, sejak balita sudah sangat aktif dan tidak bisa diam)
Penulis: Oh inggihh, berarti sebelum terapi disini masih sulit untuk duduk tenang pak lah (Terjemahan: Oh iya, berarti sebelum terapi masih sulit untuk duduk tenang ya Pak)

Narasumber: Inggih (Terjemahan: Iya)
Penulis: Inggih.. nah ini sudah semua pertanyaan ulun tanyakan ke pian pak lah, ulun berterimakasih banyak pian sudah meluangkan waktu hari ini.. salah khilaf mohon maaf... summassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (Terjemahan: Iya, ini semua pertanyaan sudah saya sampaikan, terima kasih banyak Bapak sudah meluangkan waktu hari ini, mohon maaf jika ada kesalahan, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)
Narasumber: Ya, wa'alaikumussalam

Verbatim Wawancara Awal Terapis A2

Narasumber : S. R

Jabatan : Terapis BT (A2)

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 November 2025

Lokasi : PLDPI

Penulis: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Narasumber: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Penulis: Sebelumnya ulun izin memperkenalkan diri Bu lah. Perkenalkan nama ulun Rifqa Aziza mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Jadi hari ini ulun izin mewawancarai pian... tentang kondisi A2 pada.. sebelum terapi di PLDPI atau awal masa terapi inya disini.. Pian boleh perkenalkan diri dulu, nama, menerapi di bagian apa, dan sudah berapa lama di.. PLDPI (Terjemahan: Sebelumnya saya izin memperkenalkan diri Bu. Perkenalkan nama saya Rifqa Aziza mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hari ini saya izin mewawancarai Ibu tentang kondisi A2 sebelum terapi di PLDPI atau pada awal masa terapi di sini. Ibu boleh memperkenalkan diri, nama, menangani di bagian apa, dan sudah berapa lama di PLDPI)
Narasumber: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Penulis: Wa'alaikumussalam
Narasumber: Nama S. R, bagian... terapi perilaku atau BT Behavior Terapi, kalau untuk terapi dari tahun 2013 (Terjemahan: Nama S. R, bagian terapi perilaku atau BT, sudah menjadi terapis sejak tahun 2013)
Penulis: Oh inggih.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Dari pertama.. berdirinya.. PLA, Pusat Layanan Autis, dulu kan PLA namanya (Terjemahan: Sejak awal berdirinya PLA atau Pusat Layanan Autis, dahulu namanya PLA)
Penulis: Iinggih. Ee.. ini ulun izin bu lah mewawancarai pian, terimakasih banyak sudah mau meluangkan waktu.. sebelum wawancara disini ulun ada surat pernyataan persetujuan, terkait tentang kerahasiaan data, jadi bisa pian baca dulu

(Terjemahan: Iya, saya izin mewawancarai Ibu, terima kasih sudah meluangkan waktu, sebelum wawancara saya membawa surat persetujuan terkait kerahasiaan data, silakan Ibu baca terlebih dahulu)
Narasumber: (membaca surat)
Penulis: Kalau pian setuju bisa di.. isi sama di.. tanda tangani
(Terjemahan: Jika Ibu setuju bisa diisi dan ditandatangani)
Narasumber: (menanda tangani surat)
Penulis: Jadi selama wawancaranya ni ulun izin rekam sama nanti di akhir ada dokumentasi
(Terjemahan: Selama wawancara ini saya izin merekam dan di akhir akan ada dokumentasi)
Narasumber: Heem
(Terjemahan: Iya)
Penulis: Inggih terimakasih Ibu, ulun izin langsung bertanya bu lah. Ee.. untuk A2 pas awal terapi tuh.. kaya inya kemampuannya dalam berkomunikasi bu?
(Terjemahan: Iya terima kasih Ibu, saya langsung bertanya, pada awal terapi bagaimana kemampuan A2 dalam berkomunikasi Bu)
Narasumber: Kalo A2 nii sebelumnya tuh masih banyak diam pang..
(Terjemahan: A2 sebelumnya masih banyak diam)
Penulis: Heem
(Terjemahan: Iya)
Narasumber: Kecuali kita.. ada.. pertanyaan atau apa, dan itu harus beberapa kali instruksi dulu bertanya nya
(Terjemahan: Kecuali jika diberikan pertanyaan, tetapi harus diulang beberapa kali baru dia merespon)
Penulis: Oh inggihh.. Berarti waktu awal masih..
(Terjemahan: Oh iya, berarti pada awal masih)
Narasumber: Masih kaya supan-supan.. kaya takutan.. atau kaya kadang.. suara kita agak

meninggi sedikit gin kadang kaya.. kaya apa yo, kaya agak takut-takut tu nah (Terjemahan: Masih seperti malu-malu dan takut, jika suara sedikit meninggi dia menjadi takut)
Penulis: Heem inggih... nah waktu awal terapi tu kalau pian berikan instruksi sederhana, kaya duduk.. ambil benda.. lihat.. inya sudah paham lah bu? (Terjemahan: Iya, pada awal terapi jika diberikan instruksi sederhana seperti duduk, ambil benda, atau lihat apakah dia sudah paham Bu)
Narasumber: Ee.. kalau itu sudah paham, tapi kalau untuk ambil benda kadang.. harus ditunjuk dulu bendanya, kadang ada beberapa benda yang inya kada paham, jadi harus kita sambil instruksi sambil tunjuk benda nya (Terjemahan: Untuk instruksi dasar sudah paham, tetapi untuk mengambil benda kadang harus ditunjuk terlebih dahulu karena ada beberapa benda yang belum dipahami)
Penulis: Oh inggih.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Kalau untuk kaya duduk, berdiri, itu paham aja, kalau yang.. kalau kaya ambil benda itu masih.. kadang ada benda nya yang inya sudah tahu ada yang masih belum paham, oh ini namanya benda nya ini... nah.. (Terjemahan: Untuk duduk dan berdiri sudah paham, tetapi untuk mengambil benda masih ada yang sudah paham dan ada yang belum)
Penulis: Oh inggih, masih ada beberapa yang belum paham bu lah pas awal (Terjemahan: Oh iya, masih ada beberapa yang belum dipahami pada awal)
Narasumber: Heem heemm (Terjemahan: Iya)
Penulis: Nah kalau waktu awal itu.. A2 ni waktu berkomunikasi lebih banyak menggunakan kata kah bu, atau gestur kaya menunjuk.. menarik tangan.. menggeleng, mengangguk atau ada cara lain inya berkomunikasi? (Terjemahan: Pada awal komunikasi A2 lebih banyak menggunakan kata atau gestur seperti menunjuk, menarik tangan, menggeleng, mengangguk atau cara lain Bu?)
Narasumber: Emm.. komunikasi nya tu.. kata tu singkat aja pang..

(Terjemahan: Komunikasinya menggunakan kata tetapi masih singkat)
Penulis: Heem
(Terjemahan: Iya)
Narasumber: Cuma kebanyakan inya.. banyak diam pang inya, model kada tapi.. walaupun ada paling menunjuk pang
(Terjemahan: Dia lebih banyak diam, jika berkomunikasi biasanya hanya menunjuk)
Penulis: Oh inggihh
(Terjemahan: Oh iya)
Narasumber: Masihh.. verbalnya masih belum banyak keluar
(Terjemahan: Verbalnya masih belum banyak muncul)
Penulis: Kalau untuk kerjasama, nah waktu aktivitas di awal tuh.. inya mau lah bu kerjasama waktu ada aktivitas terapi lawan pian?
(Terjemahan: Untuk kerja sama, pada awal apakah dia mau bekerja sama saat aktivitas terapi dengan Ibu?)
Narasumber: Ee.. maksudnya ada temannya kah atau...?
(Terjemahan: Untuk kerja sama, pada awal apakah dia mau bekerja sama saat aktivitas terapi dengan Ibu?)
Penulis: Sama pian aja
(Terjemahan: Dengan Ibu saja)
Narasumber: Oh sama aku, aktivitasnya? Mau aja kalau di suruh-suruh, mau. Asal harus di instruksi tadi
(Terjemahan: Kalau dengan saya, dia mau melakukan aktivitas jika diberi instruksi)
Penulis: Oh inggih.. nah inya kan diberi instruksi, mau menyelesaikan lah bu waktu awal tuh kegiatannya sampai selesai?
(Terjemahan: Oh iya, apakah dia mau menyelesaikan kegiatan sampai selesai pada awal)
Narasumber: Mau, mau menyelesaikan tapi sambil diarahkan, sambil dibantu..

(Terjemahan: Mau menyelesaikan tetapi harus diarahkan dan dibantu)
Penulis: Ohh inggih.. nah kalau untuk memulai interaksi tuh adalah inisiatif dari inya bu, kaya menyapa pian di awal? (Terjemahan: Oh iya, untuk memulai interaksi apakah ada inisiatif dari dia seperti menyapa Ibu di awal)
Narasumber: Belum pang, belum ada (Terjemahan: Oh iya, untuk memulai interaksi apakah ada inisiatif dari dia seperti menyapa Ibu di awal)
Penulis: Oh inggih belum ada lah.. berarti masih pian bu lah yang memulai menyapa duluan (Terjemahan: Oh iya belum ada, berarti Ibu yang memulai menyapa terlebih dahulu)
Narasumber: Heem, kita yang harus.. istilahnya tuh yang aktif bertanya atau apa menakuni inya kah.. (Terjemahan: Iya, kita yang harus aktif bertanya atau menanyakan kepada dia)
Penulis: Oh inggih. Nah waktu awal terapi tuh, ada lah pernah kelihatan cara inya menyampaikan kebutuhan.. pendapat atau minta bantuan ke pian? (Terjemahan: Oh iya, pada awal terapi apakah pernah terlihat cara dia menyampaikan kebutuhan, pendapat, atau meminta bantuan kepada Ibu)
Narasumber: Emm.. pas terapi kah? (Terjemahan: Saat terapi?)
Penulis: Inggih pas awal terapi (Terjemahan: Saat terapi)
Narasumber: Pas awal terapi, pas di sela-sela aktivitas kah? (Terjemahan: Saat awal terapi, di sela-sela aktivitas?)
Penulis: Heem pas di sela-sela aktivitas (Terjemahan: Iya saat di sela-sela aktivitas)
Narasumber: Kadang-kadang ada pang

(Terjemahan: Kadang-kadang ada)
Penulis: Nah kalau inya minta bantuan tuh kaya apa bu, menarik tangan kah.. (Terjemahan: Jika dia meminta bantuan seperti apa, apakah menarik tangan Bu)
Narasumber: Ya.. .
Penulis: Oh masih menarik tangan bu lah, belum bisa bepadah? (Terjemahan: Oh masih menarik tangan ya Bu, belum bisa berbicara?)
Narasumber: Belum, jarang banar (Terjemahan: Belum, sangat jarang)
Penulis: Kalau di awal terapi, pernah lah pian mencoba menyuruh inya merapikan atau menyusun alat kaya itu bu? (Terjemahan: Pada awal terapi apakah pernah mencoba menyuruh dia merapikan atau menyusun alat Bu)
Narasumber: Ehh.. kalau itu paham aja inya dianui sambil dibantu paham aja sudah, sambil dibantu dan diarahkan (Terjemahan: Untuk itu dia paham, tetapi tetap dilakukan dengan bantuan dan arahan)
Penulis: Inggih, berarti inya mau aja bu lah mun disuruh merapikan? (Terjemahan: Iya, berarti dia mau jika disuruh merapikan ya Bu)
Narasumber: Mau mau (Terjemahan: Mau)
Penulis: Nah untuk empati inya, adalah bu inya menunjukkan kepekaan terhadap perasaan orang lain. Misalnya pas pian terapi, ee.. inya berulang kali kurang paham lo bu, jadi pian agak tegas, adalah inya kaya entah inya kaya meelus tangan pian.. atau menatap pian? (Terjemahan: Untuk empati, apakah dia menunjukkan kepekaan terhadap perasaan orang lain, misalnya saat terapi ketika ditegasi apakah dia mengelus atau menatap Ibu?)
Narasumber: Kalau untuk menatap ada

(Terjemahan: Untuk menatap ada)
Penulis: Kalau menatap ada..
(Terjemahan: Untuk menatap ada)
Narasumber: Kalau untuk mengelus kadada pang
(Terjemahan: Untuk mengelus tidak ada)
Penulis: Inggi. Terus.. kalau untuk respon anak berinteraksi dan melakukan aktivitas sama pian kaya apa bu, sudah lumayan kooperatif kah atau belum?
(Terjemahan: Iya, untuk respon anak dalam berinteraksi dan melakukan aktivitas dengan Ibu apakah sudah kooperatif atau belum)
Narasumber: Kooperatif
(Terjemahan: Kooperatif)
Penulis: Nah waktu di awal tu pang bu untuk pengendalian emosi nya bagaimana bu?
(Terjemahan: Pada awal bagaimana pengendalian emosinya Bu?)
Narasumber: Kalau dari awal tu mungkin masih adaptasi nya lah, masih kenalan lawan orang baru, memang kaya agak takut.. apalagi kalau instruksi kita yang nada nya sedikit tinggi kah volumenya
(Terjemahan: Pada awal masih dalam tahap adaptasi, masih mengenal orang baru, cenderung takut terutama jika nada suara sedikit tinggi)
Penulis: Kalau untuk kefokusannya pang bu mudah teralihkan kah?
(Terjemahan: Untuk fokusnya apakah mudah teralihkan Bu?)
Narasumber: Kalau aktivitas media yang disukainya bagus aja itu mampu sampai selesai
(Terjemahan: Jika aktivitas sesuai dengan yang disukai, dia mampu menyelesaikan sampai selesai)
Penulis: Berarti bisa aja bu lah duduk tenang
(Terjemahan: Berarti dia bisa duduk tenang ya Bu)
Narasumber: Bisa.. Cuma kadang ada jua pang gerak-geraknya awaknya kadang
(Terjemahan: Bisa, tetapi kadang masih ada gerakan tubuh)
Penulis:

Oh inggih. Ini sudah semua pertanyaan ulun tanyakan, nanti kalau ada perlu tambahan ulun izin menghubungi pian bu lah (Terjemahan: Iya, semua pertanyaan sudah selesai, jika ada tambahan saya izin menghubungi kembali)
Narasumber: Inggih (Terjemahan: Iya)
Penulis: Termakasih banyak pian sudah bisa meluangkan waktu ini, ulun mohon maaf kalau ada salah-salah kata, summassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh (Terjemahan: Terima kasih banyak Ibu sudah meluangkan waktu, saya mohon maaf jika ada kesalahan, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)
Narasumber: Wa'alaikumussalam

Verbatim Wawancara Akhir Orang Tua A1

Nama/Inisial : H
 Orang tua : A1
 Hari/Tanggal : Selasa, 2 Desember 2025
 Lokasi : PLDPI

Penulis Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
Narasumber: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Penulis: Inggihh.. terimakasih banyak bu lah pian sudah meluangkan waktu hari ini untuk wawancara lagi.. jadi kan sebelumnya kita sudah wawancara terkait kondisi anak sebelum menjalani terapi di PLDPI, nah untuk wawancara yang sekarang terkait kondisi A1 setelah menjalani rangkaian terapi di PLDPI. Eee.. terkait perkembangan ataupun perubahan yang terjadi selama proses terapi berlangsung, baik yang meningkat ataupun mungkin ada yang masih menjadi tantangan. Nah sama seperti sebelumnya untuk wawancara ini masih bersifat rahasia, jadi untuk data dan informasi selama wawancara ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian (Terjemahan: Iya terima kasih banyak Bu sudah meluangkan waktu untuk wawancara kembali, sebelumnya kita sudah membahas kondisi anak sebelum terapi di PLDPI, dan sekarang terkait kondisi A1 setelah menjalani terapi, termasuk perkembangan maupun tantangan, dan seluruh data bersifat rahasia untuk kepentingan penelitian)
Narasumber: (mengangguk)
Penulis: Inggih ini ulun langsung aja bu lah, untuk.. terkait komunikasi sehari-hari, setelah menjalani terapi disini bagaimana perkembangannya bu? (Terjemahan: Baik, saya langsung bertanya, bagaimana perkembangan komunikasi sehari-hari setelah menjalani terapi Bu?)
Narasumber: Kaya itu pang inya, bisa ai (Terjemahan: Seperti itu saja, sudah bisa)
Penulis: Apakah masih menggunakan gerakan..? (Terjemahan: Apakah masih menggunakan gerakan?)
Narasumber: Ya masih pakai gerakan
Penulis:

Oh inggih masih pakai gerakan.. untuk verbalnya apakah terlihat perkembangannya bu? (Terjemahan: Oh iya masih menggunakan gerakan, untuk verbal apakah ada perkembangan Bu?)
Narasumber: Kada bisa pang, kaya itu kaya itu aja inya (Terjemahan: Tidak bisa, masih seperti itu saja)
Penulis: Heemm.. kalau untuk memahami instruksi? (Terjemahan: Iya, bagaimana untuk pemahaman instruksi bagaimana?)
Narasumber: Lebih paham ai (Terjemahan: Lebih paham)
Penulis: Berarti kaya.. untuk instruksi sederhana seperti duduk, ambil benda, lihat sudah lebih paham lah? (Terjemahan: Berarti untuk instruksi sederhana seperti duduk, ambil benda, dan melihat sudah lebih paham?)
Narasumber: Iya sudah paham
Penulis: Inggih... nah kalau untuk.. terkait.. kerjasama anak saat beraktivitas setelah menjalani terapi... bagaimana perkembangannya bu? Kaya waktu dirumah misalnya lagi belajar atau aktivitas lain? <i>(Terjemahan: Iya, untuk kerja sama anak saat beraktivitas setelah terapi bagaimana perkembangannya Bu, misalnya saat belajar di rumah atau aktivitas lain)</i>
Narasumber: Kalaunya anu (belajar) setumat aja pang inyatu, kada mau lawas (Terjemahan: Jika belajar hanya sebentar, tidak mau lama)
Penulis: Oh inggihh, tapi kalau dilihat dari yang saat inya awal terapi sampai sekarang ada terlihat perkembangan lah bu? (Terjemahan: Oh iya, apakah dari awal terapi sampai sekarang terlihat perkembangan Bu)
Narasumber: Ada ai tepaham kaya itu nah (Terjemahan: Ada, lebih paham)
Penulis:

Kalau mengikuti arahan pian pang bu, misalnya mengerjakan sesuatu mau lah menuntung akan? <i>(Terjemahan: Jika mengikuti arahan apakah dia mau menyelesaikan tugas Bu?)</i>
Narasumber: Mau mau, heeh menuntung akan, tapi setumat aja <i>(Terjemahan: Mau menyelesaikan, tetapi hanya sebentar)</i>
Penulis: Setumat aja bu lah, berarti belum mau diberikan instruksi berulang kah bu? <i>(Terjemahan: Hanya sebentar ya Bu, berarti belum mau jika diberikan instruksi berulang?)</i>
Narasumber: Nah iya, orangnya bosanan banar <i>(Terjemahan: Iya, dia mudah bosan)</i>
Penulis: Ohh inggih.. nah kalau untuk.. memulai bepandir atau berinteraksi ke pian bagaimana bu, ada terlihat inisiatifnya memulai ke pian lah bu? <i>(Terjemahan: Untuk memulai bicara atau berinteraksi apakah ada inisiatif dari dia kepada Ibu)</i>
Narasumber: Kadada ai lagi bepandirnya tuh <i>(Terjemahan: Belum ada komunikasi)</i>
Penulis: Ohh belum ada bu lah.. <i>(Terjemahan: Belum ada ya Bu)</i>
Narasumber: Heeh belum ada <i>(Terjemahan: Belum ada)</i>
Penulis: Inggih... selain lawan pian belum ada terlihat jua lah bu inya memulai interaksi? <i>(Terjemahan: Iya, selain dengan Ibu belum terlihat juga dia memulai interaksi)</i>
Narasumber: Heeh iya, Cuma bekuciak kuciak kaya itu ja <i>(Terjemahan: Iya, hanya berteriak saja)</i>
Penulis: Inggih.. kalau untuk menyampaikan kebutuhan pang bu atau minta tolong.. <i>(Terjemahan: Iya, bagaimana dengan menyampaikan kebutuhan atau meminta tolong Bu)</i>

Narasumber: Narik (Terjemahan: Menarik)
Penulis: Menarik, masih menarik? (Terjemahan: Masih menarik)
Narasumber: Iya (Terjemahan: Iya)
Penulis: Berarti belum ada menyampaikan bu lah (Terjemahan: Berarti belum ada kemampuan menyampaikan ya Bu)
Narasumber: Belum.. kadada (Terjemahan: Belum, tidak ada)
Penulis: Inggih.. hmmm kalau untuk merapikan mainan pang bu? (Terjemahan: Iya, bagaimana dengan merapikan mainan Bu)
Narasumber: Bisa sudah.. “buati buati” (Terjemahan: Sudah bisa merapikan, setelah diberi instruksi “taruh, taruh”)
Penulis: Itu inya merapikan sorangan kah atau pian berikan arahan dulu bu? <i>Itu dia merapikan sendiri atau Ibu berikan arahan dulu Bu?</i>
Narasumber: Disuruh, harus disuruh berulang “buati buati!” jr ulun diulang-ulang, kadang inya bingung mencangangi dulu (Terjemahan: Apakah dia merapikan sendiri atau harus diberi arahan terlebih dahulu Bu)
Penulis: Inggihh.. kalau untukk.. respon inya saat disuruh merapikan tadi pang bu, langsung mau mengerjakan atau ada respon lain lagi? (Terjemahan: Bagaimana responnya saat disuruh merapikan, apakah langsung mengerjakan atau ada respon lain Bu)
Narasumber: Ada respon marah dulu

<i>(Terjemahan: Ada respon marah terlebih dahulu)</i>	
Penulis:	Oh inggihh.. kalau untuk terkait kepekaan terhadap perasaan orang lain bagaimana bu? Kaya misal pian lagi sarik nih, inya adalah kaya mendatangi pian, ntah memeluk, memandangi, meeulus?
<i>(Terjemahan: Bagaimana kepekaan terhadap perasaan orang lain, misalnya saat Ibu marah apakah dia mendekat, memeluk, menatap, atau mengelus)</i>	
Narasumber:	Iyaa, misal sarik tu beparak minta cium
<i>(Terjemahan: Iya, saat marah dia mendekat dan meminta cium)</i>	
Penulis:	Ohh inggihh, kalau untuk bermain bersama pang bu bagaimana perkembangannya?
<i>(Terjemahan: Untuk perkembangan bermain bersama bagaimana Bu?)</i>	
Narasumber:	Sudah bisa, mau, ketuju inya
<i>(Terjemahan: Sudah bisa, mau, dan suka)</i>	
Penulis:	Selain lawan pian bermain bersamanya adakah bu?
<i>(Terjemahan: Selain dengan Ibu, apakah dia ada bermain dengan orang lain Bu?)</i>	
Narasumber:	Bilanya ada keluarga datang, bisa lawan julaknya kah.. mau ai inya
<i>(Terjemahan: Jika ada keluarga datang, dia mau bermain dengan pamannya)</i>	
Penulis:	Main apa tuh biasanya bu?
<i>(Terjemahan: Biasanya bermain apa Bu)</i>	
Narasumber:	Main bola.. lempar tangkap bola mau inya
<i>(Terjemahan: Bermain bola, seperti lempar tangkap bola)</i>	
Penulis:	Inggih.. nah setelah menjalani terapi, kaya apa kemampuan mengelola emosinya bu?
<i>(Terjemahan: Iya, setelah menjalani terapi bagaimana kemampuan mengelola emosinya Bu?)</i>	
Narasumber:	Kaya apa yo, sudah bisa, setumat aja whini mun sarik atau nangis, cuma whini kadang bisa mengibit tadih bila sarik
<i>(Terjemahan: Sudah lebih baik, jika marah atau menangis hanya sebentar, tetapi</i>	

sekarang kadang menggigit saat marah)
Penulis: Ohh bisa mengibit bu lah (Terjemahan: Oh bisa mencubit ya Bu)
Narasumber: Pas inya mengibit tu disariki jua, “kenapa A1 jadi mengibit ini ini ini” tapi kena sarik pulang inya, mamanya aja yang dikibitnya hehehe (Terjemahan: Saat dia mencubit ditegur, tetapi kemudian marah lagi dan biasanya ibunya yang digigit)
Penulis: Hehehehe, kalau dibandingkan dari sebelum terapi ada perkembangan yang terlihat lah bu untuk pengelolaan emosinya? (Terjemahan: Jika dibandingkan sebelum terapi apakah ada perkembangan dalam pengelolaan emosi Bu?)
Narasumber: Heem, sudah ada, lebih paham ketu nah (Terjemahan: Ada, sudah lebih paham)
Penulis: Oh inggihh, berarti sudah ada terlihat perkembangannya bu lah untuk pengelolaan emosinya (Terjemahan: Berarti sudah ada perkembangan dalam pengelolaan emosi ya Bu)
Narasumber: Iya (Terjemahan: Iya)
Penulis: Kalau untuk lagi belajar atau ada aktivitas lain tu inya sudah terlihat bisa duduk tenang lah bu? (Terjemahan: Jika dibandingkan sebelum terapi apakah ada perkembangan dalam pengelolaan emosi Bu)
Narasumber: Kada, kada lawas (Terjemahan: Tidak, tidak lama)
Penulis: Masih lumayan aktif bu lah.. (Terjemahan: Masih cukup aktif ya Bu)
Narasumber: heem

(Terjemahan: Iya)
Penulis: Oh inggih.. nah ini sudah semua pertanyaan ulun tanyakan.. apa harapan pian untuk perkembangan anak pian bu? (Terjemahan: Ini semua pertanyaan sudah selesai, apa harapan Ibu untuk perkembangan anak)
Narasumber: Supaya bisa ai kaya orang jua heheh.. (Terjemahan: Supaya bisa seperti anak pada umumnya)
Penulis: Insya Allah ada aja kena perkembangannya bu, mungkin kada cepat ketu nah.. tapi insya Allah bakal ada aja hehehe (Terjemahan: Insya Allah nanti akan ada perkembangan Bu, mungkin tidak cepat, tetapi pasti ada)
Narasumber: Iyaam makanya, kadang ada yang betakun “kaya apa sekolah, bisalah sudah bepandir” ma jurang langsung ditakuni bisa lah bepandir dalam hati, handak menjelas akan urangnya nih kada paham... (Terjemahan: Iya, kadang ada yang bertanya bagaimana sekolah, apakah sudah bisa bicara, mau mnejelaskan tapi orang tersebut tidak memahami kondisi anak)
Penulis: Hehehe inggih... (Terjemahan: Hehehe iya)
Narasumber: “belum ai” kadang ulun menyahuti, hadeh aii, emang langsung seanu itukah melajari orang kaya ini bepandir, kan orang kada paham lo oarang luar (Terjemahan: Kadang saya menjawab belum, karena tidak semudah itu mengajarkan anak untuk berbicara, orang luar tidak memahami)
Penulis: Inggih... (Terjemahan: Iya)
Narasumber: “maka sekolah, bisa lah sudah bepandir..?” kada, balum jurang jr ulun (Terjemahan: Mereka bilang “kan sekolah (terapi), sudah bisa berbicara?”, saya jawab belum)
Penulis: Inggih balum ai lagi to, doakan haja to hehehe. Inggihh ulun berterimakasih banyak bu lah pian sudah meizin akan ulun meumpati anak pian selama sesi terapi kurang lebih dua bulanan ini.. ulun mohon maaf jua minta rela, mudahan dengan

ilmu yang ulun dapat selama mengikuti anak pian terapi berkah juua, ulun minta doanya jua mudahan bisa lakas menuntungkan skripsi heheh

(Terjemahan: Iya bilang saja belum, doakan saja ya hehehe. Terima kasih banyak Bu sudah mengizinkan saya mengikuti anak Ibu selama kurang lebih dua bulan terapi, saya mohon maaf dan izin, semoga ilmu yang saya dapat bermanfaat, dan mohon doanya agar saya bisa segera menyelesaikan skripsi)

Narasumber:
Iya iyaa heheh, aamiin..

(Terjemahan: Iya, aamiin)

Penulis:
Inggih minta rela bu lahh.. assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

(Terjemahan: Iya minta rela Bu, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)

Narasumber:
Ya wa'alaikumussalam

Verbatim Wawancara Akhir Terapis A1

Nama/Inisial : D. R
 Jabatan : Terapis BT (A1)
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 November 2025
 Lokasi : PLDPI

Penulis Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Narasumber Wa'alaikumussalam
Penulis Inggih.. terimakasih banyak ibu sudah mau meluangkan waktu untuk wawancara lagi pada hari ini. Nah pada wawancara sebelumnya tu kan kita sudah membahas kondisi anak sebelum memulai terapi, nah untuk pertemuan hari ini ulun handak melanjutkan wawancara mengenai kondisi anak setelah menjalani rangkaian sesi terapi (Terjemahan: Iya, terima kasih banyak Ibu sudah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini, sebelumnya kita sudah membahas kondisi anak sebelum terapi, dan hari ini akan melanjutkan mengenai kondisi anak setelah menjalani terapi)
Narasumber Heem (Terjemahan: Iya)
Penulis Nah.. untuk.. wawancara ini masih sama kaya sebelumnya, ee... seluruh jawaban ibu bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk penelitian, pian boleh menjawab secara santai, boleh sambil minum boleh sambil makan hahahaha (Terjemahan: Untuk wawancara ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk penelitian, Ibu dapat menjawab dengan santai, boleh sambil minum dan makan)
Narasumber Hahahaha (narasumber tertawa) (Terjemahan: Tertawa)
Penulis Inggih langsung aja bu lah kita ke aspek yang pertama yaitu komunikasi. Nah setelah anak menjalani sesi terapi, bagaimana ibu melihat kemampuan komunikasi anak dalam kesehariannya saat ini? (Terjemahan: Kita langsung ke aspek komunikasi ya Bu, bagaimana kemampuan komunikasi anak setelah menjalani terapi?)
Narasumber Komunikasi tuh maksudnya secara verbal? Kalau secara verbal belum ada pang,

belum ada keluar verbalnya (Terjemahan: Jika yang dimaksud komunikasi secara verbal, maka belum ada perkembangan, belum muncul kemampuan verbal)
Penulis Ohh inggih.. berarti masih kaya sebelumnya bu lah (Terjemahan: Oh iya, berarti masih seperti sebelumnya)
Narasumber Masih mengoceh tanpa makna (Terjemahan: Masih mengoceh tanpa makna yang jelas)
Penulis Inggih. Nah untuk instruksi sederhana seperti duduk, ambil benda, atau lihat, bagaimana anak merespon sekarang? (Terjemahan: Bagaimana respon anak terhadap instruksi sederhana seperti duduk, ambil benda, atau melihat?)
Narasumber Kalau perintah sederhana kaya ambil, duduk, masukkan, itu sudah paham aja pang, cuma kaya misal buang sampah itu perlu instruksi yang berulang, kaya rapikan media (alat terapi) ke lemari tuh masih pengulangan instruksi pang biasanya, tapi kalau untuk instruksi sederhana ja kaya ambil, masukkan tu sudah mulai bisa aja (Terjemahan: Untuk instruksi sederhana seperti ambil, duduk, dan masukkan sudah dipahami, tetapi untuk instruksi yang lebih kompleks seperti membuang sampah atau merapikan alat masih membutuhkan pengulangan, sedangkan instruksi sederhana sudah mulai dapat dilakukan)
Penulis Inggih sudah mulai bisa bu lah.. kalau untuk menyampaikan kebutuhan atau keinginan, anak biasanya menggunakan cara apa bu? (Terjemahan: Baik sudah mulai bisa ya Bu, untuk menyampaikan kebutuhan atau keinginan biasanya anak menggunakan cara apa Bu?)
Narasumber Kebutuhan kaya gimana maksudnya? Terjemahan: Kebutuhan seperti apa yang dimaksud?)
Penulis Misalnyaa.. minta tolong, meminta sesuatu (Terjemahan: Misalnya meminta bantuan atau meminta sesuatu)
Narasumber Lebih ke anu pang kaya... menarik tangan... kaya bahasa isyarat (Terjemahan: Lebih banyak menggunakan cara menarik tangan atau bahasa isyarat)

Penulis Gestur bu lah (Terjemahan: Menggunakan gestur ya Bu)
Narasumber Heeh lebih ke gestur (Terjemahan: Iya, lebih menggunakan gestur)
Penulis Inggih, selanjutnya ke.. kerjasama anak dalam aktivitas bu lah. Bagaimana kemampuan anak bekerjasama dalam kegiatan bersama dengan orang lain saat ini? Kerjasamanya tu pas sesi terapi bu (Terjemahan: Selanjutnya mengenai kerja sama dalam aktivitas, bagaimana kemampuan anak bekerja sama dalam kegiatan bersama saat sesi terapi)
Narasumber Kalau lawan aku lo, ee.. kayanya tu bisa aja pang, cuma masih yang diarahkan ketu nah, masih yang belum full bisa kerjasama (Terjemahan: Jika dengan saya, anak sudah bisa bekerja sama, tetapi masih perlu arahan dan belum sepenuhnya mandiri)
Penulis Inggih masih diarahkan. Kalau untuk ketika pian memberikan arahan, bagaimana respon anak dalam mengikuti atau menyelesaikan kegiatan. Misalnya dari serangkaian kegiatan tuh full menyelesaikan kah atau kaya apa? (Terjemahan: Ketika diberikan arahan bagaimana respon anak dalam mengikuti dan menyelesaikan kegiatan?)
Narasumber Mau aja pang biasanya menyelesaikan, cuma masih dibantu. Tapi kalo cepat bosan tu kada jua pang anaknya ni, kaya... kalau kita ulang (instruksi) tu mau aja (Terjemahan: Anak biasanya mau menyelesaikan kegiatan meskipun masih dibantu, dan tidak mudah bosan, serta masih mau mengikuti jika instruksi diulang)
Penulis Oh inggih.. tapi mau aja bu lah menyelesaikan aktivitasnya (Terjemahan: Oh iya, berarti anak tetap mau menyelesaikan aktivitasnya)
Narasumber Heeh mau aja (Terjemahan: Iya, mau)
Penulis Inggih.. kalau untuk memulai interaksi pas beberapa waktu terakhir ini adalah inya coba memulai interaksi bu ke pian? (Terjemahan: Dalam beberapa waktu terakhir apakah anak sudah mulai

menunjukkan inisiatif untuk memulai interaksi dengan Ibu)
Narasumber Kalau di ruang terapi belum ada, tapi pas di awal sebelum masuk ruang terapi (ruang bernyanyi) tu kadang ada menarik tangan.. kaya tahu aja ini terapisku, walaupun itu padahal inya (pada hari itu) kada jadwal terapi lawan aku (Terjemahan: Di ruang terapi belum ada inisiatif memulai interaksi, tetapi sebelum masuk ruang terapi kadang anak menarik tangan terapis seolah mengenali, meskipun pada hari itu bukan jadwal terapi dengan terapis tersebut)
Penulis Oh inggihh. Emmm.. kalau untuk merapikan alat terapi setelah selesai sesi terapi, bagaimana bu perkembangannya akhir-akhir ini? (Terjemahan: Oh iya, bagaimana perkembangan dalam merapikan alat terapi setelah sesi selesai Bu?)
Narasumber Masih harus diberi instruksi berulang pang, masih dibantu, belum bisa sendiri, masih dengan arahan (Terjemahan: Masih perlu instruksi berulang dan bantuan, belum bisa mandiri, masih membutuhkan arahan)
Penulis Kalau untuk masalah kepekaan anak, ee.. bagaimana ibu melihat kepekaan anak terhadap perasaan orang lain saat ini? Misalnyaa pas pian terapi pian ada sedikit tegas (Terjemahan: Bagaimana kepekaan anak terhadap perasaan orang lain, misalnya saat Ibu bersikap tegas?)
Narasumber Heem kalau tegas, inya memang kd suka kalau ditegasi, paling kaya menangis atau merengek kaya itu (Terjemahan: Jika diberikan ketegasan, anak tidak menyukainya dan biasanya merespon dengan menangis atau merengek)
Penulis Responnya merengek bu lah, pernah lah bu pas pian tegas tu reaksinya ada mengelus pian..menatap pian..? (Terjemahan: Responnya merengek ya Bu, apakah pernah menunjukkan respon seperti mengelus atau menatap sebagai bentuk empati?)
Narasumber Lebih ke merengek pang, inya kada suka tu kita marah (Terjemahan: Lebih banyak merengek, anak tidak menyukai kondisi ketika orang lain marah?)
Penulis Merengek bu lah.. kalau untuk interaksi sosialnya, bagaimana kemampuan anak atau ketertarikan anak berinteraksi dengan orang lain akhir-akhir ini bu?

(Terjemahan: Merengek ya Bu, bagaimana kemampuan dan ketertarikan anak dalam berinteraksi sosial saat ini?)
Narasumber Masih belum ada pang lah karena keterbatasan verbalnya tadi (Terjemahan: Masih belum terlihat karena keterbatasan kemampuan verbal)
Penulis Kalau untuk diajak kegiatan bermain bersama tadi mau aja bu lah? (Terjemahan: Untuk kegiatan bermain bersama apakah anak sudah bisa Bu?)
Narasumber Mau aja tapi masih diberi arahan berulang (Terjemahan: Mau, tetapi masih perlu arahan berulang)
Penulis Inggi.. kalau untuk mengendalikan emosi bagaimana bu perkembangannya setelah menjalani rangkaian terapi? (Terjemahan: Bagaimana perkembangan dalam mengendalikan emosi setelah terapi?)
Narasumber Akhir-akhir ini sudah mulai bisa pang mengendalikan emosinya, waktu awal-awal tu sering teriak, marah, tapi akhir-akhir ini sudah mulai bisa mengelola emosinya (Terjemahan: Akhir-akhir ini sudah mulai mampu mengendalikan emosi, dibandingkan awal yang sering marah dan berteriak)
Penulis Inggi.. nah kalau untuk duduk tenang pang bu bagaimana perkembangannya? (Terjemahan: Baik, kalau untuk perkembangan kemampuan duduk tenang bagaimana Bu?)
Narasumber Duduk tenang sudah bisa, cuman sesekali aja keluar apakah yang handak dilihatnya dilemari ada mainan, nah itu yang terkadang mendistrak inya, cuman sejauh ini hampir jarang inya untuk keluar dari meja selama aktivitas (Terjemahan: Sudah bisa duduk tenang, meskipun sesekali terdistraksi oleh hal lain seperti mainan, namun secara umum sudah jarang keluar dari meja selama aktivitas)
Penulis Oh inggi, berarti sudah bisa duduk tenang bu lah.. nah alhamdulillah ini sudah semua pertanyaan ulun tanyakan ke pian.. terimakasih banyak sekali lagi atas waktunya ibu untuk bisa diwawancarai, informasi dari ibu sangat berguna untuk penelitian skripsi ulun, sekali lagi terimakasih banyak dan minta rela bu lah sudah banyak membantu selama masa penelitian ulun jua, baik wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

(Terjemahan: Oh iya, berarti sudah bisa duduk tenang Bu, ya. Alhamdulillah semua pertanyaan sudah selesai, terima kasih banyak atas waktu yang telah diberikan, informasi dari Ibu sangat bermanfaat untuk penelitian skripsi saya, sekali lagi terima kasih dan mohon izin serta keikhlasannya karena telah banyak membantu selama proses penelitian, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)

Narasumber

Inggih sama sama, wa'alaikumussalaam

(Terjemahan: Iya sama sama, wa'alaikumussalaam)

Verbatim Wawancara Akhir Orang Tua A2

Nama/Inisial : HY
 Orang tua : A2
 Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Desember 2025
 Lokasi : PLDPI

Penulis: Inggih assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..
Narasumber Wa'alaikumussalam bu
Penulis: Inggih.. terimakasih banyak pak lahh pian sudah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara hari ini. Nah untuk wawancara yang kemarin itu kan kita wawancaranya terkait kondisi anak sebelum menjalani terapi di PLDPI, nah untuk hari ini kita lanjut wawancaranya mengenai kondisi anak pian setelah menjalani terapi di PLDPI, ulun handak menanyakan bagaimana perkembangan ataupun perubahan yang terjadi selama proses terapi berlangsung. Sama seperti sebelumnya untuk hasil wawancaranya ini ulun rahasiakan data pian pak lah... (Terjemahan: Iya, terima kasih banyak Pak sudah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini, sebelumnya kita membahas kondisi anak sebelum terapi di PLDPI, dan hari ini mengenai kondisi setelah terapi serta perkembangan yang terjadi setelah menjalani terapi di PLDPI. Sama seperti sebelumnya untuk hasil wawancara beserta data Bapak bersifat rahasia)
Narasumber Yaa siap siap
Penulis: Inggih, ini kita langsung aja pak lah ke pertanyaan pertama untuk aspek komunikasinya. Nah untuk setelah menjalani terapi bagaimana kemampuan anak pian dalam berkomunikasi sehari-hari? (Terjemahan: Baik, kita langsung ke pertanyaan pertama, bagaimana kemampuan komunikasi anak sehari-hari setelah menjalani terapi?)
Narasumber Ada aja pang perubahan bu ai, cuman belum anu banar lagi, ada aja ketu nah (Terjemahan: Ada perubahan, tetapi belum menonjol)
Penulis: Oh inggih.. tapi ada ja pa lah dibandingkan sebelum masuk terapi (Terjemahan: Oh iya, tetapi ada saja ya pak perubahannya dibandingkan sebelum terapi?)
Narasumber Inggih ada aja

(Terjemahan: Iya ada)
Penulis: Nah inggih, untuk pemahaman inya terkait instruksi sederhana kaya duduk, ambil benda, lihat setelah menjalani terapi kaya apa pak? (Terjemahan: Untuk terkait pemahaman instruksi sederhana setelah terapi seperti duduk, ambil benda, atau lihat bagaimana Pak?)
Narasumber Masih.. isyarat, cuma paham aja pang sudah, ada peningkatan (Terjemahan: Masih menggunakan isyarat, tetapi sudah lebih paham, ada peningkatan)
Penulis: Oh inggiih, nah kalau untuk berkomunikasi bagaimana pak, apakah sudah lancar menggunakan verbal atau terkadang masih ada menggunakan gestur? (Terjemahan: Oh iya, untuk komunikasi, apakah sudah lancar verbal atau masih menggunakan gestur?)
Narasumber Kalau komunikasi tu bu ai untuk... kalau kita orang tua paham aja pang, cuma kalau untuk yang.. rekannya sebaya kah atau orang belum kenal masih belum anu pang lagi (Terjemahan: Untuk komunikasi sudah dapat dipahami oleh orang tua, tetapi dengan teman sebaya atau orang lain masih belum berkembang)
Penulis: Ohh inggih. Kalau untuk terkait kerjasamanya, setelah menjalani terapi bagaimana pak kerjasamanya saat beraktivitas dengan orang lain? (Terjemahan: Oh baik. Untuk kerja sama dengan orang lain setelah terapi bagaimana Pak?)
Narasumber Kalau disekolahan tu.. gawi inya ja pang bu ai biasanya, cuma kalau umpat-umpatan kawan tu, komunikasinya masih belum anu pang lagi, kaya dipanderi kawan atau misalnya atau bekelompok inya masih belum bisa, masih lawan dunia inya aja (Terjemahan: Di sekolah dia cenderung melakukan aktivitas sendiri, belum bisa berinteraksi atau bekerja sama dengan teman, masih dengan dunianya sendiri)
Penulis: Ohh inggih.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber Cuma kalau dirumah kan kami paham aja sudah kaya itu nah, kalau disuruh mau aja pang dirumah, guru-gurunya tahu aja sudah (Terjemahan: Untuk di rumah sudah dipahami oleh keluarga, dan jika disuruh dia

mau, guru juga sudah memahami)
Penulis: Oh inggih.. kalau untuk aktivitas bersama dirumah bagaimana pak? (Terjemahan: Oh iya, kalau untuk aktivitas bersama di rumah bagaimana Pak?)
Narasumber Bisa aja di atur, bisa disuruh (Terjemahan: Bisa diatur dan bisa mengikuti ketika disuruh)
Penulis: Untuk kerja sama ini bagaimana pak perkembangannya? (Terjemahan: Untuk kerja sama bagaimana perkembangan yang terlihat Pak?)
Narasumber Ada aja pang bu ai, cuma untuk komunikasi masih belum 100% lagi (Terjemahan: Ada perkembangan, tetapi untuk komunikasi masih belum sepenuhnya berkembang)
Penulis: Inggih... berarti mau aja pak lah mengikuti arahan pian (Terjemahan: Oh baik, berarti dia mau saja ya mengikuti arahan Bapak)
Narasumber Inggih mau aja, cuma bicaranya masih belum lagi (Terjemahan: Iya, dia mau mengikuti arahan, tetapi kemampuan berbicaranya masih belum berkembang)
Penulis: Untuk saat pian berikan arahan tadi mau aja lah pak inya menyelesaikannya? (Terjemahan: Saat diberikan arahan, apakah dia mau menyelesaikan tugas yang diberikan Pak?)
Narasumber Mau aja bu ai, disuruh kah minta ambilkan sesuatu bisa aja inya (Terjemahan: Mau, jika disuruh atau diminta mengambil sesuatu dia bisa melakukannya)
Penulis: Kalau untuk belajar kaya itu pang pak? (Terjemahan: Untuk kegiatan belajar bagaimana Pak?)
Narasumber Kalau belajar tekena mood aja pang bu ai hehehe (Terjemahan: Bagaimana dengan kegiatan belajar Pak)
Penulis: Oh inggih.. harus moodnya baik dulu lah..

(Terjemahan: Oh iya, berarti harus dalam kondisi suasana hati yang baik dulu ya)
Narasumber Inggih
(Terjemahan: Iya)
Penulis: Nah kalau untuk interaksi tadi, bagaimana pak inya untuk memulai interaksi, apakah sudah ada terlihat?
(Terjemahan: Bagaimana kemampuan memulai interaksi, apakah sudah terlihat Pak?)
Narasumber Masih belum ada pang bu ai, masalahnya inya kan masih belum bisa feedback kan lagi
(Terjemahan: Masih belum ada, karena dia masih belum mampu melakukan komunikasi dua arah)
Penulis: Oh inggih.. masih belum bisa yang dua arah pak lah..
(Terjemahan: Oh iya, berarti masih belum mampu melakukan komunikasi dua arah Pak)
Narasumber Inggih, masih belum bisa lagi inya
(Terjemahan: Iya, dia masih belum bisa)
Penulis: Nah kalau untuk menyampaikan pendapat atau kebutuhan bagaimana pak setelah menjalani terapi ini?
(Terjemahan: Bagaimana kemampuan menyampaikan pendapat atau kebutuhan setelah menjalani terapi Pak?)
Narasumber Kalau kita dirumah paham aja, kalau untuk diluar ulun belum pernah melihat pang lagi bu ai, kan lingkungan sekolah kada suah melihat belum ulun, paling ulun betakun lawan guru-gurunya aja
(Terjemahan: Di rumah kami bisa memahami, tetapi untuk di luar saya belum pernah melihat secara langsung, terutama di lingkungan sekolah, biasanya saya hanya bertanya kepada guru)
Penulis: Mun dirumah pang kaya apa pak inya misal handak minta sesuatu?
(Terjemahan: Kalau di rumah bagaimana dia ketika ingin meminta sesuatu Pak?)
Narasumber Bekiau aja inya
(Terjemahan: Dia memanggil saja)

Penulis: Oh bekiau aja pak lah. Untuk minta tolong pang kaya apa pak? (Terjemahan: Oh memanggil saja ya Pak, lalu untuk meminta tolong bagaimana Pak?)
Narasumber Bahasanya kadang masih terbalik bu ai, misalnya “lampu tolong nyala” kalau kita kan “tolong nyalakan lampu” nah inya masih terbalik pengucapannya (Terjemahan: Bahasanya masih terbalik, misalnya dia mengatakan “lampu tolong nyala”, seharusnya “tolong nyalakan lampu”)
Penulis: Ohh inggihh, sudah bisa menyambat pak lahh (Terjemahan: Oh iya, berarti sudah bisa menyampaikan dengan kata-kata ya Pak)
Narasumber Bisaa, cuma tebalik hehehe (Terjemahan: Bisa, tetapi masih terbalik)
Penulis: Inggih kadapapa, dibantu pak lah sambil.. (Terjemahan: Iya tidak apa-apa, bisa dibantu sambil dilatih ya Pak)
Narasumber Inggihh (Terjemahan: Iya)
Penulis: Nah kalau untuk merapikan mainan bagaimana pak? (Terjemahan: Untuk merapikan mainan bagaimana Pak?)
Narasumber Disuruh dulu bu ai hanyar mau menyimpuni (Terjemahan: Harus disuruh terlebih dahulu baru dia mau merapikan)
Penulis: Oh inggihh.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber Inya kurang sudah main dirumah tu bu ai, kada tapi mau lagi bermain (Terjemahan: Dia sudah jarang bermain di rumah, tidak terlalu mau bermain lagi)
Penulis: Oh inggihh.. pas pian menyuruh merapikan mainan tu inya langsung mau menggawi kah pak atau kaya apa? (Terjemahan: Saat Bapak menyuruh merapikan mainan apakah dia langsung mau

mengerjakan atau bagaimana Pak)
Narasumber Disuruh, cuma ada sedikit ancaman pang dulu hanyar mau (Terjemahan: Harus disuruh, tetapi perlu sedikit ancaman terlebih dahulu baru dia mau)
Penulis: Ada penolakan dulu kah pak? (Terjemahan: Apakah ada penolakan terlebih dahulu Pak)
Narasumber Kada pang, cuman pakai ancaman dulu hanyar mau inya hehhe (Terjemahan: Tidak ada penolakan, tetapi harus dengan ancaman terlebih dahulu baru dia mau)
Penulis: Hehehe inggih. Nah kalau untuk kepekaan terhadap perasaan orang lain bagaimana pak? (Terjemahan: Hehehe iya, bagaimana kepekaan terhadap perasaan orang lain Pak?)
Narasumber Kepekaan? Rasa empati kah bu? (Terjemahan: Kepekaan, maksudnya rasa empati Bu?)
Penulis: Inggih (Terjemahan: Iya)
Narasumber Inya kada tapi meanui bu ai, belum kelihatan, cuma misal kehendak inya kada dituruti ngalih banar masih, harus dapat kaya itu nah bu. Inya bila disekolah bu ai bila disuruh pake pensil inya pakai pulpen, dirumah beadu adu hehehe (Terjemahan: Dia belum menunjukkan empati, masih belum terlihat, jika keinginannya tidak dituruti masih sulit dan harus terpenuhi, di sekolah jika disuruh menggunakan pensil dia tetap menggunakan pulpen, dan di rumah bisa mengadu hal tersebut)
Penulis: Ohhh hehehe (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber Kehendak inyatu harus sesuai, menjawab soal tu gin disekolahan masih belum bisa, inya belum bisa membaca lagi (Terjemahan: Keinginannya harus sesuai dengan yang dia mau, untuk menjawab soal di sekolah masih belum bisa karena dia belum bisa membaca)

Penulis: Ohh belum bisa ah pak (Terjemahan: Oh belum bisa ya Pak)
Narasumber Apalagi yg abc abc (soal pilihan ganda) kehandak inya aja, padahal sudah dipadahkan jawaban nya b misal, inya tetap a, sampai dibawa kerumah tu bu ai, nangis pang inya (Terjemahan: Untuk soal pilihan ganda dia tetap mengikuti keinginannya sendiri, meskipun sudah diberitahu jawabannya, dan sampai di rumah dia bisa menangis)
Penulis: Inggih... (Terjemahan: Iya)
Narasumber Masih belum anu tu nah bu, disampaikan tu apapun aku ketu, padahal kan lain itu jawabannya (Terjemahan: Dia masih belum memahami, meskipun sudah dijelaskan tetap tidak mengikuti jawaban yang benar)
Penulis: Inggihh.. nah kalau pas dirumah misal pas lagi ada emosi ntah misal marah atau nada tinggi pak lah, ada terlihat lah pak inya kaya menatap pian atau memeraki? (Terjemahan: Saat di rumah ketika ada emosi seperti marah atau nada tinggi apakah dia menunjukkan respon seperti menatap atau mendekat Pak?)
Narasumber Kadada pang (Terjemahan: Tidak ada)
Penulis: Oh inggihh (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber Acuh aja inya (Terjemahan: Dia bersikap acuh saja)
Penulis: Belum terlihat kaya ada menatap atau apa pak lah (Terjemahan: Belum terlihat adanya respon seperti menatap atau bentuk respon lain ya Pak)
Narasumber Belum belum (Terjemahan: Belum)

Penulis: Kalau untuk bermain bersama sama orang lain pang pak bagaimana? (Terjemahan: Bagaimana kemampuan bermain bersama dengan orang lain Pak)
Narasumber Mau aja inya bu ai, inya kadang yang mendatangi kawanannya (Terjemahan: Dia mau bermain, bahkan terkadang dia yang mendekati teman-temannya)
Penulis: Oh inggihh.. bermain sama pian pang bagaimana pak? (Terjemahan: Bagaimana jika bermain dengan Bapak?)
Narasumber Kalau dirumah inya kada mau dikawani, main sorangan aja inya (Terjemahan: Di rumah dia tidak mau ditemani dan lebih memilih bermain sendiri)
Penulis: Oh inggihh, setelah menjalani terapi bagaimana perkembangan pengelolaan emosinya pak? (Terjemahan: Bagaimana perkembangan pengelolaan emosinya setelah terapi Pak)
Narasumber Kalau emosi masih belum pang (Terjemahan: Pengelolaan emosinya masih belum berkembang)
Penulis: Oh masih belum.. (Terjemahan: Oh masih belum)
Narasumber Tapi kalau perilaku ada pang sudah perubahannya (Terjemahan: Tetapi untuk perilaku sudah ada perubahan)
Penulis: Contohnya kaya apa tuh pak? (Terjemahan: Contohnya seperti apa Pak?)
Narasumber Kaya disuruh sesuatu inya mau aja sudah, atau misalnya... bicara inya ada aja sudah mengucapkan kata atau kalimat/ cuma komunikasi masih belum terlihat pang (Terjemahan: Seperti jika disuruh dia sudah mau, dan dalam berbicara sudah mulai mengucapkan kata atau kalimat, tetapi kemampuan komunikasi masih belum berkembang dengan baik)
Penulis:

Oh inggih, setelah menjalani terapi untuk duduk tenang bagaimana pak perkembangannya? (Terjemahan: Oh iya, setelah menjalani terapi bagaimana perkembangan kemampuan duduk tenang Pak?)
Narasumber Kalau duduk, sesuai mood inya jua pang, bila inya lagi mood kada mau diganggu handak sorangan aja, tapi kadang lebih banyak rebahan pang pas belajar (Terjemahan: Untuk duduk tergantung suasana hatinya, jika sedang ingin sendiri dia tidak mau diganggu, dan saat belajar sering lebih banyak dalam posisi rebahan)
Penulis: Oh inggih (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber Tapi kadang aktifnya masih ada, kada mau beranai ada aja yang digawinya, kalau disekolahan mau aja duduk tenang (Terjemahan: Namun dia masih cukup aktif dan tidak bisa diam, selalu ada yang dilakukan, tetapi di sekolah dia bisa duduk tenang)
Penulis: Kalau untuk fokusnya bagaimana pak? (Terjemahan: Bagaimana dengan kemampuan fokusnya Pak?)
Narasumber Masih harus sesuai kehandak inya, kada mau dipadahi, emosionalnya masih belum terkontrol lagi, bila kada dituruti nangis inya (Terjemahan: Masih harus sesuai dengan keinginannya, tidak mau dinasihati, pengelolaan emosinya masih belum terkontrol, jika keinginannya tidak dituruti dia akan menangis)
Penulis: Ohh inggih.. (Terjemahan: Oh iya)
Narasumber Masih belum terkontrol lagi emosinya (Terjemahan: Pengelolaan emosinya masih belum terkontrol)
Penulis: Inggih.. nah ini sudah semua pertanyaan ulun tanyakan, untuk kedepannya apa harapan pian pak terhadap perkembangan anak pian? (Terjemahan: Iya, semua pertanyaan sudah selesai, apa harapan Bapak untuk perkembangan anak ke depan?)
Narasumber

Harapan besar ulun di masalah komunikasinya pang, mudahan ada lekas perkembangan kaya kawan sebayanya (Terjemahan: Harapan utama pada kemampuan komunikasi, semoga dapat berkembang lebih cepat seperti teman sebayanya)
Penulis: Inggihh (Terjemahan: Iya)
Narasumber Kalau dari hal hal lain sekilas kaya normal aja anak ulun tu.. (Terjemahan: Untuk aspek lain secara umum terlihat seperti anak pada umumnya)
Penulis: Inggih pas selama terapi kada pernah terlihat aktif pak, kelihatan lumayan tenang (Terjemahan: Selama terapi terlihat tidak terlalu aktif dan cenderung tenang)
Narasumber Inggih disekolahan tenang aja jua inya bu ai (Terjemahan: Di sekolah juga terlihat tenang)
Penulis: Oh inggih.. nah ini sudah semua pertanyaan pak lah ulun tanyakan.. inggih terimakasih banyak pian sudah membolehi ulun untuk mengikuti anak pian terapi selama kurang lebih dua bulan ini.. ulun mohon maaf dan minta rela jua kalau ada merepotkan.. kalau ada salah-salah juua... (Terjemahan: Iya, semua pertanyaan sudah selesai, terima kasih banyak Bapak sudah mengizinkan saya mengikuti terapi anak selama kurang lebih dua bulan, mohon maaf jika ada kesalahan atau merepotkan)
Narasumber Inggihh kadapapa (Terjemahan: Iya tidak apa-apa)
Penulis: Inggih sekali lagi terimakasih banyak pak lah, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (Terjemahan: Iya, sekali lagi terima kasih banyak Pak, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)
Narasumber Wa'alaikumussalam

Verbatim Wawancara Akhir Terapis A2

Nama/Inisial : S. R

Jabatan : Terapis BT (A2)

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 November 2025

Lokasi : PLDPI

Penulis: Inggih ulun mulai bu lah.. assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh (Terjemahan: Iya saya mulai ya Bu, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)
Narasumber: Wa'alaikumussalam
Penulis: Inggih terimakasih banyak pian sudah meluangkan waktu hari ini untuk wawancara. Nah sebelumnya kita sudah melakukan wawancara terkait membahas kondisi anak sebelum menjalani terapi di PLDPI.. nah untuk pertemuan hari ini.. kita akan wawancara terkait perkembangannya setelah menjalani rangkaian sesi terapi. Sama seperti sebelumnya, untuk wawancaranya ini masih bersifat rahasia jadi identitas dan segala informasi dari pian akan dijaga kerahasiaannya, serta informasi wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi ulun. (Terjemahan: Baik terima kasih banyak Ibu sudah meluangkan waktu hari ini untuk wawancara. Sebelumnya kita telah membahas kondisi anak sebelum terapi, dan hari ini kita akan membahas perkembangan setelah terapi. Sama seperti sebelumnya, untuk seluruh data wawancara dan identitas akan di jaga kerahasiannya, , serta informasi wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi saya)
Narasumber: Iyaa...
Penulis: Inggih kita langsung ke pertanyaan pertama bu lah... terkait perkembangan komunikasi inya setelah menjalani terapi bagaimana bu? (Terjemahan: Baik kita langsung ke pertanyaan pertama, untuk perkembangan komunikasi anak setelah menjalani terapi bagaimana Ibu?)12`1
Narasumber: Ada perkembangan.. sebelumnya kan masih banyak diam... setelah menjalani terapi dan terlihat beberapa bulan ni sudah bisa merespon dengan baik, ada aja kemajuannya. Dari yang sebelumnya belum tahu.. jadi tahu, awalnya dikenalkan dulu (aktivitas), nah itu inya cepat aja menangkapnya (Terjemahan: Terdapat perkembangan, sebelumnya anak cenderung diam, namun setelah terapi sudah mampu merespon dengan baik, menunjukkan peningkatan,

serta cepat memahami hal baru setelah dikenalkan)
Penulis: Inggih.. berarti lumayan sudah ada perkembangannya bu lah (Terjemahan: Berarti sudah ada perkembangan yang cukup baik ya Bu)
Narasumber: Heem (Terjemahan: Iya)
Penulis: Nah setelah menjalani terapi, kalau untuk memahami dan menanggapi instruksi sederhana, kaya duduk, ambil benda, lihat.. bagaimana bu? (Terjemahan: Bagaimana kemampuan memahami instruksi sederhana seperti duduk, ambil setelah terapi)
Narasumber: Paham paham, cepat aja cepat tanggap, dulu masih dibantu instruksi dan diarahkan, wahini paham aja langsung, kada perlu lagi instruksi berulang (Terjemahan: Anak sudah mampu memahami instruksi dengan cepat tanpa perlu pengulangan, berbeda dengan sebelumnya yang masih perlu bantuan)
Penulis: Ohh inggih. Nah kalau untuk berkomunikasi setelah menjalani terapi ini, apakah sudah banyak menggunakan verbal bu atau terkadang masih ada menggunakan gestur? (Terjemahan: Oh iya. Setelah menjalani terapi, apakah komunikasi sudah menggunakan verbal atau masih menggunakan gestur Bu?)
Narasumber: Verbal.. cuma harus apa yo, kita pancing kah dulu modelnya tuh (Terjemahan: Sudah menggunakan verbal, tetapi perlu stimulus atau pancingan terlebih dahulu)
Penulis: Ohh pian yang memulainya bedahuluu.. (Terjemahan: Oh berarti Ibu yang memulai interaksi terlebih dahulu ya)
Narasumber: Yaa.. kalau inisiatifnya sorangan masih harus dilatih lagi pang (Terjemahan: Ya, untuk inisiatif secara mandiri masih perlu dilatih lebih lanjut)
Penulis: Ohh inggih... kalau untuk terkait kerjasama anak dalam beraktivitas setelah menjalani terapi bagaimana bu? (Terjemahan: Bagaimana kemampuan kerja sama anak dalam aktivitas setelah menjalani terapi Bu?)
Narasumber:

Kooperatif, kerjasamanya bagus, mau aja di instruksi cepat aja... pemahamannya juga masuk lumayan lah, cepat aja perkembangannya (Terjemahan: Anak sudah kooperatif, mampu bekerja sama dengan baik, cepat dalam merespon instruksi, serta menunjukkan perkembangan pemahaman yang cukup baik)
Penulis: Inggihh.. nah kalau untuk kemampuan anak menyelesaikan kegiatan tadi berarti inya sudah lumayan bagus lah bu? (Terjemahan: Baik, berarti untuk kemampuan menyelesaikan kegiatan sudah cukup baik ya Bu?)
Narasumber: Heem, lumayan bagus sudah, meningkat aja perkembangannya (Terjemahan: Iya, sudah cukup baik dan mengalami peningkatan)
Penulis: Oh inggih. Kalau kemampuan anak memulai interaksi tadi berarti masih belum terlihat kah bu? (Terjemahan: Oh iya. Apakah kemampuan memulai interaksi masih belum terlihat Bu?)
Narasumber: Kalau untuk memulai komunikasinya masih perlu dilatih lagi pang untuk interaksi, karena inisiatifnya yang kaya bertanya atau bepandir bedahulu masih belum, jadi kita harus yang memancing nya bedahulu (Terjemahan: Untuk kemampuan memulai komunikasi masih perlu dilatih karena belum ada inisiatif untuk memulai, sehingga masih perlu stimulus dari orang lain)
Penulis: Oh inggihh. Kalau untuk menyampaikan kebutuhan, pendapat, atau meminta bantuan, setelah menjalani terapi bagaimana perkembangannya bu? (Terjemahan: Oh iya. Bagaimana perkembangan dalam menyampaikan kebutuhan atau meminta bantuan Bu?)
Narasumber: Sama kaya tadi, harus ditanya duluan atau dipancing dulu (Terjemahan: Masih sama, perlu ditanya atau dipancing terlebih dahulu sebelum merespon)
Penulis: Ohh inggih, masih belum terlihat menyampaikan duluan bu lah (Terjemahan: Oh iya, berarti belum terlihat kemampuan menyampaikan secara mandiri ya Bu)
Narasumber: Masih belum, dan inyatu kada kawa yang nada suara kita agak tinggi sedikit, dia langsung kelihatan sedih kaya itu nah.. langsung melow..

(Terjemahan: Masih belum, dan anak juga sensitif terhadap nada suara yang tinggi, sehingga mudah menunjukkan reaksi sedih)
Penulis: Oh inggihh.. nah kalau untuk mengembalikan.. alat terapi, sejauh ini setelah menjalani terapi bagaimana bu? Ada inisiatif mengembalikan sendiri kah bu atau masih perlu diberi arahan dulu? (Terjemahan: Oh iya. Bagaimana kemampuan anak dalam mengembalikan alat terapi setelah terapi, apakah sudah ada inisiatif atau masih perlu arahan?)
Narasumber: ee... bisaa.. tapi harus diarahkan jua dulu pang, tapi inya langsung tanggap aja kalau diberikan instruksi merapikan atau mengembalikan alat terapi, responnya bagus aja kaya “masukkan/kembalikan, minta tolong ibu.. kembalikan alatnya ke lemari” bisa aja langsung, awalnya aja dulu diarahkan (Terjemahan: Bisa, tapi harus diarahkan juga dulu, tapi dia langsung tanggap kalau diberikan instruksi merapikan atau mengembalikan alat terapi, responnya bagus, seperti ketika diminta mengembalikan alat ke lemari dia bisa langsung melakukannya, awalnya saja perlu diarahkan)
Penulis: Inggih. Nah kalau untuk terkait kepekaan anak terhadap perasaan orang lain bagaimana perkembangannya sejauh ini bu? Misalnya pas pian ada tegas ke inya, apa respon inya yang inya berikan selain sedih atau melow tadi bu? Adakah inisiatifnya kaya mendekati pian, menatap, atau mengelus pian..? (Terjemahan: Inggih, nah kalau untuk terkait kepekaan anak terhadap perasaan orang lain bagaimana perkembangannya sejauh ini bu, misalnya saat ibu tegas apa respon anak selain sedih, adakah inisiatif seperti mendekat, menatap, atau mengelus?)
Narasumber: Sedih aja (Terjemahan: Anak hanya menunjukkan respon sedih)
Penulis: Oh inggih, kalau untuk menatap kaya itu pang bu ada? (Terjemahan: Apakah ada respon berupa menatap Bu?)
Narasumber: Menatap ada..
Penulis: Terus.. ee.. untuk kemampuan mengendalikan emosi sejauh ini perkembangannya setelah menjalani terapi bagaimana bu? (Terjemahan: Terus untuk kemampuan mengendalikan emosi sejauh ini bagaimana perkembangannya bu?)
Narasumber: Kalau selama terapi disini sama terapisnya kada pernah emosi pang lah, kada

pernah sarik-sarik kada pernah.. kecuali ditegasi suara terapisnya baru agak mewek, kaya sedih gitu, tapi kalau dengan abahnya ku lihat tu lah pernah sekali, eee.. pokoknya.. kaya keinginannya tu harus dituruti

(Terjemahan: Kalau selama terapi di sini tidak pernah emosi, tidak pernah marah, kecuali jika ditegasi baru sedikit mewek seperti sedih, tapi kalau dengan ayahnya pernah terlihat, karena keinginannya harus dituruti)

Penulis:

Heem heemmm..

(Terjemahan: Iya)

Narasumber:

Mungkin karena abahnya kah.. atau orangtuanya kurang tegas atau apa lah, jadi inya tahu kalau kuitannya ni kada bakalan sarik, jadi inya tahu sudah senjatanya mungkin. Jadi inya kayanya kalau dilihat sama orangtuanya tu inya yang menang pang, kalau dilihatt

(Terjemahan: Mungkin karena ayah atau orang tuanya kurang tegas ya, jadi dia tahu orang tuanya tidak akan marah. Kalau dilihat orang tuanya selalu mengalah dan menuruti kemauan dia)

Penulis:

Ohhh inggihhh, tapi kalau selama sesi terapi kada pernah terlihat bu lah?

(Terjemahan: Oh iya, berarti selama sesi terapi tidak terlihat perilaku tersebut ya Bu?)

Narasumber:

Kada pernah kalo pas terapi, paling mewek tadi aja kalau ditegasi tadi, kada yang hamuk-hamuk td tu kada jua

(Terjemahan: Tidak pernah menunjukkan emosi berlebihan, hanya mewek saat ditegasi)

Penulis:

Oh inggih berarti kd suah tantrum jua bu lah

(Terjemahan: Oh iya berarti tidak pernah tantrum juga Bu ya)

Narasumber:

Kada.. kada pernah tantrum kada pernah agresif memukul ke orang lain, menyakiti dirinya kadada jua

(Terjemahan: Tidak pernah tantrum, tidak menunjukkan perilaku agresif seperti memukul orang lain atau menyakiti diri sendiri)

Penulis:

Oh inggih, nah kalau kemampuan anak mempertahankan fokus sama duduk tenang setelah menjalani terapi bagaimana bu?

(Terjemahan: Bagaimana kemampuan anak dalam mempertahankan fokus dan duduk tenang setelah terapi Bu?)

Narasumber:

Bagus, bagus fokusnya.. duduk tenangnya mampu aja sampai aktivitas selesai... atensi perhatiannya bagus jua, melakukan aktivitasnya mampu sampai selesai, walaupun kadang sesekali diarahkan, dibantu, kontrol emosinya...perkembangannya cukup bagus, lumayan cepat aja menerimanya, perkembangannya ada aja kada yang stagnan

(Terjemahan: Kemampuan fokus dan duduk tenang sudah baik, anak mampu menyelesaikan aktivitas dengan perhatian yang baik, meskipun sesekali masih perlu arahan, perkembangan emosi juga cukup baik dan menunjukkan kemajuan yang konsisten)

Penulis:
Inggihh berarti lumayan berprogres bu lah...

(Terjemahan: Berarti menunjukkan perkembangan yang cukup baik Bu ya)

Narasumber:
Heemm

(Terjemahan: Iya)

Penulis:
Nah ini.. sudah selesai, sudah semua pertanyaan..

(Terjemahan: Wawancara sudah selesai ya Bu)

Narasumber:
Heemm

(Terjemahan: Iya)

Penulis:
Jadi ulun terimakasih banyak bu lah pian sudah meluangkan waktu untuk bisa wawancara hari ini, ulun berterimakasih banyak jua pian sudah banyak membantu dan banyak direpotkan selama dua bulan ulun penelitian disini, salah khilaf mohon maaf sumassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

(Terjemahan: Terima kasih banyak Ibu atas waktu dan bantuannya selama penelitian, mohon maaf jika ada kesalahan, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh)

Narasumber:
Iyaa sama-sama, wa'alaikumussalam

Lampiran 7. Hasil Observasi

Hasil Observasi Subjek A1

A1

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. A. Al-
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Kamis, 8. Okt. 2025
 Sesi ke : 1 (Coba)
 Terapis : Ibu D.

PETUNJUK PENGISIAN
 Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi
 Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat
 Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)
 Skor 3 = Sering (3-4 kali)
 Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas	✓				tidak memberikan jawaban verbal, memberikan respon dengan kontak mata saat ditanya atau dipanggil namanya
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				belum terlihat inisiatif menyapa atau bertanya, anak hanya merespon ketika diajak berinteraksi dgn kontak mata
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				belum terlihat menyampaikan kebutuhan, baik secara verbal maupun melalui gestur
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				anak belum mengucapkan kata sopan
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis		✓			anak mampu menyelesaikan aktivitas memasukkan kelereng dengan bantuan minim. pada identifikasi warna sempat berhasil, namun pada aktivitas bush dan hawan terlihat kebingungan. Saat instruksi diberikan dengan suara tegas, anak menanggapi namun tetap melanjutkan aktivitas. bisa menyelesaikan puzzle 3x, percobaan selanjutnya anak tak menyelesaikan karena kondisi anak yg belum tenang.

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela		✓			beberapa kali masih mendahului sebelum diberikan instruksi
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)		✓			masu bekerja sama sebentar dibantu terapis saat aktifitas puzzle, tetapi tidak menyelesaikan karena menangis
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan	✓				tidak terlihat menyampaikan pendapat atau pilihan, anak hanya mengoceh tanpa katz bermakna
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan		✓			menarik tangan terapis satu kali saat mengalami kesulitan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				tidak terlihat penolakan instruksi yg tidak sesuai aturan
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				saat terapis memberikan instruksi dengan suara tegas, anak merespon dengan menangis dan merengek, belum menunjukkan kepedulian
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terlihat upaya menghibur /mendekat

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapi menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi		✓			aktif terlibat sejak awal sesi, namun fokus menurun pada aktivitas identifikasi hewan, ditambah respon sensitif dengan suara terapis hingga menangis menyebabkan keterlibatan menurun
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta		✓			anak mampu memberikan pilihan saat diminta walaupun jawaban atau pilihan anak beberapa kali belum konsisten
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				kids ada pertanyaan yg diajukan, komunikasi masih terbatas
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi		✓			aktivitas memasukkan kelereng sesuai instruksi dengan bantuan minim. identifikasi warna masih cukup tepat, aktivitas lainnya kurang konsisten karena kebingungan dan fokus menurun
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan	✓				masih dibantu terapis, anak belum diajarkan meletakkan sendiri
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			masih perlu arahan berulang saat diberikan instruksi
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓		dapat duduk tenang saat sesi terapi, namun sedikit gelisah saat menangis
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓		mau berhenti menangis setelah beberapa kali ditegur

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. A. Al-G
 Usia : 1 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Kamis, 9 Okt 2025
 Sesi ke : 2
 Terapis : Ibu C

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas	✓				Belum merespon secara verbal
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				anak belum memulai percakapan secara verbal, namun merespon saat dipanggil nama dengan kontak mata dan mau diajak ter di awal terapi
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				belum menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan kebutuhan secara verbal maupun nonverbal tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				anak belum memiliki kemampuan verbal, terapis belum memberikan stimulus atau contoh penggunaan kata "tolong" dan "terima kasih"
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis		✓			anak mampu menyelesaikan aktivitas pertama dengan minim bantuan, pada aktivitas berikutnya konsentrasi menurun dan anak menangis ketika mendengar suara tegur terapis sehingga aktivitas tidak terselesaikan

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela		✓			anak menunjukkan perilaku kurang sabar dalam menunggu instruksi, pada aktivitas kartu warna, hewan, dan buah, anak beberapa kali mengambil kartu sebelum diarahkan oleh terapis
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				belum terdapat aktivitas modeling atau kerja bersama terapis selama sesi terapi
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan	✓				belum menunjukkan kemampuan menyampaikan pendapat atau pilihan baik secara verbal maupun nonverbal
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum menunjukkan inisiatif meminta bantuan ketika mengalami kesulitan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum terdapat situasi yg menuntut anak untuk menolak instruksi terapis
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				Ketika terapis berbicara dengan nada tegas, anak menunjukkan reaksi berupa tangisan, mencubit diri, dan memukul meja
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				anak belum menunjukkan perilaku suportif

J-FF 2

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapi menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi		✓			anak mampu memperhatikan instruksi pada awal sesi dengan baik, namun perhatian menurun pada aktivitas berikutnya. Saat mulai menangis, anak tidak lagi fokus pada arahan terapi
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta	✓				anak belum mampu memberikan pilihan yg tepat saat diminta. Hampir seluruh jawaban tidak sesuai arahan karena fokus menurun dan anak menangis pada pertengahan sesi
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				tidak ada pertanyaan yg diajukan
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi		✓			sebagian besar aktivitas tidak terselesaikan karena kondisi anak yg tidak stabil
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan	✓				masih dibantu oleh terapis
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi	✓				anak masih memerlukan pengulangan instruksi dalam sebagian besar aktivitas
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)		✓			anak mampu mengendalikan gerakan tubuh di awal sesi, namun saat situasi emosional meningkat, anak menunjukkan perilaku memukul meja dan mencubit diri
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan		✓			anak belum langsung menghentikan perilaku yg tidak sesuai saat diingatkan oleh terapis

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. A. Al-G
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Kamis, 30-10-2025
 Sesi ke : 3
 Terapis : Ibu D.

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas	✓				anak belum merespon secara verbal saat ditanya oleh terapis. Saat dipanggil anak memberikan respon dengan kontak mata.
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				anak belum memulai percakapan secara verbal
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				belum menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan kebutuhan secara verbal maupun non verbal tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				anak belum memiliki kemampuan verbal, namun terapis bantu memberikan stimulus untuk menggunakan kata blong dan terima kasih pada sesi terapi
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mengikuti instruksi terapis hingga selesai, terdapat peningkatan, hanya pada aktivitas puzzle peserta anak sempat mengacak dan sedikit merengek, namun anak tetap mau menyelesaikan seluruh aktivitas

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela		✓			anak sudah menunjukkan progres mampu menunggu instruksi berikutnya, namun beberapa kali anak masih mengambil kartu sebelum diberikan instruksi
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				tidak terdapat aktivitas modelling atau bermain peran pada sesi ini
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan		✓			belum menunjukkan kemampuan menyampaikan pendapat secara verbal, untuk menyampaikan pilihan anak sudah mampu memilih kartu sesuai instruksi
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				belum menunjukkan perilaku meminta bantuan kepada terapis saat terdapat kesulitan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum terdapat situasi anak menolak untuk
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)		✓			ketika terapis memberikan instruksi dengan tegas, anak sempat menatap terapis, namun setelah itu anak mengoceh dan mengengak sebentar
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				anak belum terlihat memberikan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓		anak sudah terlihat aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi waktu sempat mengocok dan merengok
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta			✓		anak mampu memberikan pilihan saat diminta pada aktivitas kartu warna, hewan, dan bush
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum dapat mengajukan pertanyaan terkait kegiatan dikarenakan kemampuan verbal yg masih minim
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		anak sudah mampu menyelesaikan tugas sesuai instruksi, namun setelah pada instruksi ambil terkabung masih memungut atau menggabungkan kartu
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan	✓				untuk alat terapi anak masih dibantu oleh terapis untuk mengembalikan ke tempatnya
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			pada aktivitas kartu hewan memerlukan beberapa kali pengulangan instruksi dikarenakan anak merengok
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓		anak terkabung masih menggerak-gerakan badan, namun tetap dalam posisi duduk
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓		saat diingatkan oleh terapis, anak mau menghentikan menggerak-gerakan badan

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. A. Al-G
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Kamis, 6 - 11 - 2025
 Sesi ke : 4
 Terapis : Ibu D.

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas	✓				anak belum memberikan jawaban secara verbal, namun saat dipanggil anak memberikan respon dengan kontak mata
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				belum terlihat anak memulai percakapan / menyapa / bertanya
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum terlihat menyampaikan kebutuhan secara verbal ataupun gestur tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				anak belum memiliki kemampuan verbal, namun terapis sesekali bantu memberikan stimulus untuk menggunakan kata tolong dan terimakasih pada sesi terapi
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mampu dan terlihat peningkatan dalam mengikuti instruksi terapis hingga selesai pada semua aktivitas

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela			✓		anak sudah terlihat sabar menunggu instruksi berikutnya, namun sesekali anak masih masih mengambil kartu duluan sebelum terapis selesai memberikan instruksi
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				tidak terdapat aktivitas modeling / bermain peran pada sesi ini
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan			✓		belum menunjukkan kemampuan menyampaikan pendapat secara verbal, untuk menyampaikan pilihan anak sudah mampu pada beberapa aktivitas (mengambil kartu)
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak dapat melakukan aktivitas dengan baik, belum terlihat ketika meminta bantuan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum terlihat pilihan anak untuk menolak
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum terdapat situasi terapis mengekspresikan emosi negatif, anak mengikuti instruksi dan menyelesaikannya dengan baik
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terdapat situasi yg memunculkan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi				✓	anak aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta			✓		anak mampu memberikan pilihan pada aktivitas memilih kartu warna, hewan, dan buah, dengan pengulangan 3-5x pada setiap aktivitasnya
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum terlatih mengajukan pertanyaan dikoreksikan kemampuan verbal yg masih minim
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi				✓	anak menyelesaikan tugas sesuai instruksi hingga selesai
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan		✓			pada saat diberikan instruksi untuk merapikan dan mengembalikan alat terapi anak mau melakukannya, namun masih perlu diarahkan oleh terapis
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi			✓		anak menyelesaikan aktivitas dengan minim pengulangan instruksi
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓		anak terkendali pada saat aktivitas beberapa kali menggerak-gerakkan badan, namun tetap dalam posisi duduk tenang
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓		anak menghentikan gerakan badannya saat ditegur oleh terapis

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. Al-
 Usia : 2 th
 Jenis Kelamin : lk
 Tanggal Observasi : Kamis, 20-11-2025
 Sesi ke : 5
 Terapis : Ibu Dina

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda √ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas	✓				anak belum memberikan jawaban secara verbal, memberikan kontak mata saat di panggil
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				belum terlihat anak memulai percakapan / menyapa / bertanya
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum terlihat menyampaikan kebutuhan tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				anak masih memiliki kemampuan verbal yg terbatas, terapis jarang menyekatkan penggunaan kata "tolong" dan "terima kasih" pada saat terapi
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mampu untuk mengikuti instruksi terapis hingga selesai

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela			✓		anak sudah terlihat peningkatan dalam menunggu instruksi berikutnya
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				tidak terdapat aktivitas modeling / berkerjasama pada saat ini
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan			✓		belum menunjukkan kemampuan menyampaikan pendapat secara verbal, namun mampu memberikan pilihan pada aktivitas warna, hewan, buah
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum memperlihatkan perilaku meminta bantuan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum terlihat situasi anak untuk menolak
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum terdapat situasi terapis menunjukkan emosi negatif
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terdapat situasi yg memunculkan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi				✓	anak aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta			✓		anak mampu memberikan pilihan pada aktivitas memilih warna, hewan, dan buah
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				belum terlihat anak mengajukan pertanyaan terkait kegiatan dikarenakan kemampuan verbal yg masih minim
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi				✓	anak mampu menyelesaikan tugas sesuai instruksi hingga selesai
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan	✓				anak masih dibantu terapis untuk mengembalikan alat terapi
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi			✓		anak menyelesaikan aktivitas dengan minim pengulangan instruksi
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)				✓	anak lumayan tenang dan dapat mengendalikan gerakan tubuh
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan				✓	tidak terlihat perilaku yg tidak sesuai

Hasil Observasi Subjek A2

A2

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [redacted]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : 3 Okt 2025
 Sesi ke : 1
 Terapis : Ibu S. [redacted]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas		✓			bisa menjawab pertanyaan, namun terkadang jawaban masih kurang tepat dan mengulangi pertanyaan terapis
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				belum terlihat memulai percakapan, masih dibantu dengan percakapan awal/sapaan oleh terapis
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum mengungkapkan kebutuhan secara verbal selama sesi terapi
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				belum muncul penggunaan kata sopan selama sesi terapi, dsh belum diberikan stimulus oleh terapis
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mampu mengikuti instruksi terapis hingga selesai

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					dengan pemahaman yg baik
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak menunjukkan sikap sabar dan mampu menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)			✓		anak mampu melakukan tugas bersama terapis melalui aktivitas preposisi
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan		✓			anak mampu menyampaikan pilihan pada beberapa aktivitas, namun masih diperlukan arahan oleh terapis
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				Selama sesi terapi, anak tidak terlihat meminta bantuan, tugas / aktivitas dapat dilaksanakan mandiri
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum muncul karena tidak ada konteks penolakan instruksi
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum dapat diamati karena tidak ada stimulus emosi negatif dari terapis
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				tidak ada ekspresi emosi negatif dari terapis, sehingga respon suportif anak belum dapat diamati

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapi menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi				✓	anak aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi hingga selesai
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta			✓		memberikan ide dan pilihan pada aktivitas puzzle stick, menyebutkan bentuk huruf apa yg ingin dibuat
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum memperlihatkan perilaku bertanya perilaku bertanya mengenai kegiatan yg sedang dilakukan
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi				✓	mampu menyelesaikan tugas sesuai arahan terapis, meskipun beberapa kali membutuhkan pengulangan instruksi untuk memperjelas pemahaman
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan	✓				belum tuntas karena tidak ada arahan dari terapis untuk merapikan sbt
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi			✓		mampu menyelesaikan tugas dengan pengulangan minimal, hanya sesekali perlu arahan ulang
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓		menunjukkan kontrol tubuh yg baik, duduk tenang sepanjang sesi, hanya sesekali menggerak-gerakan badan namun tetap terkontrol
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓		anak menunjukkan respon yg baik, dapat menghentikan perilaku yg tidak sesuai setelah diingatkan tanpa perlu pengulangan

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [redacted]
 Usia : 7th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Jum'at, 10-10-2025
 Sesi ke : 2
 Terapis : Ibu S. [redacted]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda √ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas		✓			anak tampak ragu-ragu saat menjawab pertanyaan di awal sesi dan membutuhkan arahan dari terapis untuk merespons dengan tepat
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				belum memulai percakapan secara mandiri, baru memberikan respon setelah terapis memberi sapaan atau pertanyaan
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum menunjukkan inisiatif untuk menyampaikan kebutuhan secara verbal selama sesi berlangsung, cenderung menunggu instruksi dari terapis
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"	✓				belum menunjukkan penggunaan kata sopan selama sesi, namun terapis sudah memberikan stimulus
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	mampu mengikuti instruksi terapis dengan baik hingga seluruh aktivitas selesai, setelah waktu berpikir sebelum menjawab namun tetap fokus dan menyelesaikan tugas sesuai arahan

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak mampu menunggu instruksi tanpa menyela
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				belum terdapat aktivitas yg melibatkan kerja sama langsung atau modeling antara anak dan terapis
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan		✓			belum menyampaikan pendapat/pilihan secara sopan, masih perlu bantuan arahan dari terapis
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum menunjukkan inisiatif untuk meminta bantuan secara verbal saat mengalami kebingungan kecil dalam aktivitas aktivitas, ia lebih memilih menunggu penjelasan atau arahan dari terapis
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				tidak ada situasi yg menuntut anak untuk menolak ajakan atau instruksi yg tidak sesuai, anak mengikuti seluruh arahan dengan baik
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum dapat di amati karena tidak ada stimulus negatif dari terapis
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				ada

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓	✓	anak mampu dan aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi hingga selesai
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta		✓	✓		mampu memberikan ide pada saat aktivitas pattern blok, anak memilih sendiri ingin membuat pattern apa
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum memperlihatkan perilaku bertanya tentang kegiatan yg sedang dilakukan
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		mampu menyelesaikan tugas sesuai instruksi, namun pada saat percobaan penambahan kartu properti anak masih belum bisa menyebutkan beberapa
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan		✓			anak mampu mengembalikan alat terapi setelah diberikan instruksi oleh terapis
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi			✓		mampu menyelesaikan aktivitas dengan minim pengulangan
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓	✓	menunjukkan kontrol tubuh yg baik, dapat duduk tenang sepanjang sesi
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓	✓	tidak terlihat perilaku yg tidak sesuai

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [REDACTED]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Jumat, 17-10-2025
 Sesi ke : 3
 Terapis : Ibu [REDACTED]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas		✓			mampu menjawab pertanyaan terapis, namun terkadang masih ragu dan perlu arahan dari terapis
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				anak belum terlihat memulai percakapan atau bertanya kepada terapis secara mandiri
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum menunjukkan inisiatif untuk menyampaikan kebutuhan tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"		✓			terapis bantu memberikan stimulus saat anak meminta tolong dengan menyebutkan kata "tolong", dan menyebutkan kata "terimakasih" saat telah selesai dibantu
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mampu mengikuti instruksi terapis hingga selesai dengan baik, namun pada beberapa aktivitas masih memerlukan waktu dan terlihat ragu-ragu dalam menjawab

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak mampu menunggu instruksi tanpa menyela
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				belum terdapat aktivitas yg melibatkan kerjasama langsung atau modelling antara anak dan terapis
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan		✓			anak belum menyampaikan pendapat / pilihan dengan n secara spontan, masih perlu arahan terapis
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan		✓			pada saat diminta memilihkan alat terapi (pattern block) terdapat block yg jatuh, anak sempat menunjuk ke block yg jatuh sambil menatap terapis, terapis memberikan stimulus
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum dapat diumati karena tidak ada ajakan / instruksi yg tidak sesuai aturan
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum dapat diumati karena tidak ada stimulus negatif dari terapis
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				842

ke "belang" dan anak dapat mengikuti / menyalurkan

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓		anak mampu mengikuti hampir seluruh aktivitas, namun pada aktivitas yg baru dikenalkan (menari objek yg hilang) anak masih banyak dibantu
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta		✓			mampu memberikan ide pada aktivitas pattern blok dengan memilih bentuk mana yg ingin dibuat
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum ada inisiatif untuk mengajukan pertanyaan
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		anak mampu menyelesaikan hampir semua tugas sesuai instruksi
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan		✓			anak mampu mengembalikan alat terapi, meskipun sering butuh arahan ke dalam keranjang
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			mampu menyelesaikan aktivitas, namun masih perlu beberapa kali pengulangan
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)				✓	anak menunjukkan kontrol tubuh yg baik
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan				✓	tidak terlihat perilaku yg tidak sesuai

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [REDACTED]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Jumat, 24-10-2015
 Sesi ke : 4
 Terapis : [REDACTED]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas		✓			anak mampu menjawab pertanyaan terapis, namun terkadang masih ragu untuk menjawab dan masih perlu diarahkan
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				masih belum terlihat inisiatif dari anak untuk memulai percakapan / menyapa terapis kepada terapis, namun anak tetap merespons dengan baik sapaan dari terapis
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum terlihat untuk menyampaikan kebutuhan tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"		✓			anak sudah diberikan latihan penggunaan kata sopan "tolong" dan "terima kasih". anak masih tampak bingung dalam memahami konteks kata "tolong" sementara untuk kata "terima kasih" sudah mampu diucapkan dan benar. meski masih memerlukan bimbingan
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mengikuti seluruh instruksi yg diberikan oleh terapis hingga selesai. hampir pada seluruh aktivitas diperlukan instruksi berulang agar anak memahami, namun anak tetap kooperatif dan mau melaksanakan setiap aktivitas dengan instruksi yg diberikan.

non verbal dari terapis

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak menunjukkan kemampuan menunggu instruksi selanjutnya dengan tenang tanpa menyela pemberian terapis
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)			✓		anak mampu meniru perilaku yg dicontohkan oleh terapis dalam aktivitas preposisi. anak awalnya sempat ragu, namun setelah mendapatkan contoh visual dari terapis, anak dapat mengikuti dengan benar dan menyelesaikan instruksi sesuai arahan
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan		✓			belum menunjukkan insisistif untuk menyampaikan pendapat atau pilihan secara mandiri. respon yg muncul masih terbatas pada jawaban atas pertanyaan terapis, dan anak memerlukan
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum menunjukkan insisistif untuk meminta bantuan saat mengalami kesulitan. anak cenderung masih menunggu bantuan dari terapis
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				belum dapat dimaknai karena tidak ada ajakan /instruksi yg tidak sesuai aturan
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum ditemukan situasi dimana terapis mengekspresikan emosi negatif secara jelas. anak tampak fokus menjalankan aktivitas tanpa menunjukkan respon khusus terhadap perubahan ekspresi atau nada suara terapis
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terdapat situasi yg memunculkan respon suportif dari anak karena tidak ada ekspresi emosi negatif dari terapis

stimulus tambahan untuk mengungkapkan perasaan dengan sopan

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapi menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓		anak terdapat masih tampak ragu dalam merespons dan perlu beberapa kali diarahkan, namun anak tetap berpartisipasi dengan baik mengikuti seluruh aktivitas
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta		✓			anak masih tampak kebingungan dalam memberikan ide atau pilihan pada beberapa aktivitas (objek yg hilang dan kartu, anggur band), namun, pada aktivitas kartu orang ke proporsi, anak bisa mengemukakan pilihan meskipun memerlukan bantuan dan tampak ragu-ragu
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum memperlihatkan inisiatif untuk mengajukan pertanyaan kepada terapis
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		mampu menyelesaikan seluruh tugas sesuai dengan instruksi terapis, namun beberapa kali masih diperlukan pengulangan agar anak memahami dengan jelas
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan			✓		anak mengikuti arahan terapis untuk mengembalikan alat terapi setelah digunakan
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			anak memerlukan pengulangan instruksi pada beberapa aktivitas agar memahami perintah/instruksi dengan jelas,
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)				✓	anak menunjukkan kontrol tubuh yg baik, tidak menunjukkan perilaku gelisah maupun gerakan berlebihan
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan				✓	selama sesi berlangsung anak tidak menunjukkan perilaku yg tidak sesuai

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [REDACTED]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Jum'at, 31-10-2025
 Sesi ke : 5
 Terapis : bu. N. [REDACTED]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda $\checkmark$ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas			$\checkmark$		anak berusaha menjawab pertanyaan terapis, sudah cukup mampu menjawab pertanyaan terapis dengan jelas
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	$\checkmark$				belum menunjukkan inisiatif untuk memulai percakapan, interaksi masih diawali oleh sapaan dari terapis, namun anak merespon dengan baik
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	$\checkmark$				anak belum menunjukkan inisiatif menyampaikan kebutuhan secara verbal dan lebih sering menunggu arahan dari terapis
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"		$\checkmark$			anak mulai menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kata sopan, pada kata "tolong" anak masih tampak bingung, namun pelafalan sudah lebih cepat dan tepat saat diberikan
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				$\checkmark$	anak mengikuti seluruh kegiatan dengan baik, beberapa instruksi perlu diulang, namun anak tetap fokus dan kooperatif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak menunjukkan kemampuan menunggu instruksi dengan tenang dan sabar tanpa menyela terapis
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				tidak ada aktivitas modeling / bermain peran
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan			✓		anak belum menyampaikan pendapat secara spontan, tetapi tetap menjawab pilihan dengan sopan saat diminta oleh terapis
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum menunjukkan inisiatif untuk meminta bantuan dan lebih menunggu arahan dari terapis
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				tidak terdapat situasi penolakan, anak bersikap kooperatif dan mengikuti semua instruksi dengan baik
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum tampak perilaku kepedulian karena tidak muncul situasi yg memicu respon tersebut, anak tetap fokus dan menjalankan aktivitas sesuai arahan
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terdapat situasi yg memunculkan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi				✓	anak aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi, namun anak terkadang masih ragu dan kebingungan pada aktivitas mencari objek yg hilang dan fungsi organ tubuh, setelah diarahkan dan dibantu anak
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta		✓			anak masih ragu dalam memberikan ide atau pilihan pada beberapa aktivitas, namun pada aktivitas profesi dan persiapan anak sudah lumayan menunjukkan progres yg baik
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				anak belum menunjukkan inisiatif untuk mengajukan pertanyaan dan masih berfokus pada menanggapi instruksi dari terapis
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		anak menyelesaikan seluruh tugas sesuai instruksi, pada beberapa aktivitas memerlukan pengulangan, tetapi anak tetap berusaha menyelesaikan hingga akhir
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan			✓		setelah diberikan instruksi oleh terapis, anak mau mengembalikan alat terapi ke tempat semula dengan sedikit bantuan
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			pada beberapa aktivitas masih memerlukan pengulangan instruksi agar anak bisa memahami
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)				✓	menunjukkan kontrol tubuh yg baik
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan				✓	anak tidak menunjukkan perilaku yg tidak sesuai

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [redacted]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tanggal Observasi : Jumat, 7-11-2025
 Sesi ke : 6
 Terapis : Ibu D. [redacted] (menggendong Ibu R. [redacted])

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda √ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas			✓		anak mampu menjawab dan mau berusaha menjawab pertanyaan terapis, namun terkadang masih ragu dan terkadang diajarkan / dibantu terapis, sudah cukup jelas untuk menjawabnya
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				anak belum terlihat memulai percakapan / menyapa / bertanya kepada terapis, namun anak tetap merespon dengan baik sesuai terapis di awal sesi terapis
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum menunjukkan inisiatif menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"			✓		anak sudah diberikan latihan perintah penggunaan kata sopan melalui media kartu, setelah pengulangan beberapa kali anak sudah bisa memilih antara kata "tolong" dan "terima kasih" dengan memilih bantuan
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis				✓	anak mengikuti instruksi yg diberikan oleh terapis, namun pada aktivitas mencari objek yg hilang anak masih memerlukan beberapa kali pengulangan

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak sudah mampu menunggu instruksi berikutnya dari terapis tanpa menyela
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)	✓				tidak ada aktivitas bersama / modeling
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan			✓		anak belum terlihat menyampaikan pendapat / pilihan secara spontan, namun anak sudah cukup tanggap saat diberikan pertanyaan pilihan
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum menunjukkan perilaku meminta bantuan saat kebingungan, anak cenderung masih menunggu bantuan dari terapis
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				tidak terdapat penolakan, anak mengikuti dan menyelesaikan aktivitas dengan baik
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum terdapat respons terapis mengekspresikan emosi negatif, anak mengikuti instruksi dan menyelesaikannya sesuai arahan
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terdapat respons yg menunjukkan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓		aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi, pada aktivitas mencari objek yg hilang anak terkadang masih terlihat hanya menunjuk pada objek yg hilang, tidak menyebutkan nama objeknya
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta		✓			anak masih tampak kebingungan pada aktivitas mencari objek yg hilang, namun anak tetap aktif memberikan respon saat diarahkan oleh terapis
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				belum memperlihatkan inisiatif untuk bertanya kepada terapis
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		mampu menyelesaikan tugas sesuai instruksi
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan			✓		anak mau dan mampu mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah diberikan arahan oleh terapis
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi			✓		pada aktivitas mencari objek yg hilang anak masih memetukan beberapa kali pengulangan instruksi
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)				✓	anak menunjukkan kontrol tubuh yg baik
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan				✓	tidak terdapat / terlihat perilaku yg tidak sesuai

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [redacted]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : lk
 Tanggal Observasi : Jum 31, 14-11-2021
 Sesi ke : 7
 Terapis : Ibu [redacted]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda ✓ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas			✓		anak mampu menjawab pertanyaan terapis dan mau berusaha untuk menjawab, sudah lumayan jelas dan cepat untuk menjawab pertanyaan
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				masih belum terlihat anak memulai percakapan / menyapa / bertanya kepada terapis, tetapi anak merespons dengan baik sapaan dari terapis
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum terlihat menyampaikan kebutuhan tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"			✓		anak sudah diberikan penjelasan dan latihan penggunaan kata sopan, anak sudah terlihat peningkatan pemahaman tentang kata "tolong" dan "terima kasih"
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis			✓		anak mau mengikuti instruksi terapis hingga lebih, akan tetapi perlu beberapa aktivitas (mengenal anggota tubuh, objek yang hilang) diperlukan instruksi berulang agar anak lebih memahami, namun

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak sudah mampu menunggu instruksi berikutnya dengan tenang dan sabar
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)		✓			anak memerlukan demonstrasi dari terapis sebelum pada aktivitas fungsi benda pelatar dan fungsi bagian tubuh untuk memperjelas instruksi
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan				✓	anak mampu menyampaikan pilihannya pada saat aktivitas secara sopan dengan arahan minimal dari terapis
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				belum terlihat perilaku meminta bantuan saat mengalami kesulitan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				tidak terdapat situasi yg memicu perilaku menolak
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)	✓				belum terdapat situasi terapis mengekspresikan emosi negatif, anak dapat menyelesaikan dan mengikuti instruksi terapis hingga sesi terapi selesai
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terdapat situasi yg memunculkan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapi menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓		anak aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi. namun pada beberapa aktivitas anak dibantu terapis untuk mengingat ulang saat anak lupa dan kebingungan
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta			✓		anak mampu memberikan pilihan pada aktivitas kartu profesi saat diberikan pertanyaan oleh terapis.
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				belum terlihat inisiatif untuk mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yg sedang dilakukan kepada terapis
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		pada keseluruhan aktivitas anak sudah mampu menyelesaikan tugas sesuai instruksi dengan minim atau sedikit bantuan oleh terapis
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan				✓	setelah diberikan arahan untuk merapikan alat terapi, anak mau dan mampu mengembalikannya ke tempat
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			pada beberapa aktivitas masih diperlukan pengulangan instruksi
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓		anak terlihat sedikit gelisah namun masih dapat dikontrol
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓		setelah ditegur oleh terapis anak dapat duduk tenang kembali

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : M. N. [redacted]
 Usia : 7 th
 Jenis Kelamin : lk
 Tanggal Observasi : Jumat, 21-11-2025
 Sesi ke : 8
 Terapis : Ibu [redacted]

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda √ pada kolom skor sesuai frekuensi munculnya perilaku selama sesi terapi

Skor 1 = Tidak Pernah Terlihat

Skor 2 = Kadang-kadang (1-2 kali)

Skor 3 = Sering (3-4 kali)

Skor 4 = Selalu (>4 kali)

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Komunikasi	Menjawab pertanyaan terapis dengan jelas			✓		anak mampu menjawab pertanyaan terapis, sudah terlihat lebih tanggap dan jelas dalam menjawab pertanyaan
2		Memulai percakapan singkat dengan menyapa atau bertanya kepada terapis	✓				anak belum terlihat memulai percakapan ataupun menyapa dan bertanya kepada terapis, namun anak mampu menjawab salam dan sapaan terapis di awal sesi terapi
3		Menyampaikan kebutuhan secara verbal tanpa diminta	✓				anak belum terlihat menyampaikan kebutuhan tanpa diminta
4		Menggunakan kata sopan seperti "tolong" dan "terima kasih"			✓		anak sudah diberikan latihan contoh penggunaan kata sopan melalui media kartu, saat ditunjukkan salah satu kartu (tolong / terimakasih) anak bisa menyebutkan kata yg sesuai dgn kartu yg ditampilkan dan sedikit bantuan
5	Kerjasama	Mengikuti instruksi terapis			✓		anak mengikuti instruksi yg diberikan oleh terapis, beberapa instruksi masih memerlukan pengulangan

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		hingga selesai					
6		Menunggu instruksi berikutnya tanpa menyela				✓	anak sudah mampu menunggu instruksi berikutnya dari terapis
7		Melakukan tugas bersama terapis (misalnya saat modeling atau bermain peran)			✓		pada aktivitas fungsi benda satu bagian tubuh diperlukan contoh visual dari terapis sesekali agar anak memahami instruksi
8	Asertif	Menyampaikan pendapat atau pilihan dengan sopan				✓	sudah lumayan mampu menyampaikan pilihan dengan sopan
9		Meminta bantuan saat mengalami kesulitan	✓				anak belum menunjukkan perilaku meminta bantuan saat mengalami kesulitan
10		Menolak ajakan atau instruksi terapis yang tidak sesuai aturan dengan cara yang tepat	✓				tidak dapat situasi dimana anak perlu menolak.
11	Empati	Menunjukkan kepedulian saat terapis mengekspresikan emosi negatif (misalnya dengan menatap atau berhenti beraktivitas)		✓			saat terapis memberikan instruksi dengan suara yg tegas, anak menatap terapis
12		Memberikan respon suportif, seperti mendekat, menghibur, atau mengucapkan kata-kata	✓				belum terlihat memberikan respon suportif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
		penyemangat saat terapis menunjukkan emosi negatif					
13	Keterlibatan	Aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi			✓		aktif mengikuti seluruh aktivitas terapi
14		Memberikan ide atau pilihan saat diminta			✓		anak mampu memberikan pilihan pada aktivitas kartu profesi, fungsi organ tubuh, serta fungsi benda disekitar, namun seretali terapis masih bantu mengproteskan saat anak kesulitan untuk menjawab
15		Mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yang sedang dilakukan	✓				belum terlihat inisiatif untuk mengajukan pertanyaan terkait kegiatan yg dilakukan
16	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas sesuai instruksi			✓		anak dapat menyelesaikan tugas sesuai instruksi, namun pada aktivitas memasangi objek yg hilang anak masih hanya menunjuk pada objek yg hilang, terapis bantu menyebutkan kata
17		Mengembalikan alat terapi ke tempatnya setelah digunakan			✓		Setelah diberikan arahan untuk memasangkan alat terapi, anak mau dan mampu memasangkan lalu mengembalikan ke tempatnya
18		Menyelesaikan aktivitas yang diberikan tanpa adanya pengulangan instruksi		✓			pada beberapa aktivitas masih memerlukan pengulangan instruksi agar memahami instruksi lebih jelas
19	Kontrol Diri	Mengendalikan gerakan tubuh (tidak gelisah berlebihan)			✓		anak terlihat tenang dan mampu mengendalikan gerakan tubuhnya
20		Menghentikan perilaku yang tidak sesuai saat diingatkan			✓		tidak terlihat perilaku yg tidak sesuai

Objek yg hilang

Lampiran 8. Catatan Penilaian Harian Terapis & Buku Penghubung

Catatan Penilaian Harian Terapis A1

 **PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI**
Jalan Perdagangan Komp. Bumi Indah Lestari II, Kuan Utara, Kayu Tangi, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. 0811 5132 424 - email: pldi@prokalsel@gmail.com

PENILAIAN HARIAN LINTAS INTERVENSI PENGEMBANGAN PERILAKU TAHUN 2025

NO. INDIK: _____
NAMA ANAK: _____
PERIODE: Juli-Desember 2025
TENAGA INTERVENSI: _____

AKTIVITAS OBJEK	TANGGAL/ BULAN																														
	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER																		
1. Atensi:	10	24	31	1	28			04	11	18	25	02	09	30	06																
Memasukkan kecereng	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt			Pt	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt																
kedalam bobol dengan																															
Sendok																															
2. Matching (3x3):																															
Warna:	Pt	Pt	Pt	Pt	A			A	A	A	A	A	Pt	Pt	A																
Merah																															
Biru																															
Buah:	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt			A	A	A	A	A	Pt	Pt	A																
Apel																															
Pisang																															
Hewan:	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt			A	A	A	A	A	Pt	Pt	Pt																
Ayam																															
Kucing																															
3. Problem solving:																															
Puzzle pesawat	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt			Pt	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt	Pt	A																

Buku Penghubung A1

TANGGAL : Kamis, 16/01-25
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
	observasi I				

Respon:

Anak masih beradaptasi dengan ruangan dan terapis. sempat merengek di awal masuk ruangan, namun setelahnya mau beraktivitas dengan bantuan dan arahan.

Paraf Terapis

Dina

Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, ²³/01-25
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
	Observasi II				

Respon:

Anak masih banyak di bantu dan
 diarahkan dalam beraktivitas.
 Terlihat banyak mengoceh.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

TANGGAL : Kamis, 30/01-25

TERAPI : perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
	Observasi 3				

Respon:

Perlu di berikan banyak arahan dalam menyelesaikan aktivitas

Paraf Terapis

B

Paraf Orang Tua

TANGGAL : Kamis, 06/02-25
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
	observasi 4				

Respon:

Anak masih diberikan aktivitas -
 aktivitas dasar.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, 13/02-25
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atensi: "memasukkan kevereng ke dalam botol dgn sendok		✓		
2.	Matching (1x2): "Warna: merah biru "buah: Apel Pisang "hewan: Ayam Kucing		✓		
3.	Problem solving: "puzzle anak perempuan		✓		

Respon:

Hari ini anak sudah mulai masuk
 Program. Respon kepada aktivitas
 yang diberikan cukup baik, namun
 harus banyak diarahkan agar
 tetap fokus kepada aktivitas.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, 13/02-25 2025
 TERAPI : Perilaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Atensi: "memasukkan keuereng ke dalam bobok dengan Sendok	tidak ada laporan
Saran Orang Tua		
Paraf Orang Tua		
Paraf Terapis		

TANGGAL : Kamis, 27/02-25

TERAPI : perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atensi: "memasukkan keuereng ke dalam boto u dgn sendok		✓		
2.	matching (1x2): "warna "buah "hewan		✓		
3.	Problem solving: "puzzle anak perempuan		✓		

Respon:

Anak terlihat banyak mengoceh
sehingga banyak diberikan
arahan dalam beraktivitas.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, 27/02-25

TERAPI : Perilaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Atensi: " memasukkan kevereng ke dalam botol dengan sendok	tidak ada laporan
Saran Orang Tua		
Orang tua harus memperhatikan perilaku anak agar tidak menjadi kebiasaan yang buruk		
Paraf Orang Tua		Paraf Terapis

TANGGAL : Kamis, 06/03-25
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atensi: "memasukkan keuereng ke dum botol dgn Sendok		✓		
2.	Problem solving: "puzzle anak Perempuan		✓		

Respon:

Hari ini anak menyukai aktivitas
 dengan menangis dan banyak
 mengoceh. Sehingga diberikan
 banyak arahan dalam menyelesaikan
 aktivitas

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, 06/03-25
 TERAPI : Perilaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Atensi: "memasukkan kevereng ke dalam botol dgn sendok"	Tidak ada laporan
Saran Orang Tua		
Paraf Orang Tua Paraf Terapis		

TANGGAL : Kamis, 20/03-25

TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	matching (1x2): "warna "buah "hewan		✓		
2.	Problem solving: "puzzle anak Perempuan		✓		

Respon:

masih banyak diberikan arahan
dan bantuan dalam menyelesaikan
aktivitas

Paraf Terapis


.....

Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, 20/03-25
 TERAPI : perilaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Atensi : "memasukkan keuereng ke dalam botol dgn sendok"	mau cuma beberapa menit, habis itu terilek dan lari.

Saran Orang Tua

Paraf Orang Tua

Paraf Terapis

TANGGAL : Kamis, 10/04-25

TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atensi: "memasukkan kelereng ke dalam botol dgn sendok		✓		
2.	matching (1x2): 4 warna: merah biru		✓		
3.	Problem Solving: "puzzle anak perempuan		✓		

Respon:

Anak terlihat banyak mengoceh,
sehingga banyak diberikan
arahan dalam beraktivitas.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Kamis, 10/04-25

TERAPI : Perilaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Atensi: 1. memasukkan kekereng ke dalam botol dgn sendok	Anak cukup keseslahan karena anaknya tidak mau lama lama dalam mengerjakan sesuatu
Saran Orang Tua anaknya mau diprintah, namun setelah beberapa saat anaknya tidak ikutan ingin berhenti Paraf Orang Tua Paraf Terapis		

Catatan Harian Terapis A2

[illegible][illegible]

NO INDIK		PENILAIAN HARIAN INTERVENSI PENGEMBANGAN PERILAKU																							
NAMA ANAK		TAHUN 2025																							
PISIRAN																									
AKTIVITAS		TANGGAL/BULAN																							
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
Atensi										05	12	19		11				2	9	16	23				
- Brainstorm (kardus, pengal, kupa)										A	A	A		A				M	M						
- Berkat, kumpit, kupa																		A	A	A					
Kembangkan Berkat Ekspresi																									
Metabel / Menyebutkan Proposi																									
- Berkat										A	A	A		A				A	A	A	M				
- Berkat										A	A	A		A				M	M	M	M				
- Berkat										A	A	A		A				M	M	M	M				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				
- Berkat														A				A	A	A	A				

Buku Penghubung A2

TANGGAL : Jumat, 3 Okt 2023
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Alasan: Puzzle stick hana			✓	
2.	Mengelompokkan foto patung & maskot		✓	✓	
3.	— — proposal			✓	
4.	— — foto Bar			✓	
5.	problem solving puzzle stick hana			✓	

Respon:

M. Hor hari ini cukup bagus alasan
 dan problem solving, hanya patung &
 maskot yg masih & butuh dan
 & arakan.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua



TANGGAL : Jumat, 3 Okt 2025
 TERAPI : perilaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Mengelakkan preposisi Di atas Di bawah Di samping Di depan Di belakang Di antara Di dalam	
Saran Orang Tua		

Paraf Orang Tua

Paraf Terapis

TANGGAL : Jumat, 10 Oktober 2025
 TERAPI : perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Alasan Pakean Block			✓	
2.	Mengulatkan puyer/ Pakus as		✓		
3.	-u- proporsi			✓	
4.	-u- foto Benda		✓		
5.	Problem solving Pakean Block			✓	

Respon:

Untuk aktivitas ini ini M. ter
 cukup kooperatif dan konsisten dalam
 mengulatkan walaupun sedikit sedikit.

Paraf Terapis

.....

Paraf Orang Tua

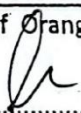
.....

TANGGAL : jum'at, 10 Oktober 2008
 TERAPI : part 1 ku

No	Home Program	Keterangan
1.	Menyebutkan preposisi Di atas Di bawah Di samping Di depan Di belakang Di antara Di dalam	

Saran Orang Tua

Paraf Orang Tua



Paraf Terapis



TANGGAL : 7 / 11 / 2025
 TERAPI :

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Menentukan pilihan		✓ ✓		
2.	Menjawab pertanyaan.				

Respon: Meskipun agak lambat, anak cukup baik dalam memahami konsep yang baru untuk menjawab pertanyaan.
 Menentukan pilihan lebih banyak.

Paraf Terapis

.....

Paraf Orang Tua

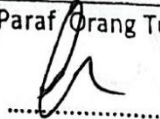
.....

TANGGAL : Jum'at, 31 Okt 2005
TERAPI : perilaku

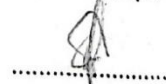
No	Home Program	Keterangan
1.	Mengajukan proposal Belakang Dap an Dian lara Dian lara	

Saran Orang Tua

Paraf Orang Tua



Paraf Terapis



TANGGAL : Jumat, 31 Okt 2005
 TERAPI : parilase

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atmos pabbarn Blacks			✓	
2.	may dikan pugel potages		✓		
3.	" - Baga antah		✓		
4.	" - Apa y haly		✓		
5.	" - Pugel Pappo				✓
6.	Pabbarn Blacks			✓	

Respon:

Untuk akses ke M. dan cukup
 kooperatif hari ini. Gantung mouth 26.10.05

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua



TANGGAL : Jumat, 24 Oktober 2005
TERAPI : part 1 aji

No	Home Program	Keterangan
1.	Mengjabutkan proposal Belakang Dapan Di antara Di dalam	
Saran Orang Tua		

Paraf Orang Tua


.....

Paraf Terapis


.....

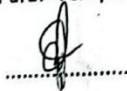
TANGGAL : Jum'at, 24 Oktober 2025
 TERAPI : perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atensi Pattern Blocks		✓		
2.	Menghubungkan fungsi Petugas & masyarakat		✓		
3.	Menghubungkan apa yg hilang		✓		
4.	-u- Proposisi				✓
5.	-u- Fungsi Bendera			✓	
6.	Problem Solving Pattern Blocks		✓		

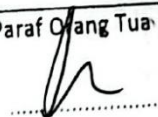
Respon:

Untuk aktivitas atensi, Problem Solving, Petugas & masyarakat, dan meng hubungkan apa yg hilang untuk & bendera

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua



TANGGAL : jum'ab, 17 Oktober 2025
 TERAPI : perlatu.

No	Home Program	Keterangan
1.	Menyebutkan Fungsi Bagian Bagian Tubuh : Mata / indra Telinga / mendengar Instruksi / perintah : Mata untuk ... ? Telinga untuk ... ?	
Saran Orang Tua		

Paraf Orang Tua

Paraf Terapis

TANGGAL : Jumat, 17 Oktober 2023
 TERAPI : Perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Akroni Pakem Bales		✓		
2.	Mengubukin Fungsi Petugas & Masyarakat		✓		
3.	—u— Begian Hutan		✓		
4.	—u— Apa yg		✓		
5.	—u— Fungsi Benda			✓	
6.	Problem Solving Pakem Bales		✓		

Respons

M. Har mengubukin Fungsi Petugas & masyarakat ada penambahan karb. dan utk mengubukin Fungsi bagian hutan, - mengubukin apa yg hilang aktivitas baru.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua



TANGGAL : Jum'ab, 07/11-25
 TERAPI : Perivaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	menyebutkan fungsi petugas di masyarakat.		✓		
2.	menyebutkan apa yang hilang		✓		
3.	menyebutkan Preposisi				✓

Respon:

Hari ini dengan terapis Pengganti.
 Aktivitas dilakukan dengan cukup baik.

Paraf Terapis

.....

Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Jumat, 14 November 2025
 TERAPI : psikologi

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Atensi Pattern blocks			✓	
2.	Mengubahkan fungsi pernafasan & ingatan		✓		
3.	" Bagian 2x tubuh		✓		
4.	" Apa yg hilang		✓		
5.	" - Fungsi Berak			✓	
6.	Problem Solving			✓	

Respon:

M. Nor Ulf atensi dan problem
 solving hrs ini cukup bagus, sedang
 km mengubahkan keding hmp
 keding & arakan sedikit.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Jumat, 14 November 2025

TERAPI : post test

No	Home Program	Keterangan
1.	Mengulatkan fungsi Bagian - Bagian Tubuh mata / melihat kaki / berjalan Telinga / mendengar	
Saran Orang Tua		

Paraf Orang Tua



Paraf Terapis



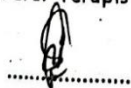
TANGGAL : Jum'at, 21 November 2025
 TERAPI : perilaku

No	Program/Aktivitas	P	P+	A	M
1.	Alumni Pakorn Black			✓	
2.	Mengajukan pengajuan flat			✓	
3.	— — pengajuan & masyarakat			✓	
4.	— — Bandz		✓		
5.	problem solving Pakorn Black			✓	

Respon:

Harus ini m. Har utk aktifitas
 & akan cukup kooperatif sampai selesai
 hanya yg mengajukan pengajuan bandz yg
 & bantu & awal.

Paraf Terapis



Paraf Orang Tua

.....

TANGGAL : Jumat, 21 November 2025

TERAPI : parafaku

No	Home Program	Keterangan
1.	Mengelompokkan pingsan Bayangan - Bayangan tubuh Mata / melihat kaki / berjalan Telinga / mendengar	

Saran Orang Tua

Paraf Orang Tua

Paraf Terapis

Lampiran 9. Data Kuantitatif Pendukung SSIS

Skor Hasil Lembar Observasi (SSIS) Subjek A1

Code Ana	Inisial	Pertemuan Ke	Tanggal	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total
A1	AG	1	10/2/2025	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	32
A1	AG	2	10/9/2025	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	26
A1	AG		10/16/2025	LIBUR LAYANAN (HOME VISIT)																				NA
A1	AG		10/23/2025	SAKIT																				NA
A1	AG	3	10/30/2025	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	3	3	36
A1	AG	4	11/6/2025	1	1	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	4	3	1	4	2	3	3	3	42
A1	AG		11/13/2025	IZIN																				NA
A1	AG	5	11/20/2025	1	1	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	4	3	1	4	1	3	4	4	43
A1	AG		11/27/2025	SAKIT																				NA
			Total	5	5	5	5	16	12	6	8	6	5	6	5	14	11	5	14	6	11	15	15	179

Skor Hasil Lembar Observasi (SSIS) Subjek A2

Code Ana	Inisial	Pertemuan Ke	Tanggal	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total
A2	MN	1	10/3/2025	2	1	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	4	3	1	4	1	3	3	3	44
A2	MN	2	10/10/2025	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	4	3	1	3	2	3	4	4	44
A2	MN	3	10/17/2025	2	1	1	2	4	4	1	2	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	4	4	43
A2	MN	4	10/24/2025	2	1	1	2	4	4	3	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	4	4	45
A2	MN	5	10/31/2025	3	1	1	2	4	4	1	3	1	1	1	1	4	2	1	3	3	2	4	4	46
A2	MN	6	11/7/2025	3	1	1	3	4	4	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	4	4	47
A2	MN	7	11/14/2025	3	1	1	3	4	4	2	4	1	1	1	1	3	3	1	3	4	2	3	3	48
A2	MN	8	11/21/2025	3	1	1	3	4	4	3	4	1	1	2	1	3	3	1	3	4	2	4	4	52
A2	MN	9	11/28/2025	IZIN (ULANGAN)																				NA
			Total	20	8	8	17	32	32	15	22	9	8	9	8	27	20	8	25	22	19	30	30	369

Perhitungan Perubahan Skor Berdasarkan Kehadiran Sesi

Perhitungan dilakukan untuk menyesuaikan perubahan skor keterampilan sosial dengan perbedaan jumlah sesi terapi yang dihadiri oleh masing-masing subjek. Tahapan perhitungan dilakukan dengan menentukan skor awal dan skor akhir pada setiap dimensi keterampilan sosial. Selanjutnya, selisih skor diperoleh dengan mengurangkan skor awal dari skor akhir.

$$\text{Selisih skor} = \text{skor akhir} - \text{skor awal}$$

Selisih skor tersebut kemudian dibagi dengan jumlah sesi yang dihadiri oleh subjek dan dikalikan 100 persen.

$$\text{Perubahan skor per sesi (\%)} = \frac{\text{skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{jumlah sesi yang dihadiri}} \times 100\%$$

Nilai positif menunjukkan adanya peningkatan skor, nilai nol menunjukkan tidak terdapat perubahan skor, sedangkan nilai negatif menunjukkan adanya penurunan skor. Perhitungan ini tidak menunjukkan persentase peningkatan dari skor awal, tetapi digunakan sebagai indeks perubahan skor per sesi untuk mempertimbangkan perbedaan jumlah kehadiran antara Subjek A1 dan Subjek A2.

Lampiran 10. Bukti Analisis Data Menggunakan NVivo

Pengelompokan Sumber Data Berdasarkan Cases Subjek A1 dan A2

Cases				
Name	Files	References		Modified On
Cases A1		0	0	03/05/2026 9:04
BUKU PENGHUBUNG SUBJEK		1	1	03/05/2026 9:08
OBSERVASI A1 - SESI 1		1	1	03/05/2026 9:08
OBSERVASI A1 - SESI 2		1	1	03/05/2026 9:08
OBSERVASI A1 - SESI 3		1	1	03/05/2026 9:08
OBSERVASI A1 - SESI 4		1	1	03/05/2026 9:08
OBSERVASI A1 - SESI 5		1	1	03/05/2026 9:08
VERBATIM WAWANCARA AKH		1	1	03/05/2026 9:09
VERBATIM WAWANCARA AKH		1	1	03/05/2026 9:09
VERBATIM WAWANCARA AW		1	1	03/05/2026 9:10
VERBATIM WWC AWAL ORTU		1	1	03/05/2026 9:10
Cases A2		0	0	03/05/2026 9:04
BUKU PENGHUBUNG SUBJEK		1	1	03/05/2026 9:08
OBSERVASI A2 - SESI 1		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 2		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 3		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 4		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 5		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 6		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 7		1	1	03/05/2026 9:09
OBSERVASI A2 - SESI 8		1	1	03/05/2026 9:09
VERBATIM WAWANCARA AKH		1	1	03/05/2026 9:09
VERBATIM WAWANCARA AKH		1	1	03/05/2026 9:10
VERBATIM WAWANCARA AW		1	1	03/05/2026 9:10
VERBATIM WWC AWAL ORTU		1	1	03/05/2026 9:10

Struktur Node Coding Deduktif Berdasarkan Dimensi SSIS

Name	Files	References	Created On
Deduktif (Dimensi SSIS)		0	03/05/2026 8:59
Asertivitas		16	03/05/2026 9:17
Empati		12	03/05/2026 9:24
Node Sama		23	03/05/2026 9:16
Keterlibatan		20	03/05/2026 9:24
Komunikasi		23	03/05/2026 9:16
Kontrol Diri		20	03/05/2026 9:25
Tanggung Jawab		17	03/05/2026 9:25

Struktur Node Coding Induktif Proses dan Konteks

Nodes				
Name	Files	References	Created On	
Deduktif (Dimensi SSIS)		0	0	03/05/2026 8:59
Induktif (Proses & Konteks)		0	0	03/05/2026 8:59
Aktivitas & Perubahan		0	0	03/05/2026 9:29
Generalisasi		1	1	03/05/2026 9:29
Perubahan Positif		12	37	03/05/2026 9:29
Tantangan Berkelanjutan		4	7	03/05/2026 9:29
Faktor Hambatan		0	0	03/05/2026 9:27
Adaptasi Aktivitas Baru		6	7	03/05/2026 9:28
Ketergantungan pada Prompting		7	18	03/05/2026 9:28
Sensitivitas Suara		8	9	03/05/2026 9:28
Suasana Hati		4	4	03/05/2026 9:28
Respon Anak		0	0	03/05/2026 9:26
Inisiatif		15	16	03/05/2026 9:27
Komunikasi Non Verbal		12	18	03/05/2026 9:27
Respon Emosional Negatif		6	12	03/05/2026 9:27
Respon Kooperatif		18	30	03/05/2026 9:26
Strategi Terapis		0	0	03/05/2026 9:25
Fading		0	0	03/05/2026 9:26
Modeling		3	3	03/05/2026 9:26
Penguatan		1	1	03/05/2026 9:26
Prompting		21	64	03/05/2026 9:25

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 12. Administrasi Akademik Akhir

Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1180/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **Efektivitas Terapi ABA-VB dalam Mendukung
Perkembangan Keterampilan Sosial Anak dengan GPPH
di PLDPI Prov. Kalsel**

Nama : Rifqa Aziza
NIM : 210103040057
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal PSYCHE (<https://journal.uml.ac.id/index.php/TIT>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Muhammad, M.A

NIP 197903242023211012

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 1173/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	: Rifqa Aziza
NIM	: 210103040057
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: Genap 2025/2026
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: EFEKTIVITAS TERAPI PERILAKU MENGGUNAKAN METODE ABA-VB DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DISERTAI HIPERAKTIF (GPPH) DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI PROV. KALSEL

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. Ichin, M.A

Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1063/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rifqa Aziza
NIM	: 210103040057
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 27 April 2002
Semester	: X (Sepuluh)
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi	: S1 Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2025/2026

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memperoleh Satuan Kredit Kegiatan Ekstrakurikuler (SKK): 77 SKK

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan Persyaratan Sidang Skripsi

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Juni 2026

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Sertifikat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1064/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Rifqa Aziza
N I M : 210103040057

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 84,67 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 11 Juni 2026
Dekan,

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rifqa Aziza

NIM : 210103040057

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 27 April 2002

Alamat : Jl. Manunggal II Gg. IX RT. 28 No. 61

Email : rifqaaziza2704@gmail.com

No. Hp : 0831595699331

Pendidikan :

- a. MI Sullamut Taufiq
- b. MTs. Al-Ikhwan
- c. MAN 2 Kota Banjarmasin
- d. UIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman Organisasi : Pengurus LDK Al-Ihsan Periode 2023-2024